MULTISTRADA
ARAH SARANA Tbk

Laporan Tahunan
2018
Annual Report

Meningkatkan Nilai Perusahaan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan
Expanding Values Towards A Sustainable Growth

Daftar Isi
Table Of Contents

05 **Kilas Kinerja 2018**
2018 Performance Highlights

06 **PERISTIWA PENTING 2018**
Significant Event In 2018

08 **IKHTISAR KEUANGAN**
Financial Highlights

09 **GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN**
Financial Highlights Graphic

10 **IKHTISAR SAHAM**
Stock Highlights

10 **KINERJA SAHAM 2018**
2018 Share Performance

11 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
The Board of Commissioners Report

16 **LAPORAN DIREKSI**
The Board of Director Report

22 **Profil Perusahaan**
Company Profile

23 **INFORMASI PERUSAHAAN**
Corporate Information

24 **SEKILAS PERUSAHAAN**
Company at a Glance

25 **SUKSES PERUSAHAAN**
Success of the Company

26 **KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN**
Line of Business

26 **PROSES PRODUKSI**
Production Process

28 **STRUKTUR ORGANISASI**
Organization Structure

30 **VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN**
Vision, Mission and Core Values

32 **PROFIL DEWAN KOMISARIS**
Board Of Commissioners Profile

36 **PROFIL DIREKSI**
Board Of Directors Profile

40 **STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN**
Company Group Structure

41 **SUMBER DAYA MANUSIA**
Human capital

43 **KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM**
Shareholders Composition

45 **LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**
Stock Market Supporting Profession/ Agency

46 **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**
Awards and Sertification

48 Analisis dan Pembahasa Manajemen
Management Discussion and Analysis

49 **TINJAUAN OPERASIONAL**
Operational Review

51 **PROFITABILITAS USAHA**
Profitability

52 **URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**
Analysis On Corporate Financial Performance

53 **BIAYA PADA LAPORAN LABA RUGI**
Expense In Income Statement

54 **PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF**
Other Comprehensive Income And Total Comprehensive Income (Loss)

55 **KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG**
Solvency

56 **STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL**
Capital Structure And Capital Structure Policy

56 **URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL**
Material Commitments for Capital Expenditure

56 **INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI**
Information Of Comparison Between Target In Beginning Of Fiscal Year With Realization

57 **INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN**
Subsequent Material Information And Fact After Accountant Reporting Date

57 **PROSPEK USAHA**
Business Prospect

58 **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**
Realization of Public Offering Proceeds

58 **URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN**
Description on Dividend Policy And Total Dividend

60 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

61 **DASAR PENERAPAN GCG**
GCG Framework

62 **TUJUAN PENERAPAN GCG**
Objectives of GCG Implementation

62 **ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Assessment of GCG Implementation of the Company

62 **STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Corporate Governance Structure

62 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS

65 **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners

68 **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
Nomination and Remuneration Commitee

68 **DIREKSI**
Board of Director

72 **KOMITE AUDIT**
Audit Committee

75 **AUDIT INTERNAL**
Internal Audit

77 **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
Corporate Secretary

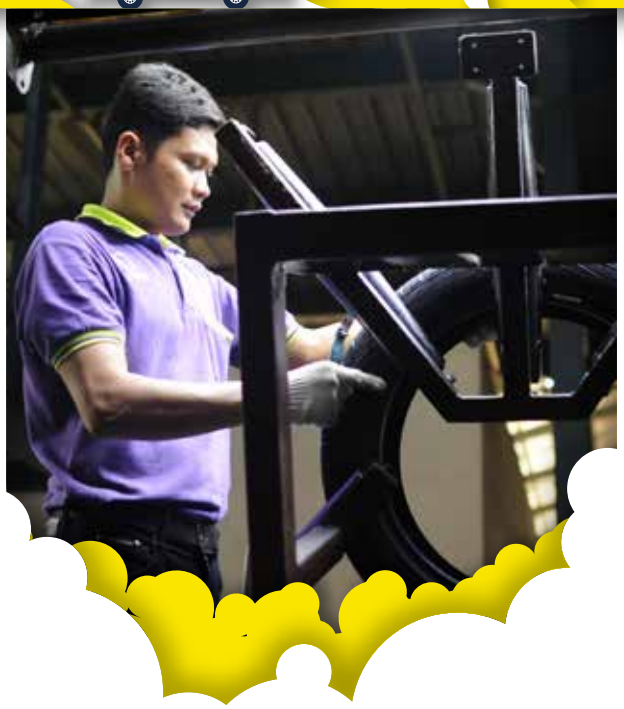

78 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System

79 **MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management

82 **PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF**
Litigation and Administrative Sanction

82 **KODE ETIK PERUSAHAAN**
Code of Conducts

82 **AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN**
Company Information and Data Access

82 **SISTEM PELAPORAN PENGADUAN**
Whistleblowing System

84 **PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**
Implementation of Code Of Corporate Governance

90 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

91 **TUJUAN CSR PERUSAHAAN**
Objective of Company's CSR

91 **PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN**
Social and Community Development

102 **LAPORAN KEUANGAN**
Financial Report

01

Kilas Kinerja 2018
2018 Performance Highlights

Peristiwa Penting 2018
Significant Event In 2018

12 Januari | January 2018

MASA Resmikan Penyalaan Daya Listrik Tegangan Tinggi 30 MVA
MASA Launched Power Generation for 30 MVA High Voltage

Bekerja sama dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN), Perseroan meresmikan Penyalaan Daya Listrik Tegangan Tinggi 30 MVA di Kawasan Pabrik Cikarang. Dengan adanya penambahan daya tegangan listrik ini, maka Perseroan dapat meningkatkan produktivitas produksi dan meningkatkan daya saing dengan ketersediaan listrik yang stabil.

In collaboration with Perusahaan Listrik Negara (PLN), the Company launched Power Generation for 30 MVA High Voltage at Cikarang Plant area. Within the additional electricity power, the Company expects to increase production productivity and competitiveness with constant electricity supply.

24 April 2018

Peluncuran Corsa Cross S Dual Purpose
Launching of Corsa Cross S Dual Purpose

Perseroan memperkenalkan produk baru unggulannya untuk roda dua yakni "Corsa Cross S Dual Purpose". Ban yang diproduksi oleh Perseroan ini cocok digunakan untuk *touring adventure* atau perjalanan jauh dengan medan yang berat karena memiliki kembangan ban yang lebih tebal dan responsif untuk berbagai medan dan menjaga suhu ban tetap stabil di suhu rendah dan jalan basah.

The Company launched new featured product for two-wheels vehicle "Corsa Cross S Dual Purpose." The tire is manufactured by the Company and suitable for touring activity as having thicker tire pattern and more responsive for various terrains that keeps the tire on stable temperature at low temperature and wet road.

23 Mei | May 2018

RUPST dan RUPSLB
AGMS and EGMS

Perseroan mengadakan RUPST dan RUPSLB di Gedung Bursa Efek Indonesia, Ruang Seminar Tower II Lantai 1 dan pada hari yang sama Perseroan juga mengadakan *Public Expose* tahunan.

The Company held AGMS and EGMS at Indonesia Stock Exchange Building, Seminar Room Tower II 1st Floor and also held annual Public Expose at the same day.

9 Oktober | October **2018**

Peluncuran Corsa Platinum M5
Launching of Corsa Platinum MS

Bertepatan dengan hari ulang tahun Yamaha Nmax Club Indonesia yang ke-3 di Bali, Perseroan dengan bangga memperkenalkan ke hadapan publik Corsa Platinum M5. Series teranyar dengan ukuran rim 13 ini digadang sangat cocok untuk melengkapi motor Nmax scooter premium yang saat ini tengah digandrungi oleh masyarakat Indonesia dalam pilihan berkendara.

Simultaneously with Yamaha Nmax Club Indonesia 3rd Anniversary in Bali, the Company prouldy presented Corsa Platinum M5 to public. The newest series with rim 13 size is promoted very suitable to complete premium scooter Nmax motorcycle that is currently favored by Indonesian society as riding choice.

24 Oktober | October **2018**

Primaniyarta Award 2018
Primaniyarta Award 2018

Tahun ini, Perseroan kembali mendapatkan penghargaan tertinggi Primaniyarta. Achilles berhasil keluar sebagai pemenang dalam kategori Eksportir Pengembang Merek Global. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas kiprah Achilles dalam memasarkan produk ban Achilles ke mancanegara. Primaniyarta merupakan penghargaan tertinggi yang diberikan Pemerintah Indonesia kepada eksportir yang melalui proses penjurian dinilai paling berprestasi di bidang ekspor dan dapat menjadi teladan bagi eksportir lain. Penyelenggaraan Penghargaan Primaniyarta merupakan kegiatan rutin tahunan yang diadakan oleh Pemerintah melalui Kementerian Perdagangan.

This year, the Company received another Primaniyarta award. Achiless successfully won as winner in Global Brand Developer Exporter category. This award is appreciation for performance of Achilles in distributing tire products worldwide. Primaniyarta is the highest award from Government of Indonesia to exporter through judging process that is assessed having outstanding achievement in export activity and as role model for other exporters. The Primaniyarta Award event is annual event held by the Government through the Ministry of Trading.

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Dalam Ribuan USD / In Thousand USD

Ringkasan Keuangan Penting | Key Financial Highlights	2018	2017	2016
Penjualan | Sales	316,862	279,568	229,801
Laba Bruto | Gross Profit	40,322	34,507	28,573
Rugi Tahun Berjalan | Loss For The Year	(17,908)	(8,095)	(6,702)
EBITDA	34,810	34,378	37,275
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : **Loss for The Year Attributable to :**			
Pemilik entitas induk | Owners of the Parent	(17,903)	(8,098)	(6,689)
Kepentingan nonpengendali | Non - Controlling Interests	(6)	3	(13)
JUMLAH | TOTAL	(17,908)	(8,095)	(6,702)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada : **Total Comprehensive Income for The Year Attributable to :**			
Pemilik entitas induk | Owners of the Parent	(19,981)	(8,657)	(6,488)
Kepentingan nonpengendali | Non - Controlling Interests	(329)	11	5
JUMLAH | TOTAL	(20,310)	(8,646)	(6,483)
Rugi per Saham dasar (dalam sen Dolar AS) Basic Loss per Share (in US Dollar Cent)	(0.195)	(0.088)	(0.073)
Dividen per Lembar Saham (Rupiah Penuh) Dividend per Share (Rupiah Full Amount)	-	-	-
Jumlah Aset | Total Assets	643,362	655,532	607,672
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	325,465	320,617	270,777
Jumlah Ekuitas | Total Equity	317,897	334,914	336,895
RASIO dalam % | RATIO in %			
Rasio Usaha | Operating Ratio			
Laba Kotor/Penjualan Bersih | Gross Profit/Net Sales	13	12	12
Laba Bersih/Penjualan Bersih | Net Profit (loss)/Net Sales	(6)	(3)	(3)
EBITDA/Penjualan Bersih | EBITDA/ Net Sales	11	12	16
Laba Kotor/Ekuitas | Gross Profit/Equity	13	10	8
Laba Bersih/Ekuitas | Net Profit (Loss)/Equity	(6)	(2)	(2)
Laba Kotor/Aset | Gross Profit/Assets	6	5	5
Laba Bersih/Aset | Net Profit (Loss)/Assets	(3)	(1)	(1)
Rasio Keuangan | Financial Ratio			
Rasio Lancar | Current Ratio	106	95	105
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	51	49	45
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	102	96	80
Rata-rata Perputaran Persediaan (x) Average Inventory Turnover (X)	3	3	3
Rata-rata Perputaran Piutang Usaha (x) Average trade Receivables Collectibility (x)	6	6	7

Grafik Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights Graphic

Volume Penjualan Ban Mobil
Car Tire Sales Volume

dalam Juta Ban / In Million Tire

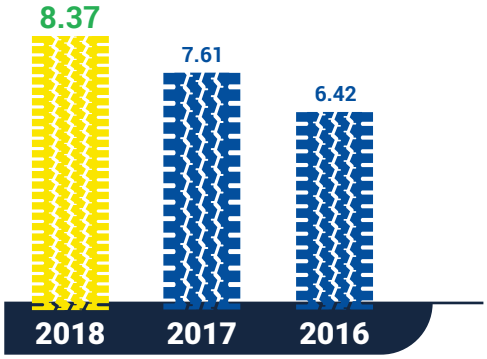

Volume Penjualan Ban Motor
Motorcycle Tire Sales Volume

dalam Juta Ban / In Million Tire

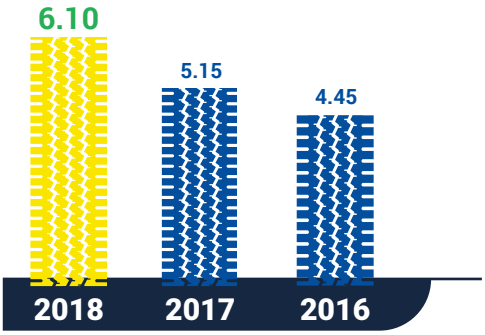

Penjualan
Sales

dalam '000 USD (in '000 USD)

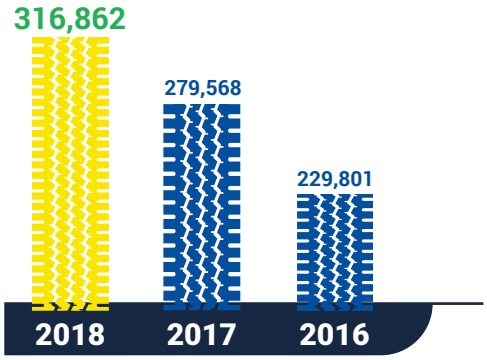

Rugi Tahun Berjalan
Loss for The Year

dalam '000 USD (in '000 USD)

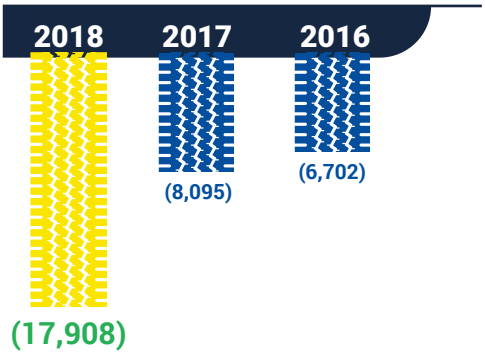

Jumlah Aset
Total Assets

dalam '000 USD (in '000 USD)

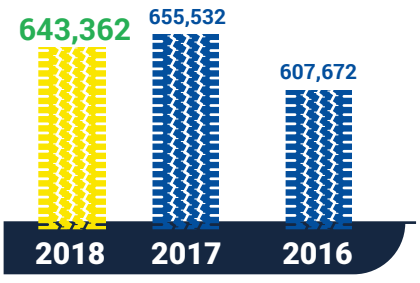

Jumlah Ekuitas
Total Equity

dalam '000 USD (in '000 USD)

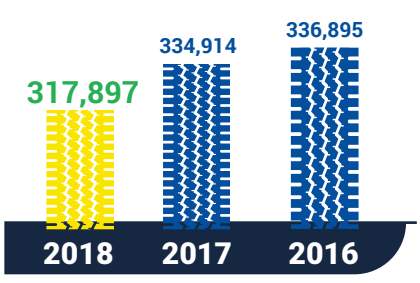

Rugi per Saham dasar
Basic Loss per Share

dalam '000 USD (in '000 USD)

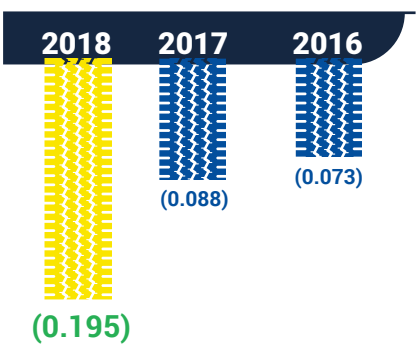

Ikhtisar Saham
Stock Highlights

INFORMASI HARGA SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN Information of Share Price and Traded Volume (dalam Rupiah) | (in Rupiah)	2018				2017			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Terendah | Lowest Price	260	286	300	334	196	196	198	204
Harga Tertinggi | Highest Price	322	324	352	780	298	270	238	358
Harga Penutupan | Close Price	314	304	346	720	260	220	210	280
Volume (dalam Juta lembar) Volume (in Mio Shares)	97	56	52	1,027	31	22	82	282
Jumlah Saham (dalam Juta lembar) Total Shares (in Mio Shares)	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183	9,183
Kapitalisasi Saham (dalam Milyar Rp) Market Capitalization (in bio Rp)	2,883	2,792	3,177	6,612	2,388	2,020	1,928	2,571

Kinerja Saham 2018
2018 Share Performance

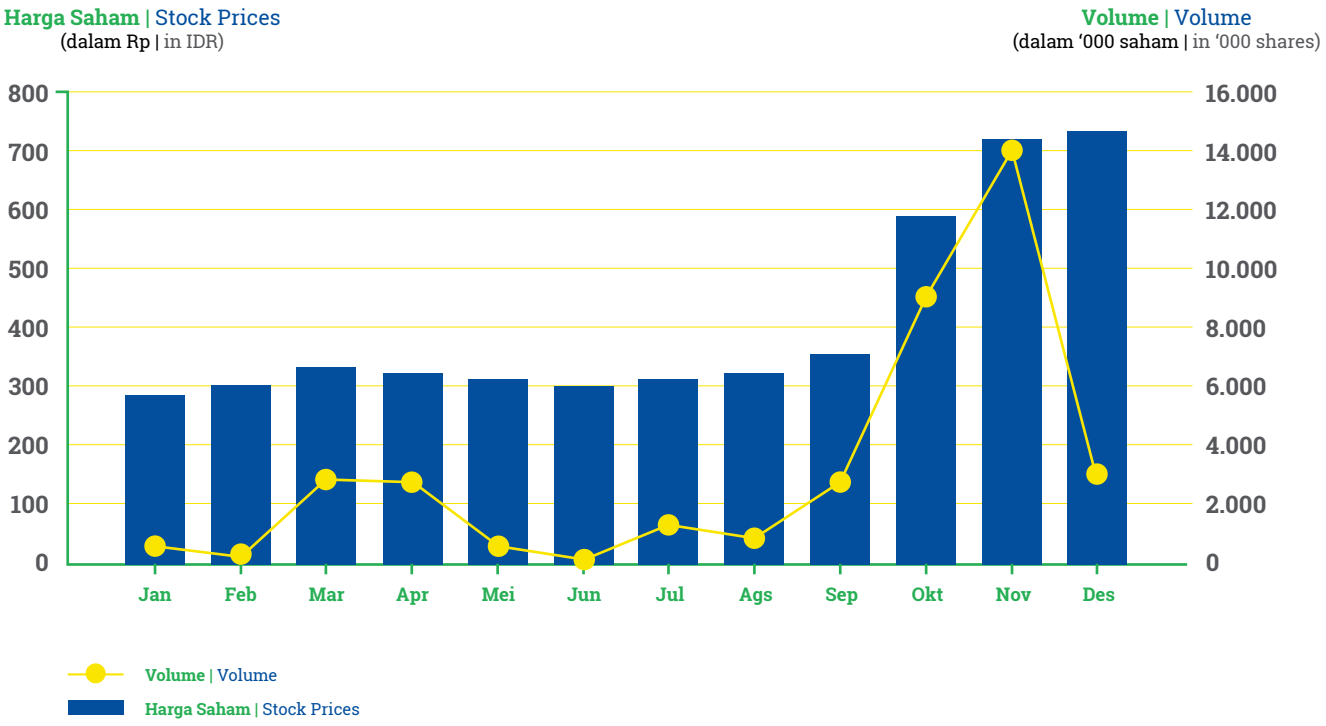

Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners

Luc, Marie, Gaston, Fernand, Minguet

Presiden Komisaris
President Commissioner

“Perseroan sepanjang 2018 berhasil mencatat pertumbuhan penjualan, di tengah gejolak perekonomian dan tekanan persaingan, Perseroan mencatat pertumbuhan yang cukup significant yaitu 13 % di sisi penjualan”.

“The Company in 2018 showed an increase in sales in the midst of economic turbulence and competitive pressures, the Company recorded a significant growth of 13% in sales”.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Di tengah gejolak ekonomi global, Indonesia berhasil mempertahankan stabilitas dan mencapai pertumbuhan ekonomi pada kisaran 5,1% - 5,2%. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 dan 2016 yang hanya mencapai 5,07% dan 5,03%.

Nilai tukar Rupiah (IDR) terhadap Dolar Amerika Serikat (USD) terdepresiasi akibat negosiasi perdagangan antara Amerika Serikat dan Cina yang dapat berdampak terhadap perkembangan ekonomi dan harga komoditas global. Kondisi tersebut sedikit berdampak terhadap bisnis Perseroan meskipun sebagian besar produksi Perseroan dijual ke luar negeri (ekspor).

Di sisi lain, kebijakan Federal Reserve (The Fed) untuk menaikkan suku bunga acuan USD yang berdampak pada beban pendanaan Perseroan. Kondisi makro ekonomi global lainnya menjadikan tahun 2018 lebih menantang bagi sektor bisnis di Indonesia, secara umum, dan bagi Perseroan, secara khusus. Di tengah kondisi tersebut, Perseroan berhasil mengatasi seluruh dampak negatif tersebut.

Di lain pihak, Perseroan tetap melihat beberapa stimulus positif dalam pertumbuhan sektor bisnis antara lain pembangunan infrastruktur, inflasi yang stabil dan kebijakan yang terarah.

Dear honorable Stakeholders,

Indonesia has been remaining stable and enjoying an economic growth of around 5.1% - 5.2% in the midst of the global economic turbulence. 2018 growth exceeded 2017 and 2016 growth that only reached 5.07% and 5.03%.

The Rupiah (IDR) exchange rate to United States Dollar (USD) depreciated following trade discussions between United States and China that might influence global economic and commodity price. Since we export most of our production though, this had little impact on our business.

Meanwhile, the Federal Reserve’s policy to increase USD interest rates had an impact on our financing costs. Other global macroeconomic conditions made 2018 become more challenging for business sectors in Indonesia, generally, and the Company, particularly. However, we were able to mitigate these negative impacts.

Besides, we also viewed several positive stimuli for the business sector’s development such as important infrastructure development, stable inflation and well-directed policies.

Kinerja 2018

Dewan Komisaris menilai kinerja Perseroan sepanjang 2018 berhasil mencatat pertumbuhan penjualan, di tengah gejolak perekonomian dan tekanan persaingan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang cukup significant yaitu 13% di sisi penjualan. Laba operasional (EBITDA margin) juga tercatat tumbuh sejalan dengan hal tersebut. Indikator positif tersebut menunjukan bahwa Perseroan telah bekerja semaksimal mungkin dalam mencapai pertumbuhan. Dewan Komisaris akan terus mendukung setiap kebijakan, strategi dan inisiatif yang dikeluarkan oleh Direksi, yang tentu saja harus sesuai dengan koridornya, yaitu untuk kemajuan Perseroan.

Komite Audit Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris cukup puas atas kinerja Komite Audit Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa laporan yang disampaikan oleh Komite Audit telah mengkonfirmasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengembangkan tugas-tugas *ad hoc* dalam mendukung pengawasan Perseroan. Kami berharap kinerja bagus tersebut bisa dipertahankan dan ditingkatkan lagi di tahun mendatang.

Prospek ke Depan

Memasuki tahun 2019, Indonesia kembali dihadapkan pada tantangan yang tidak mudah. Kebijakan perdagangan serta kenaikan suku bunga di Amerika Serikat akan menyebabkan berbagai tantangan sekaligus peluang terhadap kondisi keuangan di pasar domestik. Tantangan yang tidak mudah adalah bagaimana Pemerintah dapat terus menjaga stabilitas dan pergerakan nilai tukar Rupiah di tengah dinamika ekonomi negara-negara maju, termasuk normalisasi kebijakan moneter di Amerika Serikat dan Eropa serta pertumbuhan ekonomi China.

Di sisi lain, melalui perjanjian Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), komunitas perdagangan akan memiliki penetrasi yang semakin besar terhadap pasar Indonesia. Kondisi ini dapat berdampak negatif apabila tidak diantisipasi dengan baik. Perjanjian perdagangan bebas lainnya (misalnya dengan Australia dan negara lain) juga dapat membuka kesempatan lainnya.

Performance in 2018

The Board of Commissioners assessed that the performance of the Company in 2018 showed an increase in sales in the midst of economic turbulence and competitive pressures, the Company recorded a significant growth of 13% in sales. The operating profit (EBITDA margin) remained similar on the same perimeter. The positive indicators marked the Company's best efforts in pursuing its growth. The Board of Commissioners, will continuously support every policy, strategy and initiative issued by the Board of Directors, as these are expected to stay on track with the objective to develop the Company.

The Company's Audit Committee

Throughout 2018, the Board of Commissioners was satisfied with the performance of the Company's Audit Committee.

We are happy to announce the report they have published assures the implementation of Good Corporate Governance practice as well as the compliance with prevailing laws by developing ad hoc tasks to assist the Company's monitoring. We wish this satisfying work will be maintained and enhanced in the coming years.

Future Prospects

Approaching 2019, Indonesia will face uneasy challenges. Trade policies and interest rate increments in the United States will influence financial conditions in the domestic market, but may also open opportunities. A major challenge is how the Government will maintain the stability of Rupiah exchange rates in the midst of the economic dynamic factors in the developed countries, including monetary policy normalization in the United States and Europe as well as China's economic growth.

On the other hand, through the ASEAN Economic Community (AEC) Treaty, the trading community will have a greater penetration in the Indonesian market. This condition may cause negative impacts if not anticipated appropriately. Other free trade agreements (i.e. with Australia and others) might also open new opportunities.

Tahun ini juga merupakan tahun penuh harapan bagi Perseroan, karena di tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan besar kelas dunia, Produsen ban asal Perancis, *Compagnie Générale des Établissements Michelin* (Michelin), mengakuisisi lebih dari 87% saham Perseroan. Michelin melihat Indonesia sebagai negara yang memiliki peran penting dan telah menginvestasikan USD 1,6 milliar selama lima tahun terakhir melalui akuisisi serta melalui perusahaan ventura bersama. Hal ini menjadi bukti stabilitas dan prospek pertumbuhan Indonesia di masa depan .

Pengambilalihan Perseroan menawarkan suatu peluang yang bagus bagi Michelin dan Perseroan untuk memperluas operasinya di Indonesia, negara dengan populasi terpadat di Asia Tenggara, dan dengan segera mendapatkan kapasitas produksi yang kompetitif dan berkualitas baik tanpa harus membangun fasilitas manufaktur baru.

Investasi baru tersebut akan sekaligus membawa kombinasi pengetahuan dan kemampuan unggul pada tingkat lokal dengan teknologi kelas-satu. Michelin akan secara bertahap mengubah produksi dari ban mobil penumpang Tier 3 menjadi merek Grup Michelin Tier 2 sebagai fitur unggulan untuk pelanggan di Indonesia. Integrasi yang baik antara Perseroan dan Michelin akan mendukung Perseroan untuk mencapai kemajuan yang lebih baik lagi di masa depan.

Dewan Komisaris optimis, tahun depan prospek ekonomi Indonesia tetap baik beberapa tahun ke depan. Dengan kebijakan makro yang semakin kredibel, yaitu dari inflasi yang terjaga pada 3,5 persen dan stabil merupakan salah satu indikator optimisme perekonomian Indonesia tahun depan.

This year also becomes the year full of hopes for the Company as on March 6, 2019, the world-class French Tire Manufacturer, Compagnie Générale des Établissements Michelin (Michelin), has acquired more than 87 % of the shares of the Company. Michelin sees Indonesia as a very important country and has already invested some 1.6 billion USD over the last five years through the Company's acquisition as well as two other joint venture companies. This is a testament to Indonesia's stability and future growth prospects.

The acquisition of the Company offers a very promising opportunity for Michelin and the Company to expand their operations in Indonesia, the country with the largest population in Southeast Asia. We will have competitive production capabilities with good quality immediately without the need to build new manufacture facilities.

This new investment will bring together the combination of excellent local knowledge and skills with proprietary first-class technology. Then Michelin will transform the Company's production gradually from Tier 3 passenger car tires to Tier 2 Michelin Group brand for the benefit of Indonesian customers. This integration process between the Company and Michelin will enable us to achieve higher growth in the future.

The Board of Commissioners is optimistic that Indonesian economic prospects will stay positive in the upcoming years. More credible macro policies will result in a stable inflation at 3.5 per cents per annum, which would be one of Indonesian economic optimism indicators in the next years.

Di sisi lain, pada tahun 2019 ini, Indonesia memiliki peluang yang sangat besar dan terbuka lebar untuk melanjutkan pertumbuhannya. Di tengah tantangan-tantangan dan peluang yang ada, kami masih menaruh harapan yang positif akan kemajuan Perseroan tahun 2019 ini. Hal tersebut merupakan kelanjutan daripada usaha yang konsisten terus dilakukan oleh Direksi dari tahun sebelumnya, sehingga Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang telah disusun Direksi cukup realistis. Tahun 2019 ini, Perseroan menargetkan kinerja yang agresif berkat dukungan teknologi yang dibawa oleh Michelin.

Penutup

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh keluarga besar Multistrada Arah Sarana, Tbk yang tanpa kenal lelah terus berjuang membesarkan Perseroan ini, juga atas kepercayaan dan dukungan para pemegang saham, pemangku kepentingan, pelanggan yang dengan setia membeli produk kami, mitra bisnis dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-satu atas jasanya selama setahun ini. Semoga tahun 2019 akan menjadi tahun yang membanggakan bagi kita semua.

Meanwhile, in 2019, Indonesia has a great opportunity to advance its ongoing development. In the midst of current challenges and opportunities, however, we place a positive expectation upon the Company's progress in 2019. This is a consequence of the consistent efforts done by the Board of Directors from previous years. Therefore, the Board of Commissioners views the business prospects, that have been prepared by the Board of Directors as realistic. In 2019, we have very aggressive objectives thanks to the new technologies brought in by Michelin.

Closing Remarks

Last but not least, the Board of Commissioners expresses utmost gratitude to the big family of Multistrada Arah Sarana, Tbk. for their perseverance in building the Company. We also appreciate the trust and support from our shareholders, stakeholders, and loyal customers for purchasing our products, also to our business partners and everyone, who may not be stated individually, for their dedications along the year. May 2019 be a proud year for us all.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Luc, Marie, Gaston, Fernand, Minguet
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pieter Tanuri

Presiden Direktur
President Director

“Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan, baik pasar ekspor tumbuh sebesar 12% dan domestik tumbuh 15%”.

“The Company successfully recorded satisfying export market grew by 12% and domestic market growth 15%”.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2018 menjadi tahun yang sangat penuh tantangan bagi Perseroan. Di tengah ketidakstabilan ekonomi dunia, penjualan kendaraan roda empat dan roda dua di Indonesia masih tumbuh. Hal ini sedikit membuktikan daya beli masyarakat masih baik. Proyek infrastruktur yang dilakukan pemerintah secara *massif* memberi dampak yang menggembirakan. Pertumbuhan industri mobil masih sanggup meningkat dalam tiga tahun terakhir. Perseroan mencatat peningkatan penjualan dibandingkan tahun 2017 sebesar 13%. Berbagai strategi terus dilakukan secara berkesinambungan seperti memperluas jaringan penjualan melalui *channel-channel* baru di beberapa area, melanjutkan berbagai inisiatif *cost reduction* dan *cost effectiveness*, pengembangan produk-produk baru untuk memenuhi permintaan pasar, serta melanjutkan program marketing yang strategis untuk meningkatkan *brand image*.

Sekilas Kondisi Industri Ban Indonesia

Bisnis ban di Indonesia masih tumbuh seiring meningkatnya penjualan kendaraan bermotor. Makin padatnya populasi kendaraan membuat produsen ban terus mengerek kapasitas produksi.

Namun, industri ban dalam negeri tahun ini dihadang dua tantangan utama, yaitu dampak perubahan regulasi terkait mekanisme impor serta imbas negatif perang dagang antara Amerika Serikat dan China. Peraturan Menteri Perdagangan No 6 tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Ban yang menggantikan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 77 tahun 2016 menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan di mana industri ban menjadi kontra produktif. Peraturan tersebut terkesan memberi banyak kemudahan bagi proses importasi ban dari luar negeri, namun Perseroan terus melakukan terobosan pasar ekspor baru dan terus memperkuat pasar dalam negeri.

Dear Stakeholders,

The Company saw 2018 as a very challenging year. Amidst the global economics uncertainty, the four-wheels and two-wheels vehicle sales in Indonesia kept growing. This slightly proved that the public purchasing power remained strong. Infrastructure project that is done by the Government massively had brought a delighting impact. The car industry grow still managed to increase within the last three years. The Company recorded sales growth of 13% compared to 2017. Various strategies are continuously implemented in on going basis such as expanding sales network via new channels in some area, continuing various cost reduction and cost effectiveness initiatives, new products development to meet the market demand, and continuing strategic marketing program to build brand image.

Overview of Indonesian Tire Industry

Tire business was still growing in Indonesia in line with the growth of vehicle sales. The increasing vehicle population encouraged the tire manufacturers to keep incerasing their production capacity.

However, the domestic tire industry faced two major challenges this year, such as impact of changing regulation regarding import mechanism and negative impact from trade war between United States and China. The Minister of Trading Regulation No. 6 of 2018 regarding Imported Tire Regulation that replaced the Minister of Trading Regulation Number 77 of 2016 becomes another challenge for the Company where the tire industry still remains counter-productive. The regulation is seen supporting the importing tire process, however, the Company needs to drive new export market breakthrough and strengthen the domestic market.

Pencapaian Kinerja 2018

Dengan segala tantangan yang ada di tahun 2018, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan penjualan yang baik untuk pasar ekspor. Pasar ekspor masih tumbuh sebesar 12% dan Domestik tumbuh 15%. Kontribusi pasar ekspor berasal dari Eropa yang tumbuh 51%, Amerika yang tumbuh sebesar 20%, dan Asia sebesar 3% dan secara total memberikan kontribusi sebesar 13% dari keseluruhan penjualan Perseroan.

Perseroan terus menjalin kerjasama strategis dengan distributor-distributor besar yang memiliki banyak jaringan toko, juga mengembangkan jaringan retail sendiri melalui Corsa Shop. Melalui jaringan ini Perseroan berharap dapat langsung memberikan pelayanan kepada *customer*, sehingga hubungan antara Perseroan sebagai penghasil ban dan *customer* sebagai pengguna ban dapat terjalin langsung dan memberikan dampak positif bagi kedua pihak.

Era digital yang datang mengubah tatanan pola perdagangan yang sudah ada selama ini. Digitalisasi pola perdagangan memberikan peluang baru dengan bermunculan perdagangan online di Indonesia. Perseroan menyikapinya secara positif sebagai dinamika perubahan kecenderungan pasar dan turut ambil bagian dengan turut menjual produk melalui situs-situs online *marketplace* seperti ilotte, Lazada, blibli, shopee, elevania dan JD.ID. Tak sedikit pula, mitra Perseroan yang juga ikut berjualan secara online untuk dapat memenuhi target penjualannya.

Secara kinerja, Perseroan masih membukukan laba operasional (EBITDA) positif, namun secara laba bersih masih mengalami penurunan. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pencapaian aktual penjualan yang belum sesuai target dan meningkatnya biaya operasional termasuk kenaikan biaya pinjaman terkait kenaikan tingkat suku bunga. Dan secara keseluruhan realisasi kenaikan penjualan bersih sebesar 13% tersebut lebih rendah dengan target yang telah disusun oleh Perseroan pada awal tahun 2018 yaitu kenaikan penjualan bersih sebesar 15% terhadap total pendapatan bersih tahun 2017.

Performance Achievement in 2018

Considering every challenge in 2018, the Company successfully recorded satisfying sales growth for export market. The export market still grew by 12% and domestic market growth 15%. Contribution of the export market was contributed from Europe with 51% growth, America with 20% growth adn Asia with 3% growth and total realization contributed 13% of the Company's sales.

The Company continuously engages in strategic partnership with major distributors with numbers of store networks, also develops owned-retail network via Corsa Shop. Through this network, the Company plans to deliver services to the customers directly, so that the relationship between the Company as a tire manufacturer with customers as the tire users can be established harmoniously and generates positive impact for both parties.

The coming digital era has changed the existing trading pattern. Digitalization of the trading pattern has brought new opportunity through appearance of online trading in Indonesia. Responding to this condition, the Company address the condition positively as a dynamics of shifting market trend and will participate by also selling the products via online marketplace websites such as ilotte, Lazada, blibli, shopee, elevania and JD.ID. Some of the Company's partners also offer their products online to meet their sales target.

Performance wise, the Company still booked positive operating income (EBITDA), however, the net profit was decreasing. The decrease was mainly due to actual achievement of sales below the target and increasing operating expenses including cost of borrowings related to interest rate increment. Overall, net sales realization increased by 13%, lower the target set by the Company at early 2018, which targeted net sales growth of 15% to total net revenues in 2017.

Prospek dan Tantangan Usaha ke Depan

Dengan diakuisi hingga 87.59% dari modal ditempatkan Perseroan oleh *Compagnie Générale des Établissements Michelin* (Michelin) pada 6 Maret 2019. Michelin telah menjadi pengendali atas perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Dewan Direksi berharap dan optimis tahun 2019, akan menjadi tahun yang lebih baik lagi karena Michelin akan mentransfer secepatnya pengetahuan khusus, keahlian dan teknologi kepada Perseroan dalam rangka peralihan lini produksi dari ban tier 3 menjadi ban tier 2. Tim integrasi telah ditunjuk untuk memfasilitasi transisi pasca akuisisi dan memastikan keberhasilan integrasi Perseroan ke dalam Group Michelin.

Michelin sebagai pabrikan ban kelas dunia asal Perancis yang sangat berpengalaman di bidangnya, telah mempersiapkan rencana besar untuk Perseroan dengan menerapkan strategi-strategi yang lebih tepat sasaran untuk dapat membuat kemajuan lebih baik lagi bagi perseroan.

Pasar domestik akan tetap menjadi salah satu tujuan utama mengingat besarnya potensi pasar dalam negeri. Besarnya populasi motor di Indonesia dan pertumbuhan penjualan ban motor setiap tahunnya masih membuat pasar ban motor sebagai primadona untuk digarap. Dengan meningkatnya kapasitas produksi ban motor dan hadirnya produk baru yang sesuai dengan market serta jaringan penjualan yang tepat maka Perseroan yakin target penjualan ban motor akan terpenuhi.

Selain itu, aturan pemerintah yang memperketat prosedur impor ban dengan dikeluarkannya Permendag No 5/2019 sebagai revisi atas Peraturan Menteri Perdagangan No. mendag Nomor 6/2018 dan Peraturan Menteri Perdagangan No 77/M-DAG/PER/11/2016 dan yang mulai berlaku 1 Februari 2019 juga diharapkan akan terus meningkatkan posisi produsen ban dalam negeri.

Pasar ekspor juga akan tetap menjadi prioritas karena penyumbang 70% pendapatan Perseroan. Berbagai area kunci seperti Amerika, Asia Pasifik dan Eropa akan terus difokuskan sebagai tujuan utama penjualan ban ekspor.

Selain itu, Perseroan juga bermaksud untuk terus melakukan penetrasi pasar dan memperluas jaringan di pasar baru yang memiliki potensi melalui produk Perseroan yang ada dengan terus mengembangkan produk baru untuk memperluas jaringan pasar yang ada sekarang.

Aktifitas pemasaran akan terus difokuskan untuk mengembangkan pangsa pasar di area tersebut. Kegiatan-kegiatan promosi akan menyasar kepada pengembangan jaringan penjualan yang di harapkan akan meningkatkan pangsa pasar.

Future Prospect and Challenges

After Compagnie Générale des Établissements Michelin (Michelin) executed acquisition of up to 87.59% Company's paid-up capital on March 6, 2019, Michelin becomes the controlling shareholders of the Company as regulated in Article 1 point 4 Financial Service Authority Regulation (POJK) regarding Acquisition of Public Company. The Board of Directors expects and optimistic that 2019 will be a better year as Michelin will immediately transfer specific knowledge, expertise and technology of the Company in the event of production line transfer from tier 3 tires to tier 2 tires. Integration team has been appointed to facilitate post-acquisition transition and to ensure success of the Company's integration into Michelin Group.

As a world-class tire manufacture from French, Michelin is well-experienced in its business and has prepared a grand plan for the Company by implementing more effective strategies to pursue higher growth for the Company.

Domestic product will still become main destination considering great potential of the domestic market. High motorcycle population in Indonesia and motorcycle tire sales annual growth still place the motorcycle tire market as a promising market to be penetrated. With increasing motorcycle tire production capacity and entrance of new products according to the market and effective sales network, the Company is optimistic that the motorcycle tire sales target will be achieved.

In addition, the Government's regulation to tighten imported tire procedure after issuance of Minister of Trading Regulation No. 5/2019 as revision on Minister of Trading Regulation Number 6/2018 and Minister of Trading No. 77/M-DAG/PER/11/2016 and effectively applied on February 1, 2019 are also expected to continuously support the domestic tire manufacturer position.

Export market will still be our priority as contributor of 70% from the Company's revenues. Some key area are including America, Asia Pacific adn Europe will be continuously focused as main destination of the exported tire sales.

In addition, the Company also aims to continuously drives market penetration and expand network in the potential new market through existing products of the Company by continuously develop new products to expand existing market coverage.

Marketing activity will be continuously focused to develop the market share in those area. The promotion activities will pursue the sales network expansion that are expected to increase market share.

Tata Kelola Perusahaan

Kami terus memastikan adanya konsolidasi hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, penguatan pengawasan perusahaan dan fungsi manajemen, memastikan laporan-laporan yang tepat waktu, mengambil keputusan yang sesuai kode etik perusahaan, bertanggung jawab, serta menghargai hak-hak pemegang saham.

Kami melihat seluruh fungsi struktural tersebut telah berjalan dengan baik dan efektif, dimulai dari RUPS selaku pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perseroan hingga Unit Audit Internal telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, sehingga implementasi tata kelola yang baik sebagai suatu perusahaan publik senantiasa diterapkan dengan baik.

Untuk menjaga kesehatan keuangan Perusahaan, kami juga melakukan audit internal secara rutin dengan selalu mengkaji ulang prosedur-prosedur yang ada. Kami terus berupaya untuk menyampaikan semua laporan-laporan secara transparan baik melalui Bursa maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website Perusahaan.

Kami berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi dalam semua aspek operasi yang kami jalankan. Kami juga terus menguatkan implementasi *Whistleblowing System* dalam operasional Perusahaan sehingga bisa terwujud Perusahaan yang kredibel dan transparan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, susunan Direksi telah mengalami perubahan yaitu pada RUPS-LB bulan Mei 2018 dan pada Maret 2019 yang perubahannya dapat dilihat pada catatan laporan keuangan No 36 pada halaman 100.

Corporate Governance

We continuously ensure consolidation relationship between Board of Commissioners and Board of Directors, strengthening the Company and management function, monitoring on time reporting, decision-making based on code of conducts, responsibility and respect to the shareholders' rights.

We saw entire structure functions had been running well and effective, starting from the GMS as the highest authority in the Company's management structure, the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and the Internal Audit Unit according to each duty and responsibility so that the good governance implementation as a public company will always be implemented properly.

To maintain the Company's financial, we also conducted internal audit regularly by reviewing existing procedures. We are committed to submit every report transparently either through the Stock Exchange or Financial Service Instituion (OJK) and the Company's website.

We are committed to implement transparency, accountability, responsibility, indepenency in alloperational aspects that are carried out. We willalso continuously enhance Whistleblowing System implementation in the Company's operation to establish credible and transparent Company.

Change in Board of Directors Composition

In 2018, the Board of Directors composition was changed in EGMS held in May 2018 and 2019, which changes are presented in financial statemetns No. 36 at page 100.

Apresiasi

Atas nama Direksi, kami merasa bangga atas pencapaian selama tahun 2018 ini dan hendak menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengarahan-pengarahan yang selama tahun 2018 sangat membantu dan mendukung kami dalam menjalani kegiatan operasional bisnis Perseroan. Kami juga berterima kasih kepada seluruh karyawan sebagai satu keluarga besar yang telah berdedikasi dalam menjalankan tugasnya, dan pada akhirnya meningkatkan nilai Perseroan baik dari sisi kualitas, produktifitas, efisiensi dan efektifitas.

Tak lupa kami sampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, serta para pemangku kepentingan lainnya yang terus memberikan dukungan dan kepercayaannya kepada kami. Kami berharap di waktu mendatang kemitraan yang sudah terjalin erat ini bisa terus dijaga dengan baik dan kami tetap bisa memberi nilai tambah bagi semua pihak, sehingga cita-cita agar kita semua sukses bersama dapat terpenuhi.

Appreciation

On behalf of Board of Directors, we are proud on achievements during 2017 and would thank the Board of Commissioners for every advise given in 2017 that has been highly contributed and supported us in running the Company's business operations. We also thank our employees as a big family for being fully dedicated in exercising every duty, and finally to increase values of the Company in terms of quality, productivity, efficiency and effectiveness.

We would also appreciate our shareholders, business partners, customers and other stakeholders for continuous supports and trust to us. We wish this favorable partnerships will be well-preserved in the future and provide added value for all of us to acheive our success goals.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Pieter Tanuri
Presiden Direktur
President Director

02

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Nama Perusahaan Name of Company	**PT Multistrada Arah Sarana Tbk**	
Alamat Address	**Jl. Raya Lemahabang Km 58.3 Desa Karang Sari, Cikarang Timur-Bekasi Jawa Barat 17550**	
Telepon Phone Number	**+62 21 891 40 333**	**+62 21 569 52323**
Faksimili Fax	**+62 21 891 40851**	**+62 21 891 4333 12**
Surel Email	**achillescare@multistrada.co.id** **corsacare@multistrada.co.id**	
Situs Website	**www.multistrada.co.id**	
Tahun Pendirian Establishment Year	**1988**	
Dasar Hukum Legal Basis	**Akta No.63 tahun 1988 dan disahkan dengan SK No. C2-8932.HT.01.01-TH88** Deed No. 63 of 1988 and ratified through Decree No. C2-8932.HT.01.01-TH.88	
Bidang Usaha Line of Business	**Produsen Ban Luar roda dua dan empat** two-wheels and four-wheels manufacurers	
Tanggal Pencatatan Saham Listing Date	**2005**	
Kode Saham Ticker Code	**MASA**	
Modal Dasar Authorized Capital	**24.480.000.000 Saham** | Shares	
Modal ditempatkan dan disetor penuh Issued and Fully Paid	**9.182.946.945 Saham** | Shares	

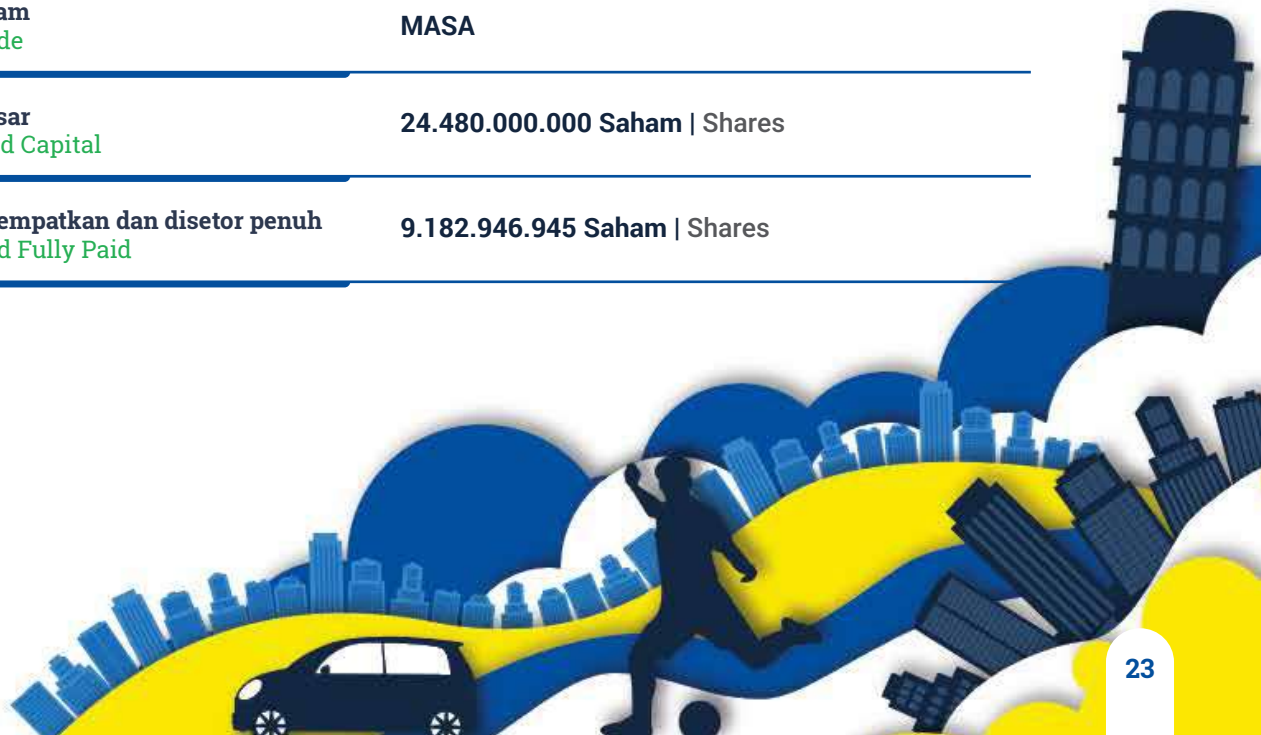

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

Perseroan merupakan produsen ban di Indonesia yang didirikan pada tahun 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa berdasarkan akta Perseroan Terbatas No. 63 tahun 1988. Selanjutnya berdasarkan akta No. 33 pada tanggal 9 Desember 1996, nama Perseroan diubah menjadi "PT Multistrada Arah Sarana" (MASA). Perseroan memproduksi ban luar kendaraan bermotor roda dua dan roda empat baik merek sendiri (Achilles dan Corsa) maupun memproduksi ban untuk perusahaan lain dengan mereknya sendiri (*off-take*), dengan area pemasaran di pasar domestik dan internasional.

Dengan area pabrik yang luas dan didukung teknologi modern, pada tahun-tahun awal berdiri Perseroan mendapat bantuan teknis berupa desain dan distribusi dari Pirelli-Itali dan Continental GMbh-Jerman.

Kesuksesan MASA terjadi pada tahun 2004, dimana Perseroan diambil alih oleh Manajemen yang baru yaitu oleh PVP XVIII Pte Ltd dan PT Indokemika Jayatama. Hal ini ditandai dengan restrukturisasi dan konversi pinjaman menjadi Ekuitas yang kemudian dilanjutkan dengan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*/IPO). Dengan melalui kombinasi ekuitas dan hutang sindikasi, Perseroan berhasil mendapatkan dana segar untuk ekspansi melalui berbagai inovasi dan meningkatkan kapasitas dan kualitas produksi.

Pada tahun 1999 saat krisis Asia, tepatnya lima tahun sebelum Perseroan menapaki kesuksesan, Perseroan mengalihkan seluruh kewajibannya kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

As a tire manufacturer in Indonesia, the Company was first established with name PT Oroban Perkasa pursuant to Limited Company Entity Establishment Deeds No. 63 of 1988. The Company had its name changed into "PT Multistrada Arah Sarana" (MASA) under the Deed No. 33 on December 9, 1996. The Company produces tire for four-wheels and two-wheels vehicle under our own brands (Achilles and Corsa) as well as manufactured tires for other companies with own brands (off-take) with marketing area in domestic and international markets.

With vast plant area and supported by modern technology, at early establishment years, the Company received techical assistance in form of design and distribution from Pirelli-Italy and Continental GMbh - Germany.

The success milestone was started since MASA was taken over by the new management in 2004, the PVP XVIII Pte LTd and PT Indokemika Jayatama. The take over was marked by loan restructuring and vonversion into Equity followed by Initial Public Offering (IPO). Within the combination of equity and syndicated loans, the Company managed to acquire fresh capital for expansion through various innovations and increased production capacity.

Before approaching success, the five years back or during the Asian crisis in 1999, the Company transfered all of its liabilities to National Banking Restructuring Agency (BPPN).

Sukses Perseroan

Di tahun-tahun berikutnya setelah Perseroan meraih kesuksesan, pertumbuhan MASA semakin sulit dibendung. Hal ini ditunjukkan Perseroan dengan memperluas jaringan dealer, reputasi yang semakin dikenal oleh masyarakat luas dan peluncuran produk-produk baru baik *Pasengger Car Radial* "PCR"dan *Motorcycle* "MC" dengan berbagai macam tipe untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Selain itu Perseroan masih memproduksi ban *Solid Tire* "ST" dan *Truk and Bus Radial* "TBR" yang telah mendapatkan tempatnya sendiri di pasar meskipun volumenya masih sedikit.

Perseroan menyadari bahwa kesuksesan tersebut harus diikuti dengan perbaikan dari segala lini, salah satunya adalah dari internal Perusahaan dimana untuk menjaga keselamatan konsumen harus menerapkan standar kualitas keselamatan dunia yang dilakukan saat proses produksi. Kerja keras tersebut membuahkan prestasi manis karena Perseroan mendapatkan sertifikasi ISP/ TS 16949:2009 dan ISO/IEC 17025: 2008 untuk Quality Management System dan beberapa sertifikat produk antara lain SNI, CCC, Inmetro, BIS,ECE, GSO, DOT.

Perseroan telah membuktikan dengan kurun waktu yang relatif singkat jika dibandingkan dengan para pesaingnya menjadi salah satu produsen ban nasional yang diperhitungkan. Terbukti penjualan dari tahun ke tahun yang terus meningkat dan pengakuan atas produk Perseroan dari pasar otomotif di seluruh Indonesia dan dunia, sehingga Perseroan yakin untuk terus meningkatkan kinerja sesuai dengan status produsen ban kelas dunia.

Sampai saat ini Perseroan terus fokus pada perubahan dan inovasi untuk meningkatkan penjualan dan *brand image* di pasar dunia. Langkah tersebut didukung dengan penggabungan kemampuan teknis, bisnis, keunggulan pada fasilitas yang dimiliki, dan sinergi dari seluruh karyawan yang bekerja bersama. Sehingga membuat Perseroan siap terus mengembangkan diri dan menerima tantangan yang hadir di masa datang.

Success of the Company

In the next years, the Company approached success, growth of MASA was irresistable. Supported by broader dealer network, reputation of the Company also increased that is also driven by our commitment to continuously develop new products, such as, "ST" Solid Tire and Radial Tire for Truck and Bus, "TBR," also had sucessfully won the market despite low distribution volume.

The Company realizes that success of the Company shall be followed by improvement in all aspects, including the internal condition where to protect customer's safety through international-standard quality implemented during the production process. The persistency resulted positive achievement as the Company reveived ISP/TS16949:2009 and ISO/IEC 17025: 2008 for Quality Management System and product certifications, including SNI, CCC, Inmetro, BIS,ECE, GSO, DOT.

The Company proves that within relatives short period compared to its competitors, the Company successfully become a prominent national tire manufacturer. This is proven from increasing sales record and acknowledgement to the Company's products in automative industry both at national and international levels, that inspires the Company to improves our performance towards world-class tire manufacturer.

The Company is currently focusing on transformation and innovation to increase sales and develop brand image at international market. The initiative is supported by combining technical capability, business, excellence in existing facilities, as well as synergy of all employees. These factors supported the Company to continuously develop and overcome every coming challenge in the future.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Perubahan Anggaran Dasar (AD) Perseroan terakhir dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 10 tanggal 10 November 2017 dibuat dihadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, yang perubahan-perubahan sebagaimana dinyatakan dalam akta-akta tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia, sebagaimana penerimaannya dinyatakan dalam Surat dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0194273 tanggal 10 November 2017 (selanjutnya disebut "Anggaran Dasar Perseroan"). Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah usaha dalam bidang industri ban yang mencakup usaha pembuatan ban dengan bahan utamanya dari karet alam ataupun karet buatan untuk semua jenis kendaraan bermotor, baik kendaraan roda empat maupun roda dua.

Pengembangan terhadap dua merek utama produk ban kendaraan, yakni Achilles untuk *Passanger Car Radial* "PCR", ST maupun TBR; dan Corsa untuk *Motorcycle Tire* "MC" masih terus dilakukan. Selain itu, Perseroan juga masih memproduksi ban merek Perusahaan lain dengan menggunakan metode *off-take manufacturing*.

Komitmen dengan terus menjaga kualitas produksi sebelum produk dipasarkan ke masyarakat, Perseroan melakukan beberapa tahapan ini :

Proses Produksi

1. Persiapan Komponen

Perseroan senantiasa memberikan hasil produksi yang maksimal dimulai dengan melakukan ekstra ketelitian dalam hal pemilihan bahan yang akan digunakan, bahan baku yang digunakan dalam proses produksi Perseroan adalah karet alam, karet sintetis, *carbon black, polyster & nylon, steel cord & wire* dan bahan kimia lainnya, penggunaan bahan-bahan tersebut telah sesuai dengan pemilihan kualitas dan prosedur Perseroan. Seluruh bahan baku yang telah diproses dan dicampurkan dengan beberapa variasi campuran bahan disesuaikan berdasarkan kegunaan dalam konstruksi ban yang akan dihasilkan, secara umum campuran tersebut disebut dengan *compound*. Dimana *compound* yang telah disiapkan berguna untuk merancang konstruksi sebuah ban yakni untuk telapak ban, kerangka (*carcass*), sabuk ban, kawat *bead*, serta *inner liner*.

2. Perakitan Komponen

Setelah seluruh komponen selesai diproses, maka komponen tersebut telah siap memasuki proses perakitan menggunakan mesin *tire building* yang dilakukan di ruangan khusus untuk menghasilkan *green tire*, proses penghasilan *green tire* ini dibuat berdasarkan dengan ukuran ban yang telah dirancang berdasarkan permintaan bagian penjualan Perseroan.

Line of Business

The Company has amended Articles of Association (AoA) several times with the latest amendment as disclosed in Extraordinary General Meetings of Shareholders Deeds No. 10 dated November 10, 2017 drafted before Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, M.Kn, Notary in Central Jakarta which amendments have been declared and reported to Ministry of Law and Human Rights (HAM) Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0194273 dated November 10, 2017 (further stated as "Articles of Association.") pursuant to the Articles of Association, the Company's purpose, objectives and business line refer to business in tire industry covering tire manufacturing with natural and artificial rubber as main materials for all types of two-wheels an four-wheels vehicle.

The Company is currently developing two tire brands, Achilles for Radial Passenger Car "PCR", ST and TBR; and Corsa for Motorcycle Tire "MC." In addition, the Company also manfactures tire for other Company's brands using the off-take manufacturing method.

The Company's commitment to continuously maintain product quality before distributed publicly, where the Company has done following stages:

Production Process

1. Parts Preparation

The Company always delivered optimum production result starting from extra carefull in choosing material, the raw material used in production process including natural rubber, synthetic rubber, carbon black, polyster & nylon, steel cord & wire and other chemicals, where the material use has been suitable with the Company's quality standard and procedure. All of the raw materials have been processed and mixed with variety of mixtures based on utility in tire construction that will be manufactured, or generally known as compound. The compound has been prepared to design a tire construction for tire tread, carcass, tire belt, bead wire, and the inner liner.

2. Parts Assembly

After the components are processed, the components will enter assembly process using tire building machine that is done in separated room to manufacture green tire, where the green tire manufacturing process is produced based on tire size design as requested by Sales Division.

3. Seleksi Ban Jadi dan Pemeriksaan Kualitas

Setelah melewati proses *curing press*, ban yang telah jadi akan dikirimkan ke bagian seleksi guna diperiksa oleh *inspector*, proses pemeriksaan ini dilakukan secara visual yang bertujuan untuk mensortir kondisi ban yang layak maupun kondisi yang masih mengalami kekurangan dalam proses produksi, selanjutnya adalah proses pemeriksaan menggunakan mesin yang disebut *uniformity machine* yakni mesin yang dipergunakan untuk memeriksa kondisi ban berdasarkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh Perseroan. Seluruh proses pemeriksaan ini dilakukan sebelum hasil produksi didistribusikan ke dalam gudang penyimpanan.

Mengenai standar yang ditetapkan, Perseroan menggunakan standar pemeriksaan kualitas berdasarkan dengan QMS (*Quality Management System*) yang mengacu kepada ISO 9001:2008 dan ISO-TS16949:2009. Seluruh produk yang telah dihasilkan telah memenuhi standar regulasi dari beberapa negara, antara lain :

3. Tire Selection and Quality Assurance

After passing curing press process, the tire products will be sent to selection unit to be examined by the inspector, where the inspection process is done visually aiming to sort condition of tires whether have been qualified or having production defect, next, the process will be continued using uniformity machine, a machine to check the tire condition based on standard applied by the Company. Overall inspection process is done prior distributing the products to the warehouse.

In terms of the applied standard, the Company adapts quality assurance standard using QMS (Quality Management System) referring to ISO 9001:2008 and ISO-TS16949:2009. All of the products have complied with regulatory standards in several countries, among others:

Sertifikasi Certification	**ASAL NEGARA** Country of Origin
SNI (Standar Nasional Indonesia)	Indonesia
GSO (Gulf Standar Organization)	Middle East
SASO (Saudi Arabia Standard Organization)	Saudi Arabia
DOT (Departement of Transportation)	USA
ECE (Economic Commission for Europe)	Europe
VSCC (Vehicle Safety Certification Center)	Taiwan
PS Mark (Philipine Standar)	Philipine
CCC Mark (China Compulsory Certificate Mark)	China
SONCAP (Standards Organization for Technical Spesification)	Nigeria
INMETRO (Instituto Nacional de Metrologia, Normalizacao e Qualidade Industrial)	Brazil
BIS (Bureau of Indian Standard)	India
ISO 9001	-
ISO/IEC 17025	-
ISO/TS 16949:2009	-
ISO 14001:2004	-
OHSAS 18001:2007	-

Struktur Organisasi
Organization Structure

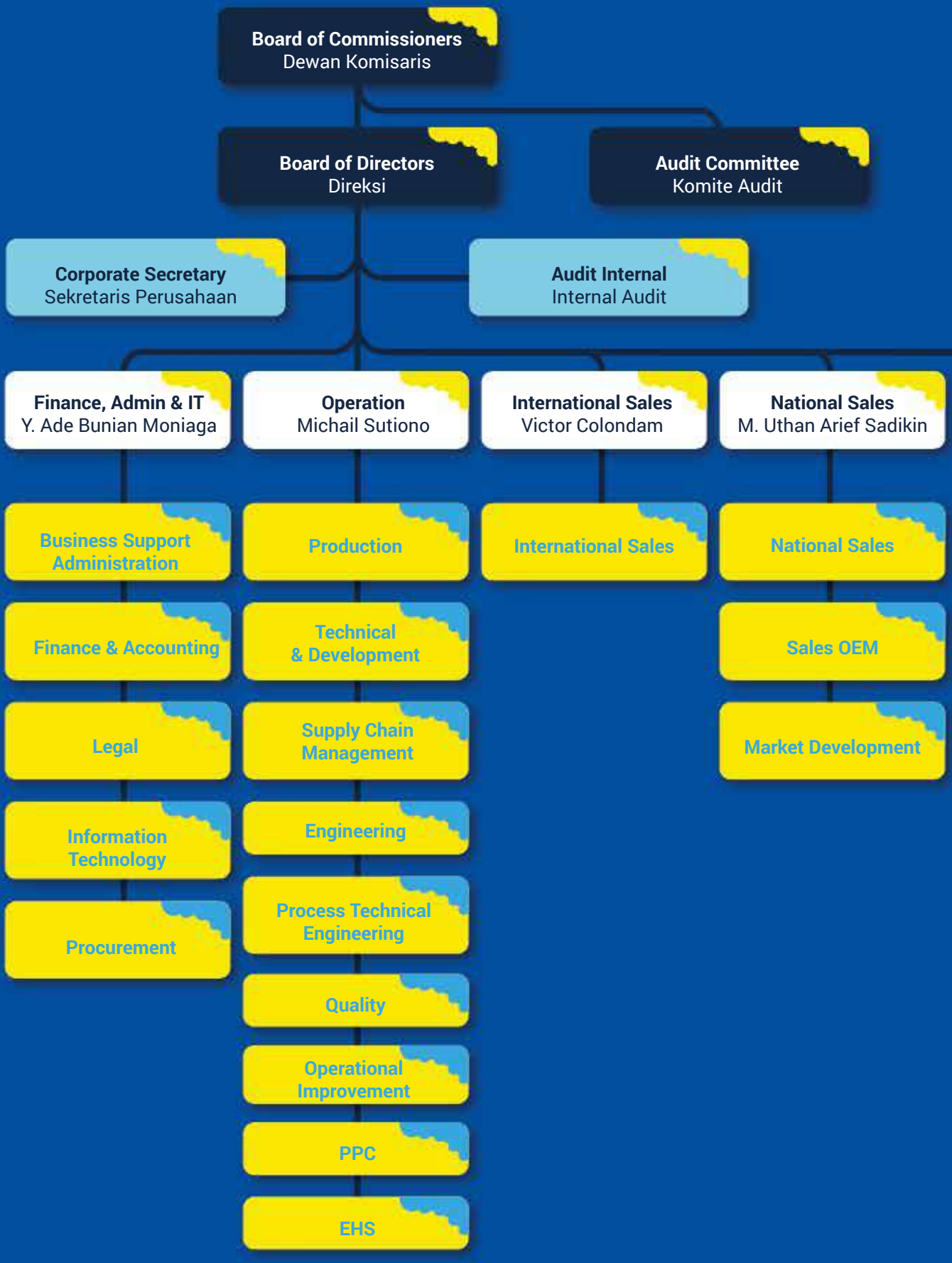

Marketing
Victor Colondam
Human Capital & General Services
Michail Sutiono
Akademi Komunitas Multistrada
M. Uthan Arief Sadikin
Corporate Planning
Y. Ade Bunian Moniaga
Marketing
Human Capital & General Services
Akademi Komunitas Multistrada
BCI Non Operation
R&D Center
Learning & Development
Strategic Management Office

Visi
Vision

SEBAGAI PEMIMPIN DAN TRENDSETTER DALAM INDUSTRI BAN

To be a Leader and Trend-setter in The Tire Industry

Misi
Mission

UNTUK MEMBUAT DUNIA LEBIH BAIK DAN SEJAHTERA

To Make a prosperous and Better World

Nilai Perseroan
Core Values

SPIRITUAL | Beriman

Bekerja adalah ibadah untuk selalu memberikan yang terbaik bagi Perusahaan dan masyarakat

Work as worship to deliver the best for the Company and Society

HONEST & RESPONSIBLE | Jujur & Bertanggung Jawab

Siap menerima, menjalankan, serta menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan benar sesuai aturan Perusahaan

Being ready to accept, do and finish every duty and obligation correctly in compliance with corporate regulation

SYNERGY | Sinergi

Melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah dan berani menyampaikan ide

Effective partnership among individual & group to warn and maintain success on the Company's target achievement

PROACTIVE | Proaktif

Melakukan pekerjaan tanpa menunggu perintah dan berani menyampaikan ide

Do the job without waiting the order and being brave to express the idea

LOYAL | Loyal

Setia dan bangga bekerja sebagai insan Perusahaan untuk mencapai yang terbaik

Loyal and proud to work as Company's people to achieve excellent result

Profil Komisaris
Board of Commissioners Profile

Luc, Marie, Gaston, Fernand, Minguet

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Perancis, beliau berusia 65 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 16 tanggal 20 Maret 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0181612.

Lulus dalam bidang Teknik dari "Grande Ecole" di Paris, memperoleh gelar master di Business Economics, a pre-Doctorate di International Public Law and a Corporate Finance Certificate dari the London Business School. Beliau menjabat sebagai Director of Mergers and Acquisitions of the Michelin (2018 - sekarang), Chief Purchasing Officer of the Michelin Group. Sebelumnya beliau menjabat posisi Senior Executive dalam Michelin Group dan untuk beberapa perusahaan internasional (2011), Presiden Worldwide Michelin Earthmover dan Industrial Tire Division (2007), Chief Operating Officer of the Truck Tires Division of Michelin North America dan juga bekerja untuk Royal Dutch Shell Group (2002-2007), dan Executive Vice President, Member of the Executive Committee of Valeo a $10 billion automotive parts manufacturer (1999-2002)

French Citizen, he is 65 years old as of December 31, 2018. He is appointed as President Commissioner according to Notarial Deed by Deni Thaur, S.E., S.H., N.Kn., No. 16 dated March 20, 2019 and ratified by the Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No: AHU-AH.91.03-0181612.

Graduated in Engineering from a "Grande Ecole" in Paris, has a master in Business Economics, a pre-Doctorate in International Public Law and a Corporate Finance Certificate from the London Business School. He is appointed as Director of Mergers and Acquisitions of the Michelin (2018-Sekarang), Chief Purchasing Officer of the Michelin Group. Previously, he worked as Senior Executive positions within the Michelin Group and in other international companies (2011), President of the Worldwide Michelin Earthmover and Industrial Tire Division (2007), Chief Operating Officer of the Truck Tires Division of Michelin North America and also worked for the Royal Dutch Shell Group (2002-2007), and Executive Vice President, Member of the Executive Committee of Valeo a $10 billion automotive parts manufacturer (1999-2002)

Eugene Cho Park

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Amerika Serikat, Beliau berusia 58 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2004 dan jabatannya berakhir berdasarkan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN. No. 16 tanggal 20 Maret 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-.0181612.

Memperoleh gelar BA dari Princeton University USA pada tahun 1981 dan gelar MBA dari Insead Perancis pada tahun 1984. Beliau masih menjabat sebagai Managing Director di Parallax Capital Management, Singapura dan sebagai Komisaris di PT Indomobil Sukses International Tbk. Beliau mengawali karier sebagai manajer di Manufacturers Hanover Ltd.London tahun 1985. Beliau lalu menjabat sebagai Vice President di First Boston Corp. London, Inggris (1987-1990), Executive Director di SBCM Ltd, Hong Kong (1990-1993), Managing Director di Chase Manhattan, Hong Kong & Singapura (1993-1997), dan Managing Director di Banque Paribas, Singapura (1997-1999).

United States Citizen, 58 years as of December 31, 2018. He is appointed as President Commisioner since 2004 and his terms has been ended according to Notarial Deed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 16 dated March 20, 2019 and ratified by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia no: AHU-AH.01.03-0181612.

He graduated and earned BA Degree from Princeton University, USA in 1981 and MBA Degree from Insead, France in 1984. He is also serving as Managing Director at Parallax Capital Management, Singapore and Commissioner at PT Indomobil Sukses International Tbk. Previously, He started his career as Manager at Manufacturers Hanover Ltd. London in 1985. He was later assigned as Vice President at First Boston Corp. London, United Kingdom (1987-1990), Executive Director at SBCM Ltd, Hong Kong (1990-1993), Managing Director at Chase Manhattan, Hong Kong & Singapore (1993-1997), and Managing Director at Banque Paribas, Singapore (1997-1999).

Andi Solaiman

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 57 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2004 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638.

Memperoleh gelar Bachelor of Science dan Master of Business Administration dari Drury University, Springfield, Missouri, USA pada tahun 1986. Saat ini Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Indokemika Group (1993–sekarang), dan sebagai Komisaris PT Sauhbahtera Samudera (2003–sekarang), dan sebagai Direktur Interflour Group, Universal Integrated Corporation Consumer Products Pte Ltd (2004–sekarang), dan Trevose Pte Ltd. (2003–sekarang).

Indonesian Citizen, 57 years as of December 31, 2018. He is appointed as Commissioner since 2004 and reappointed pursuant to Notarial Deeds of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. No. 39 dated May 23, 2018 and ratified by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214638.

He graduated and earned Bachelor of Science and Master of Business Administration Degrees from Drury University, Springfield, Missouri, USA in 1986. Currently, he is also serving as President Director Indokemika Group (1993–now), and as Commissioner PT Sauhbahtera Samudera (2003– now), and as Director Interflour Group, Universal Integrated Corporation Consumer Products Pte Ltd (2004– now), and Trevose Pte Ltd. (2003– now).

Chan Hock Sen

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Singapore, beliau berusia 61 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 16 tanggal 20 Maret 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0181612.

Lulusan University of Western Australia dan London School of Economics. Saat ini beliau menjabat sebagai General Counsel of Michelin Asia Pacific dan juga sebagai Country Manager of Singapore (1999 - sekarang) dan sebelum tahun 1999 di British Telecommunications Plc di London dan Hongkong.

Singapore Citizen, he is 61 years old as of December 31, 2018. He is appointed as Commissioner according to Notarial Deed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 16 dated March 20, 2019 and ratified by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia no: AHU-AH.01.03-0181612.

Graduated from the University of Western Australia and the London School of Economics. He is also currently serving as General Counsel of Michelin Asia Pacific as well as the country manager of Singapore (1999-now) and previously before 1999, also appointed as British Telecommunications Plc in London and Hongkong.

Profil Komisaris
Board of Commissioners Profile

Sidharta Prawira Oetama

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 45 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638.

Memperoleh gelar Bachelor of Science dalam bidang Operations Research dan Chemical Engineering dari Cornell University, Ithaca, New York, Amerika Serikat pada tahun 1996, Master of Science dalam bidang Operations Research dari Stanford University, Stanford, California, Amerika Serikat pada tahun 1997, dan Master of Business Administration dari MIT Sloan School of Management, Cambridge, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 2003.

Selain menjadi Komisaris Perseroan, saat ini beliau masih menjabat juga sebagai Co-Head Operations Team & Managing Director di The Northstar Group (2014-sekarang). Selain itu beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT. Kino Indonesia, Tbk (2016-sekarang). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Lead Consultant di Booz Allen & Hamilton Ltd., Sydney/Melbourne/Auckland (1997-1998), Senior Business Analyst di Goodman Fielder Limited, Sydney, Australia (1998-2001), Divisional Manager, Strategy & Planning – Plasterboard di Boral Limited, Sydney, Australia (2003-2007), General Management di Fletcher Building Auckland, New Zealand (2007-2011) termasuk sebagai Southeast Asia Managing Director di Formica Limited, Bangkok, Thailand dan General Manager Buildings Southeast Asia at Bluescope Steel Limited, Bangkok, Thailand (2012-2014).

Indonesian Citizen, 45 years by December 31, 2018. He is appointed as Commissioner since 2017 and reappointed pursuant to Deed of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 dated May 23, 2018 and legalized by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638.

Earned Bachelor of Science in Operations Research and Chemical Engineering from Cornell University, Ithaca, New York, United States in 1996, Master of Science in Operations Research from Stanford University, Stanford, California, United States in 1997, and Master of Business Administration from MIT Sloan School of Management, Cambridge, Massachusetts, United States in 2003.

Besides serving as Commissioner, He is also actively working as Co-Head Operations Team & Managing Director at The Northstar Group (2014-now). In addition, He is also Commissioner at PT Kino Indonesia, Tbk. (2016- now). Previously, He was assigned as Lead Consultant at Booz Allen & Hamilton Ltd., Sydney/Melbourne/Auckland (1997-1998), Senior Business Analyst at Goodman Fielder Limited, Sydney, Australia (1998-2001), Divisional Manager, Strategy & Planning – Plasterboard at Boral Limited, Sydney, Australia (2003-2007), General Management at Fletcher Building Auckland, New Zealand (2007-2011) including as Southeast Asia Managing Director at Formica Limited, Bangkok, Thailand and General Manager Buildings Southeast Asia at Bluescope Steel Limited, Bangkok, Thailand (2012-2014).

Edy Soehartono

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 61 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto pada tahun 1987. Beliau pernah menjabat sebagai staf di Notaris Budi Permana SH di Purwokerto (1987-1988), Chief HRD and General Affairs di PT. Bukit Baiduri Enterprise, Bidang Explorasi Pertambangan Batu Bara (1989-1993), Chief HRD and General Affairs di PT. Dharga Senatama Selaras Jakarta, Bidang Mining and Trading (1996-1999) dan HRD and General Affairs Manager di PT. Saribumi Prima Utama, Bidang Explorasi Pertambangan Batu Bara dan Mineral (2006-2008).

Indonesian Citizen, 61 years by December 31, 2018. He is appointed as Commissioner since 2017 and reappointed pursuant to Deed of Notary Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 dated May 23, 2018 and legalized by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638.

Earned Bachelor of Law from Wijaya Kusuma University Purwokerto in 1987. Previously, He was assigned as Staff at Budi Permana SH Notary Office in Purwokerto (1987-1988), Chief HRD and General Affairs at PT Bukit Baiduri Enterprise, Coal Mining Exploration Unit (1989-1993), Chief HRD and General Affairs at PT Dharga Senatama Selaras Jakarta, Bidang Mining and Trading (1996-1999) and HRD and General Affairs Manager at PT Saribumi Prima Utama, Mining Exploration Unit (2006-2008).

Paulus Ridwan Purawinata

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 51 tahun per 31 Desember 2018. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638.

Beliau mengikuti studi di Universitas Trisakti Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi. Beliau mengawali karir sebagai Head Dealer di Smith New Court Securities-South East Asia (1993-1994), Associate Director di PT Standard Chartered Securities (1994-1997), Vice President di PT Jardine Fleming (1998-2001), Capital Market Division di PT Semesta Indovest (2001-2011), Sejak 2011, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Equator Securities (2011 – 2018).

Saat ini menjabat Komisaris Independen PT Semesta Indovest Sekuritas sejak 2018 , dan Direktur Independen PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk sejak 2016.

Indonesian Citizen, 51 years by December 31, 2018. He is appointed as Independent Commissioner since 2011 pursuant to Notarial Deeds of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. No. 39 dated May 23, 2018 and ratified by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214638.

He graduated his study from Trisakti University, Faculty of Economics, majoring Accounting. He started his career as Head Dealer at Smith New Court Securities-South East Asia (1993-1994), He worked as Associate Director at PT Standard Chartered Securities (1994-1997). In addition, He also served as Vice President at PT Jardine Fleming (1998-2001), and moved to Capital Market Division at PT Semesta Indovest (2001-2011). Since 2011, he is appointed as President Commissioner at PT Equator Securities (2011 – 2018).

He is currently also serving as Independent Commissioner at Semesta Indovest Sekuritas since 2018 , and Independent Director at PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk since 2016.

Profil Direksi
Board of Director Profile

Pieter Tanuri

Presiden Direktur
President Director

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 55 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2004 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638.

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1988. Beliau selain menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan, saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Buana Capital sejak 2010 dan sebagai Komisaris di PT Philadel Terra Lestari sejak 1997. Memulai karirnya pada 1990 sebagai Direktur di PT Trimegah Securities Tbk dan sebagai Presiden Komisaris (2004-2007).

Indonesian Citizen, 55 years by December 31, 2018. He is appointed as President Director since 2004 and reappointed pursuant to Notarial Deeds of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. No. 39 dated May 23, 2018 and ratified by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214638.

Graduated from Trisakti University and earned Bachelor Degree of Economics in 1988. Besides serving as President Director, He currently also serves as President Commissioner at PT Buana Capital since 2010 and Commissioner at PT Philadel Terra Lestari since 1997. He started his career as Director at PT Trimegah Securities Tbk in 1990 until appointed as President Commissioner from 2004 until 2007.

Ir. Sukarman

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 73 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2011 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2004 hingga 2011.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1973. Beliau pernah merintis karir sebagai Pengajar di AKABRI (1966-1970) dan Pengajar Universitas Gajah Mada (1970-1973). Beliau masih menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sauhbahtera Samudera sejak tahun 2001, Presiden Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. sejak tahun 2010, Direktur PT Redeco Petrolin Utama sejak tahun 2007.

Indonesian Citizen, 73 years by December 31, 2018. He is appointed as Vice President Director since 2011 and reappointed pursuant to Notarial Deeds of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. No. 39 dated May 23, 2018 and ratified by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214638. He, previously, serves as Director in the Company from 2004 until 2011.

Graduated from Gadjah Mada University and earned Bachelor Degree of Chemical Engineering in 1973. He once worked as lecturer at AKABARI (1966 – 1970) and at Universitas Gajah Mada (1970-1973). Currently, he is also serving as President Director of PT Sauhbahtera Samudera since 2001, President Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. since 2010 and Director of PT Redeceo Petrolin Utama since 2007.

Eric, Pierre, Robert Vaillier

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Warga Negara Perancis, beliau berusia 41 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN., No. 16 tanggal 20 Maret 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0181612.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum untuk Perancis dan Inggris (1995-1999), gelar Sarjana Ekonomi dan Manajemen untuk Perancis (1997-2001) dan Business school, Paris, France (1999-2001). Beliau menjabat sebagai Vice-President & CFO, PT Royal Lestari Utama, Barito Pacific – Michelin Joint Venture, Rubber Plantation, di Indonesia (2016-2019), Administrator untuk semua Group Financial Tools add Michelin, Clermont-Fd, France (2011-2016), Central Information Systems Management Controller, Thales Corporate Services, Paris Region (2009-2011), Financial Controller, STE, Joint Venture with Thales Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia (2007-2009), Probance (Regional Office), Data Mining Consultancy, Kuala Lumpur, Malaysia (2004-2007), CMA CGM, perusahaan pelayaran kontainer terbesar ketiga di dunia, Marseille (2003-2004), Société Générale Investment Banking, London (2001-2003) dan Paribas Affaires Industrielles, Paris (2000-2001).

French Citizen, he is 41 years old as of December 31, 2018. He is appointed as Vice President Director according to Notarial Deed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 16 dated March 20, 2019 and ratified by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia no: AHU-AH.01.03-0181612.

Earned Master's degree in law, France and UK (1995-1999), Master's degree in Economics and Management, France (1997-2001) and Business school, Paris, France (1999-2001). He is appointed as Vice-President & CFO, PT Royal Lestari Utama, Barito Pacific – Michelin Joint Venture, rubber plantation, Indonesia (2016-2019), Administrator for all Group financial tools add Michelin, Clermont-Fd, France (2011-2016), Central Information Systems Management Controller, Thales Corporate Services, Paris region (2009-2011), Financial Controller, STE, Joint Venture with Thales Malaysia, Kuala Lumpur, Malaysia (2007-2009), Probance (regional office), data mining consultancy, Kuala Lumpur, Malaysia (2004-2007), CMA CGM, world's 3rd largest container shipping company, Marseille (2003-2004), Société Générale Investment Banking, London (2001-2003) and Paribas Affaires Industrielles, Paris (2000-2001).

Yohanes Ade Bunian Moniaga

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 54 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2004 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638

Pendidikan terakhir di Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti pada tahun 1988. Beliau mengawali karirnya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik sejak tahun 1986 sampai 1990. Manajer Keuangan & Akuntansi di PT Trimegah Securindolestari (1990-1999), Direktur di PT Philadel Terra Lestari sejak tahun 1997, Komisaris di PT Trimegah Securities Tbk., (1999-2007), Direktur di PT Wisma KEIAI Indonesia d/h PT Wisma Kyoei Prince Indonesia sejak tahun 2003 dan Komisaris PT Buana Capital sejak tahun 2010.

Indonesian Citizen, 54 years as of December 31, 2018. He is appointed as Director since 2004 and reappointed pursuant to notarial deed of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 dated May 23, 2018 and ratified by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214638.

His latest education was from Faculty of Economics Trisakti University 1988. He started his career as auditor at Public Accountant Firm since 1986 until 1990. Finance & Accounting Manager at PT Trimegah Securindolestari (1990-1999), Director at PT Philadel Terra Lestari since 1997, Commissioner at PT Trimegah Securities Tbk., (1999-2007), Director at PT Wisma KEIAI Indonesia, formerly known as PT Wisma Kyoei Prince Indonesia since 2003 and Commissioner at PT Buana Capital since 2010

Profil Direksi
Board of Director Profile

Uthan M. Arief Sadikin

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 60 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2010 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2006 sampai tahun 2010.

Memperoleh gelar Bachelor of Administration dari Willamette University USA pada tahun 1983 dan MS Management, Arthur D Little Institute, Cambridge, Massachusetts, USA pada tahun 1984. Karirnya dimulai sebagai Staff Perencana Keuangan di PT Perencana Djaja (1985-1988), kemudian Audit Operation Manager di The World Bank (1988-1992), sejak tahun 1992 hingga 1997, bekerja di Bank Andromeda dengan posisi terakhir sebagai Direktur Kredit, Direktur Kredit dan Operasi di Bank Alfa (1997-1999), Corporate Banking Head di PT Trimegah Securities Tbk. (1999-2000), Direktur Corporate Banking di PT Niaga Sekuritas (2000-2003) dan Managing Director PT Cipta Management (2003-2006).

Indonesian Citizen, 60 years by December 31, 2018. He is appointed as Director since 2010 and reappointed pursuant to Notarial Deeds of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. No. 39 dated May 23, 2018 and ratified by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214638. Previously, He was appointed as Commissioner since 2006 until 2010.

Graduated earned Bachelor of Administration from Willamette University USA in 1993 and MS Management Degrees, Arthur D. Little Institute, Cambridge, Masschusetts, USA in 1984. He started his career as Finance Planning Staff at PT Perencana Djaja (1985-1988), Audit Operation Manager at The World Bank (1988-1992), from 1992 until 1997 worked at Bank Andromeda with the latest position as Credit Director, Credit and Operation Director at Bank Alfa (1997-1999), Corporate Banking Head at PT Trimegah Securities Tbk (1999-2000) and Managing Director at PT Cipta Management (2003-2006).

Victor Colondam

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 51 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan diangkat kembali berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Telekomunikasi dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta pada tahun 1997. Beliau mengawali karir sebagai Direktur di PT Dwi Kharisma (1997-2004), Chief Project Officer di PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk (2004-2006), Deputy Director of International Business di PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk (2006-2013) dan Deputy Director of International Marketing di PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk (2013-2017).

Indonesian Citizen, 51 years as of December 31, 2018. He is appointed as Director since 2017 and reappointed pursuant to Notarial Deeds of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. No. 39 dated May 23, 2018 and ratified by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214638.

Earned Bachelor Degree of Telecommunication Engineering from National Institute of Science and Technology (ISTN) Jakarta in 1997. He started his career as Director at PT Dwi Kharisma (1997-2004), Chief Project Officer at PT Multistrada Arah Sarana, Tbk (2004-2006), Deputy Director of International Business at PT Multistrada Arah Sarana, Tbk (2006-2013) dan Deputy Director of International Marketing at PT Multistrada Arah Sarana, Tbk (2013-2017).

Michail Sutiono

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 51 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan akta notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-0214638.

Memperoleh gelar Diploma Teknik Mesin dari Institut Teknologi Nasional Bandung pada tahun 1988 dan gelar Sarjana Manajemen dari Western Kennedy Management, US pada tahun 1998. Beliau mengawali karir sebagai Plant Head di PT. Aska Perkasa (1989-1992), Factory Deputy GM of Man Pajamas-Lady Appealer di PT. Alisanto Penta Garment (1992-1996), Work Technical Manager di PT. Sumi Rubber Indonesia (1996-2000), Work Technical Deputy GM di PT. Sumi Rubber Indonesia (2000-2003), Production Deputy General Manager di PT. Sumi Rubber Indonesia (2003-2006), Production General Manager di PT. Sumi Rubber Indonesia (2006-2007), Plant Manager of PVC Factory di PT. Sinar Continental (2007-2009), Operational Manager di PT. Goodyear Indonesia Tbk (2009-2012), dan General Manager Plant di PT. Tirta Alam Segar (2012-2017).

Indonesian Citizen, 51 years as of December 31, 2018. He is appointed as Director since 2018 pursuant to Notarial Deeds of Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn. No. 39 dated May 23, 2018 and ratified by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0214638.

Earned Diploma Degree of Mechanical Engineering from Bandung National Institute of Technology (ISTN) in 1988 and Bachelor Degree of Management from Western Kennedy Management, US In 1998. He started his career as Plant Head at PT Aska Perkasa (1989-1992), Factory Deputy GM of Man Pajamas-Lady Appealer at PT Alisanto Penta Garment (1992-1996), Work Technical Manager at PT Sumi Rubber Indonesia (1996-2000), Work Technical Deputy GM at PT Sumi Rubber Indonesia (2000-2003), Production Deputy General Manager at PT Sumi Rubber Indonesia (2003-2006), Production General Manager at PT Sumi Rubber Indonesia (2006-2007), Plant Manager of PVC Factory at PT Sinar Continental (2007-2009), Operational Manager at PT Goodyear Indonesia Tbk (2009-2012), and General Manager Plant at PT Tirta Alam Segar (2012-2017).

Cindyanto Kristian

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 40 tahun per 31 Desember 2018. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 dan jabatannya berakhir berdasarkan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.KN. No. 16 tanggal 20 Maret 2019 dan disahkan oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No : AHU-AH.01.03-.0181612.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta pada tahun 1997 dan gelar Master of Business Administration, di Ateneo Regis Graduate School of Business, Colorado, AS pada tahun 2004. Beliau mengawali karir sebagai Country Manager of Philippines di PT Sayap Mas Utama (2001-2008), Head of International Marketing di PT Sinarmas Agro Resources & Technology, Tbk (2008-2013) dan Deputy Director International Business di PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk (2013-2017).

Indonesian Citizen, 40 years as of December 31, 2018. He is appointed as Director since 2017 and his terms has been ended according to Notarial Deed by Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 16 dated March 20, 2019 and ratified by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia no: AHU-AH.01.03-0181612.

Earned Bachelor Degree of Industrial Engineering from Atma Jaya University Yogyakarta University in 1997 and Master of Business Administration, at Ateneo Regis Graduate School of Business, Colorado, US in 2004. He started his career as Country Manager of Philippines at PT Sayap Mas Utama (2001-2008), Head of International Marketing at PT Sinarmas Agro Resources & Technology, Tbk (2008-2013) and Deputy Director International Business at PT Multistrada Arah Sarana, Tbk (2013-2017).

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
Company Group Structure

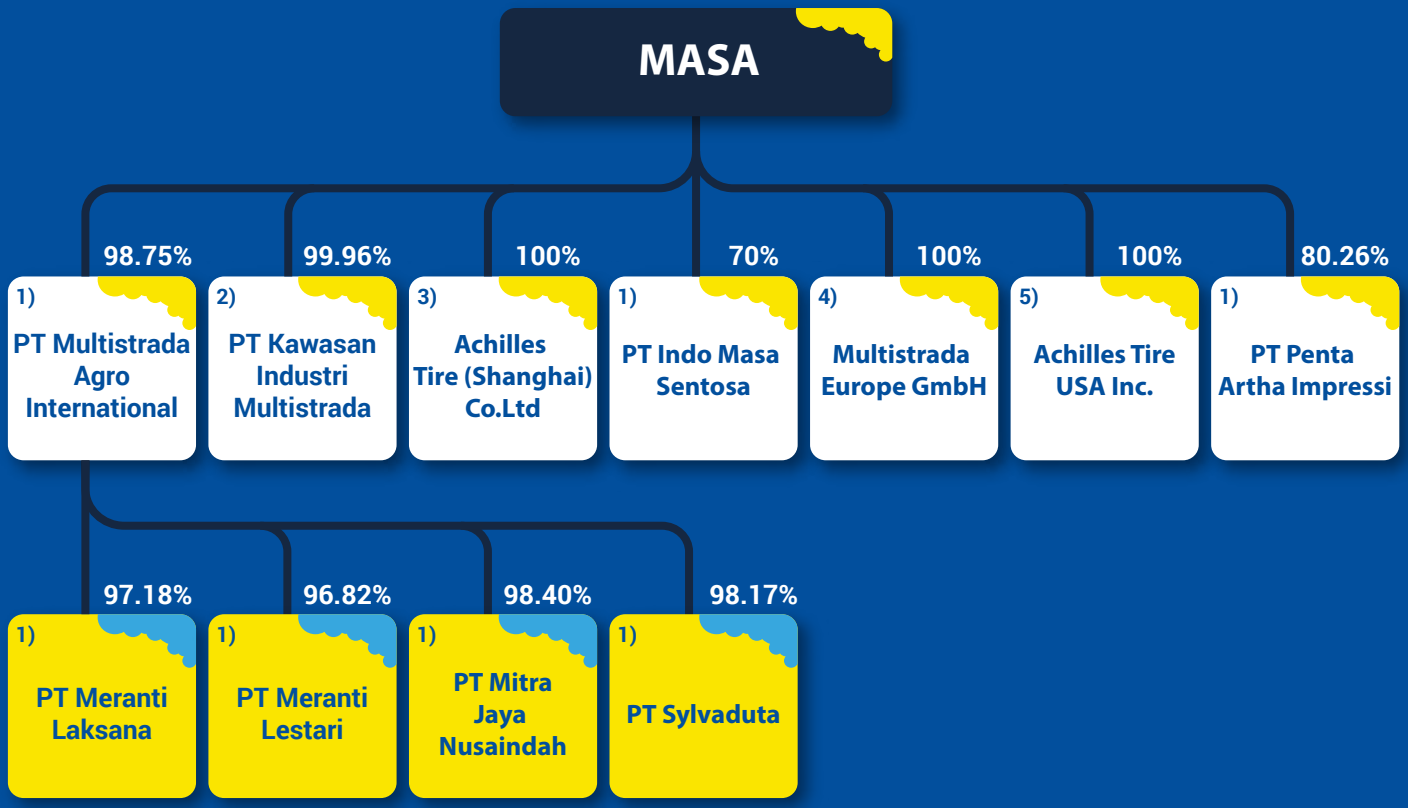

Alamat | Address :

1) Wisma Achilles, Jalan Panjang No. 29, Kedoya, Jakarta Barat 11520, Indonesia.
2) Kp. Citarik RT 012 RW 04, Desa Karangsari, Kecamatan Cikarang Timur, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.
3) Sino Life Tower, Room 3007, No. 707, Zhang Yang rd, Shanghai, China
4) Theodor-Heuss-Allee 112, 60486 Frankfurt am Main
5) 15791 Rockfield Boulevard, Suite B. Irvine, CA 92618-USA

Informasi lebih lanjut mengenai Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Auditan tahun 2018 catatan 4 halaman 52 dan halaman 53, serta perubahannya mengacu pada catatan 28 dan catatan 36.

Further information about Subsidiary and/or Associated Entities are presented in 2018 Audited Financial Statements note 4 page 52 and page 53, and the changes refer to notes financial statements number 28 and 36.

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

Perseroan menyadari betul bahwa Sumber Daya Manusia adalah faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan bagi kelangsungan hidup Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha meningkatkan manajemen sumber daya manusia mulai dari pengembangan karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi karyawan, dan hubungan ketenagakerjaan yang baik.

Salah satu bukti nyata pengembangan karyawan yang dilakukan oleh Perusahaan antara lain rutin memberikan pelatihan baik teknis dan non teknis secara berkesinambungan, sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dan berkualitas.

Jumlah karyawan pada tahun 2018 adalah 3.883 orang yang secara maksimal memiliki kompetensi dan kapabilitas yang baik serta dedikasi yang tinggi terhadap Perseroan. Komposisi SDM yang dimiliki oleh Perseroan berdasarkan jenjang jabatan, usia, dan berdasarkan dengan pendidikan.

Berikut tabel yang menjelaskan komposisi-komposisi tersebut:

The Company understands that employees with strong potential and commitment are success key of the Company to achieve goal in the future. Therefore, the Company is striving to improve human capital management starting from employee development, career management, performance evaluation, employee compensation and good industrial relation.

A real evidence of employee development done by the Company is providing trainings both technical and non-technical trainings in on going basis to create professional and qualified personnel.

Total employees in 2018 is 3,883 employees who optimally have good competency and capability to the Company. Composition of the Company's employees based on position level, age and education.

The tables below presented the compositions:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Employee Composition by position Level

Komisaris & Komite Audit
Commissioner & Audit Committee

2017 **7** ORANG | PERSON
2018 **7** ORANG | PERSON

Direktur
Board of Director

2017 **7** ORANG | PERSON
2018 **7** ORANG | PERSON

General Manager
General Manager

2017 **14** ORANG | PERSON
2018 **15** ORANG | PERSON

Manager
Manager

2017 **56** ORANG | PERSON
2018 **55** ORANG | PERSON

Officer
Officer

2017 **187** ORANG | PERSON
2018 **187** ORANG | PERSON

Staff
Staff

2017 **445** ORANG | PERSON
2018 **476** ORANG | PERSON

Pelaksana
Implementor

2017 **2,786** ORANG | PERSON
2018 **3,136** ORANG | PERSON

Total Pekerja
Total Employee

2017 **3,502**
2018 **3,883**

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

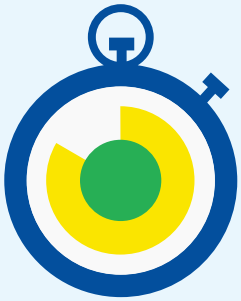

	>55	51-55	46-50	41-45
2017	12	67	168	198
2018	20	78	176	206

	31-40	25-30	<25	TOTAL
2017	1,292	1,360	623	3,502
2018	1,074	1,220	891	3,883

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

	Pasca sarjana Magister	S1 Bachelor	Diploma Diploma	SLTA Senior High School
2017	23	262	283	2,863
2018	18	265	275	3,254

	SLTP Junior High School	SD Elementary School	TOTAL
2017	51	20	3,502
2018	19	52	3,883

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perseroan menyediakan serangkaian program pengembangan sebagai wujud kepedulian Perseroan untuk menambah keterampilan dan keahlian bagi setiap individu di lingkungan Perseroan agar lebih kreatif dan inovatif dalam meningkatkan produktivitas kerja. Hal ini tentu saja akan berdampak baik bagi pencapaian target dan peforma Perusahaan menjadi lebih baik lagi.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan mengeluarkan biaya pelatihan dan pengembangan kompetensi seluruh karyawan dengan total biaya sekitar USD1,2 juta. Adapun aspek pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2018 meliputi program kepemimpinan, pengetahuan tentang proses produksi dan produk Perseroan, kemampuan teknis dan non teknis untuk menunjang pekerjaan, dan program-program lain sesuai dengan kebutuhan dan bidangnya masing-masing.

Pelatihan dan Pengembangan SDM

The Company provides series of development program as manifestation of the Company's awareness to develop skill and expertise of every individual in the Company to be more creative and innovative in increasing working productivity. This will surely bring positive impact on the Company's target achievement and better performance.

Throughout 2018, the Company allocated employee competency training and development budget with total budget of USD1.2 million The training aspects done in 2018 including leadership program, production process and product knowledge, technical skill and non technical skill to support the working activities, and other programs based on each requirement and unit.

Kategori Category	Jumlah Karyawan Total Employee	Karyawan Training Training Employee	%
Kayawan > 1 tahun | Employee > 1 year	3,175	850	27
Kayawan < 1 tahun | Employee < 1 year	708	629	89
JUMLAH	**3,883**	**1,479**	**38**

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Per 31 Desember 2018, komposisi kepemilikan saham di PT MASA adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2018, PT MASA Shareholders composition is listed below:

Kategori Category	Jumlah Saham Total Shares	%
Lebih dari 5% More than 5%		
Pieter Tanuri	1,891,295,999	20.60%
PT Central Sole Agency	1,530,492,000	16.67%
Lunar Crescent International INC	1,369,140,000	14.91%
Komisaris dan Direktur Perusahaan Commissioner and Director		
Pieter Tanuri Presiden Direktur President Director	1,891,295,999	20.60%
Yohanes Ade Bunian Moniaga Direktur Director	20,000,000	0.22%
Sukarman Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12,141,000	0.13%
Priharkyati Harsono QQ M. Uthan Arief Sadikin Direktur Director	9,143,000	0.10%
Eugene Cho Park Presiden Komisaris President Commissioner	8,141,000	0.09%
Andi Solaiman Komisaris Commissioner	1,000	0.00%
Publik Public		
Publik (kurang dari 5%) Public (Less than 5%)	4,342,592,946	47.29%
Total	**9,182,946,945**	**100.00%**

Kepemilikan Saham Berdasarkan Individu dan Institusi Per 31 Desember 2018

Individual and institution shares ownership as of December 31, 2018

Status Pemilik Owner Status	Jumlah Saham Total Shares	%
PEMODAL NASIONAL Domestic Investor		
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	2,880,661,146	31.37%
PT/Badan Usaha Limited Corporation / Enterprise	3,133,595,012	34.12%
PEMODAL ASING Foreign Investors		
Perorangan Asing Foreign Individual	17,591,300	0.19%
PT/Badan Usaha Asing Foreign Limited Corporation / Enterprise	3,151,099,487	34.31%
Total	**9,182,946,945**	**100.00%**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

Nama Name	Jumlah Saham Total Shares	%	Pemegang Saham Utama Main Shareholder	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
Pieter Tanuri	1,891,295,999	20.60%	√	√
PT Central Sole Agency	1,530,492,000	16.67%	√	√
Lunar Crescent International INC	1,369,140,000	14.91%	√	√

Kronologi Pencatatan Saham/Efek

Informasi mengenai Kronologi Pencatatan Saham/Efek Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Auditan Tahun 2018 pada catatan 1 halaman 9, halaman 10, dan halaman 11.

Shares/Securities Listing Chronology

Information about Shares/Securities Listing Chronology is disclosed in Audted Financial Statements Fiscal Year 2018 in notes 1 page, 9, page 10, and page 11.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Stock Market Supporting Profession/ Agency

Perseroan telah bekerjasama dengan lembaga dan atau profesi pasar modal antara lain sebagai berikut:

The Company has cooperated with stock market institution or profession, as follows:

Akuntan Publik **Public Accountant**	**Purwantono, Sungkoro & Surja** **ERNST & YOUNG** Bursa Efek Indonesia Tower 2 Lt. 7 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190, Indonesia
Notaris **Notary**	**Kumala Tjahjani Widodo, SH, MH, MKn** Jl. Belawan No. 8 Jakarta Pusat 10150
Biro Administrasi Efek **Securities Registar**	**PT Raya Saham Registra** Gedung Plaza Central Lantai 2 Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Kustodian Sentral **Central Custodian**	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Bursa Efek Indonesia Tower 1 Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-52 Jakarta 12190, Indonesia

Jasa yang diberikan :

a. Akuntan Publik

Jasa audit laporan keuangan Perseroan setiap akhir periode tahun buku atau periode tertentu (sesuai yang dibutuhkan).

b. Notaris

Jasa pembuatan akta otentik antara lain :

- Menyusun anggaran dasar, Berita Acara Rapat Umum Pemegang saham ("RUPS") dan pernyataan keputusan rapat
- Meneliti keabsahan hal-hal yang menyangkut penyelenggaraan RUPS
- Meneliti perubahan anggaran dasar tidak terlepas dari materi pasal-pasal dari anggaran dasar yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Bahkan melakukan penyesuaian-penyesuaian pasal-pasal dalam anggaran dasar agar sejalan dan memenuhi ketentuan menurut peraturan di bidang pasar modal dalam rangka melindungi investor dan masyarakat

c. Biro Administrasi Efek

Jasa pemeliharaan data, pendaftaran pemindahan hak saham, pembayaran dividen, dan RUPS.

d. Kustodian Sentral

Jasa pengadministrasian, pemindahan rekening saham, jasa pembayaran dan distribusi hasil aksi Korporasi, serta pembagian keuntungan pemenuhan hal pemodal.

Biaya jasa profesi penunjang pasar modal selama tahun buku 2018 adalah sekitar USD185.000.

Services :

a. Public Accountant

Financial Statements audit in every end of fiscal year period or particular period (as needed).

b. Notary

Legal draft prepraration services, including:

- Preparation of Articles of Association, General Meetings of Shareholders (GMS) Minutes of Meeting
- Review legal aspect of issues related with GMS implementation
- Review Articles of Association amendment regarding provisions in the Articles of the Association, also including adjustment on provisions in the Articles of Association to be consistent and comply with prevailing Law in stock market sector and to protect both investors and the society.

c. Securities Registrar

Data maintenance, shares transfer registration, dividend payment and GMS.

d. Central Custody

Administration, shares account transfer, Corporate action proceeds payment and distribution, and profit sharing in relation with the investors.

Fee for capital market supporting profession amounted USD185,000 in Fiscal Year 2018.

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification

5 Million Units Production Achievement

CORSA 2nd Winner The Best Content Marketing Implementation In Automotive Supporting Category

PRIMANIYARTA AWARD 2018

CORSA Social Media Award 2018

Fly
Emirates

03

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Operasional
Operational Review

KEGIATAN USAHA
Anggaran Dasar menyebutkan bahwa kegiatan usaha Perseroan bergerak dalam industri pembuatan ban otomotif, baik produksi untuk merk sendiri maupun merk lain dengan metode *off-take manufacturing* di mana proses produksi menggunakan fasilitas Perseroan untuk memproduksi merk Perusahaan lain. Perseroan tidak hanya memproduksi ban mobil *Passanger Car Radial* "PCR" dan ban motor *Motorcycle Tire* "MC", tapi juga memproduksi *Truck and Bus Radial* "TBR" dan *Solid Tire* "ST" .

KAPASITAS PRODUKSI
Pada tahun 2018, kapasitas produksi Perseroan mengalami kenaikan, PCR 11 juta sedangkan MC 9 juta. Tingkat utilisasi kapasitas produksi tahun 2018 untuk ban PCR mencapai 74% sedangkan ban MC mencapai 72%.

Perseroan di tahun 2018 melaporkan pertumbuhan yang cukup signifikan untuk beberapa lini produk. PCR naik 10% dari 7,61 juta ban menjadi 8,37 juta ban, di mana peningkatan ini kontribusi dari penjualan ekspor yang tumbuh sebesar 12% di area seperti Amerika, Asia dan Eropa. Sedangkan untuk produk MC tumbuh sebesar 18% dibandingkan tahun lalu, dari 5,15 juta ban menjadi 6,10 juta ban, hal ini melanjutkan pertumbuhan penjualan di tahun sebelumnya.

ST yang baru beberapa tahun dikembangkan juga menunjukkan pertumbuhan, ST naik 29% dari 9,63 ribu ban menjadi 12,43 ribu ban; dan TBR mengalami penurunan 19% dari 70,88 ribu ban menjadi 57,38 ribu ban. Sebagian besar penjualan ban ST maupun TBR diperuntukkan untuk pasar Domestik.

BUSINESS ACTIVITIY
The Articles of Association discloses business activity of the Company is operated in automotive tire manufacturing industry. Not only producing own brands, the Company also produces other brands under off-take manufacturing method where the production process using the Company's facilities to manufacture brands of other Companies. The Company does not only manufacture Passenger Car Radial "PCR" and Motorcycle Tire "MC," but also produce TBR and Bus Radial "TBR" and Solid Tire "ST."

PRODUCTION CAPACITY
In 2018, the Company recorded the production capacity growth where, PCR recorded 11 million and MC achieved 9 million production. The production capacity utilization level reached 74% for PCR tire and 72% for MC tire throughout 2018.

In 2018, the Company reported significant growth for all product lines. PCR increased 10% from 7.61 million tires to 8.37 million tires where the increase was mainly contributed from export sales that grew 12% primarily in several area such as United States, Asia and Europe. However, the MC product grew 18% compared to previous year, from 5.15 million tires to 6.10 million tires, continuing significant growth booked in the previous years.

ST and TBR that are newly developed in the last couple of years also indicated positive growth, ST increased 29% from 9.63 thousand tires to 12.43 thousand tires; and TBR decreased by 19% from 70.88 thousand tires to 57.38 thousand tires. Almost entire ST and TBR sales is distributed for domestic market.

Dalam Ribuan USD/In Thousand USD

Penyajian pada Laba Rugi
Presentations in the Profit or Loss

	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	Operasi yang Dihentikan Discontinued Operations	Operasi yang Dilanjutkan Continuing Operations
Penjualan Sales	316,862	15,014	301,848
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(276,540)	(3,117)	(273,424)
Laba bruto Gross profit	**40,322**	**11,898**	**28,424**
Beban penjualan dan distribusi Selling and distribution expenses	(21,361)	(38)	(21,322)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	(13,574)	(2,010)	(11,564)
Laba (rugi) operasi Operating (loss) profit	**5,387**	**9,849**	**(4,462)**
Penghasilan (beban) operasi lain Other operating income (expenses)	(3,640)	77	(3,717)
Penghasilan (beban) keuangan Finance income (costs)	(16,236)	(372)	(15,864)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Profit (loss) before income tax expense	**(14,489)**	**9,554**	**(24,042)**
Beban pajak penghasilan Income tax expense	(3,420)	(74)	(3,346)
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	**(17,908)**	**9,480**	**(27,388)**
Laba setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan Profit after income tax expense for discountinued operations	**-**	**-**	**9,480**
Laba (rugi) tahun berjalan Profit (loss) for the year	**(17,908)**	**9,480**	**(17,908)**
EBITDA	**34,810**	**10,350**	**24,460**

PENDAPATAN
Pertumbuhan yang cukup signifikan terhadap volume penjualan di beberapa lini produk, juga diikuti oleh kenaikan pendapatan Perseroan sebesar 13% dari USD 279,57 juta menjadi USD 316,86 juta. Peningkatan pendapatan tersebut merupakan kontribusi dari pertumbuhan penjualan di Eropa sebesar 51%, Amerika sebesar 20%, Domestik 15% dan Asia sebesar 3%, sedangkan penurunan Perseroan di beberapa area seperti Australia sebesar 18%, Afrika sebesar 15%, dan Timur Tengah sebesar 2%.

REVENUES
Significant volume growth in entire production line affected to increasing revenues by 13% from USD 279.57 million to USD 316.86 million. The increasing revenue was contributed from increasing sales by 51% in Europe, 20% in United States, 15% in Domestic Market and 3% in Asia, meanwhile, the Company's sales were decreasing in some area such as 18% in Australia, 15% in Africa, and 2% in Middle East.

Berikut adalah kontibusi penjualan berdasarkan area :

Sales contribution by area is explained below :

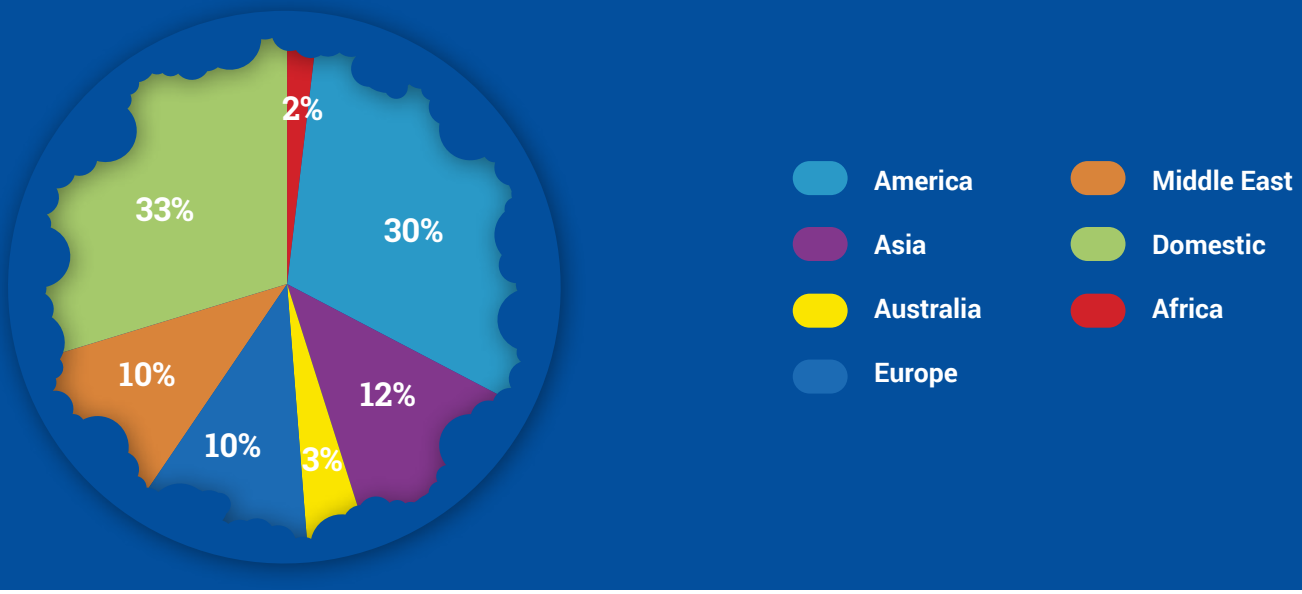

PROFITABILITAS USAHA

LABA BRUTO

Perseroan menyadari bahwa peningkatan volume penjualan akan berdampak pada efisiensi di *Cost of Good Sold* "COGS", di samping berbagai inisiatif aktivitas *cost efficiency* yang telah dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya. Di tahun 2018, Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 40,32 juta, naik 17% dibandingkan tahun lalu yang sebesar USD 34,51 juta.

LABA OPERASIONAL

Kenaikan pendapatan Perseroan diikuti oleh kenaikan pada laba bruto, Perseroan membukukan laba operasional sebesar 108% dari laba USD 2,59 juta (1,5% dari pendapatan) menjadi laba USD 5,39 juta (1,7% dari pendapatan).

LABA BERSIH

Perseroan mencatatkan rugi di tahun 2018 sebesar USD 17,91 juta (5,7% dari pendapatan), naik 121% dari tahun sebelumnya, rugi sebesar USD 8,10 juta (2,9% dari pendapatan). Hal ini disebabkan karena kenaikan biaya pinjaman sebesar USD 5 juta dan beban pajak tangguhan sebesar USD 3 juta. Selain itu peningkatan rugi ini disebabkan oleh rugi kurs USD 2,35 juta dibandingkan tahun lalu dengan rugi kurs USD 1,67 juta.

LABA OPERASI SEBELUM BUNGA, PAJAK, DEPRESIASI DAN AMORTISASI (EBITDA)

Pada tahun 2018 Perseroan mencatatkan EBITDA sebesar USD 34,81 juta (11% dari pendapatan) atau naik 1% dibandingkan tahun lalu sebesar USD 34,38 juta (12,3% dari pendapatan). Hal ini disebabkan oleh kenaikan biaya umum/administrasi sebesar 25% dan kenaikan biaya penjualan dan distribusi yang berdampak pada EBITDA.

PROFITABILITY

GROSS PROFIT

Company realized that increasing sales volume will affect on efficiency of Cost of Goods Sold "COGS," besides other cost efficiency activity initiatives done since previous years. Despite the raw material price significantly increased in 2018, the Company booked gross profit of USD 40.32 million, increase by 17% from USD 34.51 million booked in previous year.

OPERATING INCOME

The Company's revenues growth was followed by increasing gross profit, the Company booked operational profit of 108% from profit of USD 2.59 million (1.5% from revenues) to profit of USD 5.39 million (1.7% of revenues).

NET PROFIT

The Company booked loss of USD 17.91 million in 2018 (5.7% of revenues), increased by 121% from previous year that booked loss of USD 8.10 million (2.9% of revenues). This was driven by operating income amounted USD 5 million to operating loss of USD 3 million. In addition, the higher loss was contributed from loss on currency rate of USD 2.35 million compared to previous year with loss on currency rate of USD 1.67 million.

EARNINGS BEFORE INTEREST, TAX, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)

In 2018, the Company booked EBITDA of USD 34.81 million (11% of revenues) or increased by 1% compared to USD 34.38 million in previous year (12.3% of revenues). This was due to increasing general and administration expenses by 25% and increasing selling and distribution expenses that affected EBITDA.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

ASET
Berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang telah di audit, Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Total Aset Perseroan periode 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut :

Dalam USD | In US$

Uraian / Description	2018	2017
Aset Lancar | Current Assets	231,260,203	172,415,901
Aset Tidak Lancar | Non-current Assets	412,101,308	483,115,699
Total Aset | Total Assets	**643,361,511**	**655,531,600**

ASET LANCAR
Aset Lancar Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar USD 231,3 juta, mengalami kenaikan sebesar 34% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 172,4 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada akun Piutang Usaha dan akun Persediaan masing-masing sebesar 7% dan 4%. Kenaikan Piutang Usaha dan Persediaan tersebut merupakan konsekuensi dari bertumbuhnya bisnis Perseroan. Selain itu juga adanya Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual sebesar USD 74,17 juta.

ASET TIDAK LANCAR
Aset Tidak Lancar Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar USD 412,1 juta, mengalami penurunan sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 483,1 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada akun Aset Tetap sebesar 13%.

TOTAL ASET
Total Aset Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar USD 643,4 juta, mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 655,5 juta. Penurunan ini secara keseluruhan akibat dari penurunan Aset Tidak Lancar.

LIABILITAS
Pada akhir tahun 2018, Perseroan membukukan liabilitas sebagai berikut :

Dalam USD | In US$

Uraian / Description	2018	2017
Liabilitas Jangka Pendek | Short Term Liability	218,121,004	181,521,337
Liabilitas Jangka Panjang | Long Term Liability	107,343,548	139,096,036
Total Liabilitas | Total Liability	**325,464,552**	**320,617,373**

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

ASSETS
According to the audited Financial Statements, the Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets realization as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

CURRENT ASSETS
By the end of 2018, Current Assets achieved USD231.3 million that increased 34% than USD 172.4 million booked in previous year. The increase was driven by increasing trade receivables and inventory by 7% and 4%, respectively. The increasing trade receivables and inventory are consequence from the growth of Company's business. In addition, this was also due to Non-Current Assets disposal of USD 74.17 million.

NON-CURRENT ASSETS
In 2018, the Company booked USD 412.1 million Non-Current Assets that decreased by 15% from USD 483.1 million booked in the previous year. The decrease was contributed from decreasing fixed assets by 13%.

TOTAL ASSETS
In 2018, the Company booked USD 643.4 million Total Assets that decreased by 2% from USD 655.5 million booked in previous year. The decreasing assets was overall affected by decreasing Non-Current Assets.

LIABILITIES
By the end of 2018, the Company booked liabilities, as follows:

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan pada tahun 2018 sebesar USD 218,1 juta, mengalami kenaikan sebesar 20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 181,5 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan pada akun Utang Usaha sebesar 20% sebagai akibat dari maksimalisasi tempo pembayaran dan penggunaan berbagai fasilitas pembiayaan perdagangan. Selain itu juga karena adanya peningkatan *current maturity* hutang jangka panjang sebesar 49% dan adanya liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual sebesar USD12.54 Juta.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar USD 107,3 juta, mengalami penurunan sebesar 23% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 139,1 juta. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran cicilan pada akun Hutang Jangka Panjang.

TOTAL LIABILITAS

Total Liabilitas Perseroan pada tahun 2018 adalah sebesar USD 325,5 juta, mengalami kenaikan sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 320,6 juta. Peningkatan Liabilitas Perseroan secara keseluruhan merupakan akibat dari meningkatnya aktivitas bisnis Perseroan. Secara keseluruhan merupakan akibat dari peningkatan Liabilitas Jangka Pendek.

EKUITAS

Nilai Ekuitas bersih Perseroan pada akhir tahun 2018 adalah sebesar USD 317,9 juta, mengalami penurunan sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 334,9 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada akun Saldo Laba tahun berjalan sebagai akibat dari rugi bersih tahun berjalan.

BIAYA PADA LAPORAN LABA RUGI

BEBAN BIAYA PRODUKSI

Beban Pokok Penjualan Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar USD 276,5 juta (87,3% dari pendapatan), mengalami kenaikan sebesar 13% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 245,1 juta (87,7% dari pendapatan). Peningkatan ini terutama disebabkan oleh efisiensi yang berhasil dilakukan oleh Perseroan.

BEBAN PENJUALAN

Beban Penjualan Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar USD 21,4 juta, mengalami kenaikan sebesar 1% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar USD 21,1 juta. Peningkatan pada beban penjualan terutama terjadi pada akun Biaya Pengangkutan dan Pengemasan sebesar 19% sebagai akibat meningkatnya penjualan di Amerika dan akun Iklan dan Promosi sebesar 7% yang bertujuan untuk peningkatan *brand image* untuk meningkatkan penjualan.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban Umum dan Administrasi Perseroan pada tahun 2018 tercatat sebesar USD 13,6 juta, mengalami kenaikan sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar

CURRENT LIABILITIES

In 2018, current liabilities achieved USD 218.1 million that increased by 20% comparable to USD 181.5 million booked in the previous year. The increase was driven by increasing trade payables by 20% as the impact of optimizing terms of payment and disbursement of various trade financing facilities. In addition, the increase was also due to increasing Current-maturity of Long-Term Loans by 49%, and non-direct liabilities related to non-current assets classified held for sales of USD 12.54 million.

NON-CURRENT LIABILITIES

In 2018, Non-Current Liabilities achieved USD 107.3 million that decreased by 23% from USD 139.1 million booked in the previous year. The decrease was driven by installment payment on Long-Term Loans.

TOTAL LIABILITIES

In 2018, Total Liabilities amounted to USD 325.5 million, increased by 2% comparable with USD 320.6 million booked in the previous year. The increasing liabilities of the Company was overall impact of higher scale of the Company's business activity. Overall, this was also the impact of increasing Current Liabilities.

EQUITY

By the end of 2018, the Company booked USD 317.9 million Net Equity that decreased 5% from USD 334.9 million booked in the previous year. The decrease was driven by decreasing Profit For the Year balance as the consequence of net loss for the year.

EXPENSE IN STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS

COST OF PRODUCTION

In 2018, the Company booked USD 276.5 million (87.3% from revenues) Cost of Production that increased 13% from USD245.1 million (87.7% from revenues) booked in the previous year. The increase was mainly driven due to the efficiency that was successfully carried out by Company.

COST OF SALES

In 2018, the Company booked USD 21.4 million Cost of sales that increased 1% from USD 21.1 million booked in the previous year. The increase of cost of sales was primarily booked in freight and packaging account by 19% as the impact of increasing sales in United States and Advertising and Promotion by 7% aiming to build brand image to increase sales.

GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

In 2018, the Company booked USD 13.6 million General and Administrative Expenses that increased 25% from USD 10.8 million booked in the previous year. The increase

USD 10,8 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN

Pendapatan Komprehensif Lain Perseroan pada tahun 2018 tercatat rugi sebesar USD 2,4 juta, mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar USD 550,7 ribu. Penurunan ini terutama disebabkan oleh selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha dalam Mata Uang Asing.

TOTAL RUGI KOMPREHENSIF

Tahun 2018 Perseroan mencatatkan Total Rugi Komprehensif Perseroan sebesar USD 20,3 juta, mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat rugi sebesar USD 8,6 juta. Hal ini disebabkan oleh Rugi Tahun Berjalan dan penjabaran akun-akun kegiatan usaha dalam Mata Uang Asing.

ARUS KAS

Arus Kas Perseroan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

was due to increasing for employees salaries, wages and welfares.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME AND TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2018, the Company booked Other Comprehensive Incomes as a loss of USD 2.4 million that was increasing from USD 550.7 thousand loss booked in the previous year. The decrease was mainly caused by loss on difference on exchange rate on translation of business activity accounts in Foreign Currency.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

In 2018, the Company booked USD 20.3 million total comprehensive loss that increased from USD 8.6 million loss booked in the previous year. This was contributed from Loss For The Year and translation of business activity accounts in Foreign Currency.

CASH FLOWS

In 2018, explanation of the Company's cash flows is as follows:

Dalam USD | In US$

Uraian Description	2018	2017
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	17,008,259	28,043,721
Arus Kas neto yang digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows User for Investing Activities	(12,785,188)	(24,198,920)
Arus Kas Neto yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows From Financing Activities	**(5,393,308)**	**(4,868,327)**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2018 adalah sebesar USD 17,1 juta, mengalami penurunan sebesar 39% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 28,0 juta. Penurunan ini terjadi karena penghasilan bunga yang turun dan meningkatnya beban bunga sebagai akibat dari meningkatnya tingkat bunga pinjaman.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2018 adalah sebesar USD 12,8 juta, mengalami penurunan sebesar 47% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD 24,2 juta yang disebabkan oleh menurunnya penambahan Aset Tetap pada tahun 2018 dan 2017.

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2018 adalah sebesar USD 5,4 juta, mengalami kenaikan sebesar 11% dibandingkan tahun sebelumnya mencatatkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar USD 4,9 juta. Kenaikan ini terjadi karena pembayaran utang untuk jangka waktu yang telah jatuh tempo.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2018, the Company booked USD 17.1 million net cash flows from operating activities that decreased 39% from USD 28.0 million booked in the previous year due to decreasing interest income and increasing interest expenses as the impact of increasing loan interest rate.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In 2018, the Company booked USD 12.8 million net cash flows used for investing activities that decreased 47% from USD 24.2 million booked in the previous year due to decreasing acquisition of fixed assets in 2018 and 2017.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

In 2018, the Company booked USD 5.4 million net cash from financing activities that increased by 11% from and recorded net cash used for financing activities of USD 4.9 million. The increase was due to installment long term loan as schedule.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi utang digunakan rasio likuiditas. Sedangkan, untuk mengukur kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajibannya digunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

1. RASIO LIKUIDITAS

Rasio Likuiditas adalah tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh Liabilitas Jangka Pendek yang diukur dengan perbandingan antara Aset Lancar dengan Liabilitas Jangka Pendek.

Aset Lancar tahun 2018 tercatat sebesar USD 231,3 juta, mengalami kenaikan 34%. Sedangkan Liabilitas Jangka Pendek Perseroan tercatat USD 218,1 juta, mengalami kenaikan 20%. Rasio Likuiditas mengalami kenaikan 95% menjadi 106%.

SOLVENCY

Liquidity ratio is applied to measure the Company's capability in paying the loans. However, solvency ratio is used to measure capability to fulfill all of the liabilities by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to total equity.

1. LIQUIDITY RATIO

Liquidity ratio indicates the Company's capability to fulfill all of Current Liabilities that is calculated by comparing Current Assets with Current Liabilities.

In 2018, the Company booked USD 231.3 million Current Assets or increased by 34%. Meanwhile, Current Liabilities booked USD 218.1 million, increased by 20%. Liquidity ratio increases by 95% to 106%.

Dalam USD | In US$

Uraian Description	2018	2017
Aset Lancar | Current Asset	231,260,203	172,415,901
Liabilitas Jangka Pendek | Short Term Liability	218,121,004	181,521,337
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio	106%	95%

2. SOLVABILITAS

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah Liabilitas terhadap jumlah Ekuitas dan jumlah liabilitas terhadap jumlah aset.

2. SOLVENCY

Solvency indicates the Company's capability to pay all liabilities that is calculated by comparing Total Liabilities to Total Equity and Total Liability to Total Assets.

Dalam USD | In US$

Uraian Description	2018	2017
Total Liabilitas | Total Liability	325,464,552	320,617,373
Total Ekuitas | Total Equity	317,896,959	334,914,227
Total Liabilitas | Total Ekuitas Total Liability | Total Equity	102%	96%

Solvabilitas ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar 102% dan 96%.

For years ended on December 31, 2018 and 2017, solvency of the equity achieved 102% and 96%, respectively.

Dalam USD | In US$

Uraian Description	2018	2017
Total Liabilitas | Total Liability	325,464,552	320,617,373
Total Aset | Total Assets	643,361,511	655,531,600
Total Liabilitas | Total Aset Total Liability | Total Assets	51%	49%

Solvabilitas aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebesar 51% dan 49%.

TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang digunakan untuk mengukur periode waktu perputaran piutang Perseroan. Kolektibilitas piutang tahun 2018 yang dicapai sebesar 64 hari, sedikit lebih lambat dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu 58 hari. Peningkatan ini terutama sebagai akibat dari berkembangnya bisnis Perusahaan dengan konsekuensi penambahan jangka waktu *Term of Payment*.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Pada tahun 2018, struktur modal Perseroan terdiri dari Liabilitas sebesar USD 325,5 juta dan Ekuitas sebesar USD 317,9 juta. Sehingga perbandingan antara Liabilitas dan Ekuitas adalah 102%. Perseroan menilai peningkatan struktur modal tersebut masih bisa dipertanggungjawabkan meskipun mengalami peningkatan, karena peningkatan tersebut sejalan dengan bertambah besarnya aktivitas bisnis Perseroan, namun belum sepenuhnya pulih. Perseroan akan terus memantau perubahan struktur modal di masa mendatang dan akibat perubahannya sehingga tidak akan ada pihak manapun yang dirugikan dalam hal ini.

URAIAN MENGENAI IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018, tidak ada ikatan material yang terjadi untuk investasi barang modal.

INFORMASI PERBANDINGAN ANTARA TARGET AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI

Dengan menghadapi berbagai tantangan dan peluang di tahun 2018 lalu, secara keseluruhan, kinerja Perseroan untuk penjualan meningkat 13% di banding tahun 2017 masih lebih rendah dengan target yang telah disusun oleh Perseroan pada awal tahun 2018 yang menargetkan pertumbuhan penjualan lebih dari 15%.

For years ended on December 31, 2018 and 2017, solvency of assets achieved 51% and 49% %, respectively.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATIO

Receivables collectibility ratio is applied to measure the Company's receivables turnover period. In 2018, the receivables collectibility was 64 days that was slightly longer than 58 days in 2017. This was due to Company's business growth with consequence of longer Terms of Payment.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

In 2018, the Company's capital structure consisted of USD 325.5 million Liabilities and USD 317.9 million Equity. Therefore, Debt to Equity Ratio is 102%. Through the increasing capital structure, the Company evaluated that the increase was still be accounted that, despite increasing, the increment was in line with higher scale of the Company's business activity yet not fully recovered. The Company will continuously monitor changes in the capital structure in the future and its impact not to cause loss to any party.

MATERIAL COMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

There was no material commitment for capital expenditure in 2018.

INFORMATION OF COMPARISON BETWEEN TARGET IN BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH REALIZATION

After dealing with various challenges and opportunities in last 2018, overall, the Company's for sales increased by 13% compared to 2017, or lower that the target set by the Company in early 2018 that targeted sales growth higher than 15%.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Mengenai informasi dan fakta material dapat di lihat pada laporan keuangan di catatan 36 halaman 99 dan halaman 100.

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT REPORTING DATE

Material information and facts are presented in financial statements note 36 at pages 99 and 100.

PROSPEK USAHA

PASAR DOMESTIK

Dengan diakuisi hingga 87.59% dari modal ditempatkan Perseroan oleh *Compagnie Générale des Établissements Michelin* (Michelin) pada 6 Maret 2019. Michelin telah menjadi pengendali atas perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 1 ayat 4 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka. Dewan Direksi berharap dan optimis tahun 2019, akan menjadi tahun yang lebih baik lagi karena Michelin akan mentransfer secepatnya pengetahuan khusus, keahlian dan teknologi kepada Perseroan dalam rangka peralihan lini produksi dari ban tier 3 menjadi ban tier 2. Tim integrasi telah ditunjuk untuk memfasilitasi transisi pascaakuisisi dan memastikan keberhasilan integrasi Perseroan ke dalam Group Michelin.

Michelin sebagai pabrikan ban kelas dunia asal Perancis yang sangat berpengalaman di bidangnya, telah mempersiapkan rencana besar untuk Perseroan dengan menerapkan strategi strategi yang lebih tepat sasaran untuk dapat membuat kemajuan lebih baik lagi bagi perseroan.

Pasar domestik akan tetap menjadi salah satu tujuan utama mengingat besarnya potensi pasar dalam negeri. Besarnya populasi motor di Indonesia dan pertumbuhan penjualan ban motor setiap tahunnya masih membuat pasar ban motor sebagai primadona untuk digarap. Dengan meningkatnya kapasitas produksi ban motor dan hadirnya produk baru yang sesuai dengan market serta jaringan penjualan yang tepat maka Perseroan yakin target penjualan ban motor akan terpenuhi.

Selain itu, aturan pemerintah yang memperketat prosedur impor ban dengan dikeluarkannya Permendag No 5/2019 sebagai revisi atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 6/2018 dan Peraturan Menteri Perdagangan No 77/M-DAG/PER/11/2016 dan yang mulai berlaku 1 Februari 2019 juga diharapkan akan terus meningkatkan posisi produsen ban dalam negeri.

BUSINESS PROSPECT

DOMESTIC MARKET

After Compagnie Générale des Établissements Michelin (Michelin) executed acquisition of up to 87.59% Company's paid-up capital on March 6, 2019, Michelin becomes the controlling shareholders of the Company as regulated in Article 1 point 4 Financial Service Authority Regulation (POJK) regarding Acquisition of Public Company. The Board of Directors expects and optimistic that 2019 will be a better year as Michelin will immediately transfer specific knowledge, expertise and technology of the Company in the event of production line transfer from tier 3 tires to tier 2 tires. Integration team has been appointed to facilitate post-acquisition transition and to ensure success of the Company's integration into Michelin Group.

As a world-class tire manufacturer from French, Michelin is well-experienced in its business, and has prepared big plan for the Company to drive higher progress for the Company.

Domestic product will still become main destination considering great potential of the domestic market. High motorcycle population in Indonesia and motorcycle tire sales annual growth still place the motorcycle tire market as a promising market to be penetrated. With increasing motorcycle tire production capacity and entrance of new products according to the market and effective sales network, the Company is optimistic that the motorcycle tire sales target will be achieved.

In addition, the Government's regulation to tighten imported tire procedure after issuance of Minister of Trading Regulation No. 5/2019 as revision of 6/2018 and Minister of Trading No. 77/M-DAG/PER/11/2016 and effectively applied on February 1, 2019 are also expected to continuously support the domestic tire manufacturer position.

PASAR EKSPOR

Pasar ekspor juga akan tetap menjadi prioritas karena penyumbang 67% pendapatan Perseroan. Berbagai area kunci seperti Amerika, Asia Pasifik dan Eropa akan terus difokuskan sebagai tujuan utama penjualan ban ekspor.

Selain itu, Perseroan juga bermaksud untuk terus melakukan penetrasi pasar dan memperluas jaringan di pasar baru yang memiliki potensi melalui produk Perseroan yang ada dengan terus mengembangkan produk baru untuk memperluas jaringan pasar yang ada sekarang.

Aktifitas pemasaran akan terus difokuskan untuk mengembangkan pangsa pasar di area tersebut. Kegiatan-kegiatan promosi akan menyasar kepada pengembangan jaringan penjualan yang di harapkan akan meningkatkan pangsa pasar.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada awal tahun 2012, Perseroan telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II (*rights issue*) untuk mendapatkan dana sebesar Rp 1,53 triliun yang dilakukan dengan menerbitkan 3,06 milyar saham baru melalui mekanisme hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD), dengan harga perdana sebesar Rp 500,- per lembar saham. Realisasi penggunaan dana hasil *rights issue* tersebut telah teralokasi secara keseluruhan di tahun 2017.

URAIAN MENGENAI KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN

Seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan, termasuk saham baru yang akan dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan pemegang saham lama termasuk hak atas dividen sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Kebijakan atas pembagian dividen terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan Pasal 25 yang memuat mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen, dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil RUPS.

Pada tahun 2018 dan 2017, Perseroan tidak membagikan deviden kepada para pemegang saham mengingat kinerja Perseroan dua tahun ini yang sangat berat.

EXPORT MARKET

Export market will still become our priority for contributing 67% of the Company's revenues. Some key areas such as United States, Asia Pacific and Europe will be continuously focused as main destination of export tire sales.

In addition, the Company also aims to continuously perform market penetration and network expansion in new potential market through existing products of the Company by continuously developing new products to expand existing market network.

Marketing activity will be continuously focused to expand the market share in those areas. Promotion activities will pursue sales network expansion that is expected to increase market share.

PUBLIC OFFERING PROCEEDS REALIZATION

In the beginning of 2012, the Company executed Limited Public Offering II (Right Issue) to acquire Rp1.53 trillion proceeds by issuing 3.06 billion new shares with Pre-emptive Rights (HMETD), with offering price of Rp500 per share. Realization of the right issues proceeds utilization has been fully allocated in 2017.

DESCRIPTION OF DIVIDEND POLICY AND TOTAL DIVIDEND

Entire shares of the Company were issued, including new shares offered in the Public Offering with equal and equivalent rights in all aspects with former Shareholders including rights on the Dividend in accordance with Articles of Association and prevailing Law.

The dividend payment policy is regulated in the Articles of Association Article 25 concerning distribution of profit and dividend, the article also declares that dividend shall only be paid upon the Company's financial capability based on resolutions taken in the GMS.

In 2018 and 2017, the Company did not pay dividend to the Shareholders considering very challenging condition for the past two years.

04

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

DASAR PENERAPAN GCG

PT Multistrada Arah Sarana, Tbk bertekad menjadi pemimpin dan *trendsetter* dalam industri ban, Perseroan juga mempunyai misi untuk membuat dunia lebih baik dan sejahtera. Upaya perseroan untuk mencapai cita citanya tersebut hanya dimungkinkan bila perseroan dapat tumbuh sehat dan berkelanjutan. Hal ini sangat dipengaruhi oleh bagaimana Perseroan secara terus menerus meningkatkan tata kelola Perseroan yang baik (*Good Corporate Governance*) dalam mencapai tujuannya.

Good Corporate Governance (GCG) juga berdampak positif pada terciptanya akuntabilitas Perseroan dan peningkatan kualitas informasi kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Pengembangan struktur GCG yang dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut adalah prinsip-prinsip yang diterapkan dalam GCG:

GCG IMPLEMENTATION FRAMEWORK

PT Multistrada Arah Sarana, Tbk is committed to be the leader and trendsetter in tire industry, the Company also has a mission to build a better and wealthier world. Initiative of the Company to achieve these goals is only possible if the Company has the capability to grow in sound and sustainable manners. This is highly depended on how the Company to continuously improve Good Corporate Governance in achieving its goals.

Good Corporate Governance (GCG) also provides positive impact on establishment of Company's accountability and quality improvement of information provided to the shareholders or stakeholders.

The GCG structure development that has been done by the Company according to the prevailing regulation and law. The principles applied in the GCG are as follows:

Transparency
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai aktivitas usaha Perseroan.
Transparency in decision-making process and disclosing material and relevant information about the Company's business activity.

Accountability
Kejelasan fungsi dan tanggung jawab masing-masing organ dalam Perseroan disertai dengan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab tersebut secara efektif.
Accountability on function and responsibility of every structure in the Company followed with effective implementation.

Responsibility
Kepatuhan Perseroan dalam pengelolaan aktivitas usaha terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, prinsip-prinsip korporasi yang sehat, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.
Compliance of business activity management with Law and Regulation applied in Indonesia, sound corporate principles as well as Corporate Social Responsibility implementation.

Independency
Keadilan dalam pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa adanya dominasi, benturan kepentingan, atau tekanan dari pihak-pihak tertentu yang tidak sesuai dengan undang-undang dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
Professional management of the Company without any domination, conflict of interest or pressure from particular parties that may violate the law and sound corporate principles.

Fairness
Adanya kesempatan dan hak yang sama serta adanya pemenuhan kepentingan dari Perseroan terhadap para pemangku kepentingan atau *stakeholders* dengan berlandaskan asas kesetaraan dan kewajaran.
Equal opportunity and rights as well as fulfillment of interest from the Company to the Stakeholders based on fairness and equality principles.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Penerapan prinsip GCG dalam dunia usaha saat ini merupakan suatu tuntutan agar Perseroan dapat tetap eksis dalam persaingan global dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Penerapan GCG dalam suatu perseroan mempunyai tujuan-tujuan strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan dalam memberikan kontribusi positif bagi pemegang saham, pegawai dan *stakeholders* lainnya.
2. Memaksimalkan nilai Perseroan melalui pengelolaan yang profesional dan mandiri, yang berlandaskan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Mengakui dan melindungi hak dan kewajiban para *shareholders* dan *stakeholders*.

ASESMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan secara berkala melakukan penilaian implemetasi GCG secara internal (*self assestment*). Proses penilaian dilakukan terhadap seluruh organ Perseroan dengan mengacu pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan yang berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Asesmen penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi tata kelola Perseroan sebagai informasi/masukan bagi pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi dalam pengambilan keputusan penting menyangkut pengembangan dan perbaikan terus menerus dalam penerapan GCG secara berkesinambungan di masa yang akan datang.

STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Organ utama Perseroan yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, secara garis besar tercermin dalam 3 (lima) organ utama yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melaksanakan fungsinya, Dewan Komisaris dan Direksi dapat dibantu oleh organ pendukung masing-masing. Dalam hal ini, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit, sedangkan Direksi khususnya dibantu oleh Sekretaris Perseroan dan Audit Internal. Organ Perseroan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS adalah organ perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang Undang ini dan/atau anggaran dasar. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkenaan dengan bisnis dan operasional Perseroan diantaranya membahas dan memutuskan strategi, kebijakan-kebijakan Perseroan,

OBJECTIVES OF GCG IMPLEMENTATION

Implementation of GCG principle in business sector has become a requirement nowadays to ensure the Compan's existence in global competition and to provide added-value to all stakeholders. GCG implementation in the Company has strategic objectives, as follows:

1. Improve efficiency and effectiveness of the Company to contribute in bringing welfare for the shareholders, employees and other Stakeholders.
2. Optimize corporate value through professional and independent management based on compliance with prevailing Law.
3. Recognize and protect rights and obligations of the Shareholders and Stakeholders.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

The Company conducts GCG as an effort to improve and enhance GCG implementation assessment internally (self-assessment). The assessment process is done on all of the Company's structure according to implementation of duty and responsibility of each Company's structure referring to Board of Commissioners and Board of Directors Charter. The Good Corporate Governance (GCG) assessment aims to generate explanation about corporate governance condition as information/input for the shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors in important decision-making related to continuous development and improvement in sustainable GCG implementation in the future.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Main structure of the Company as required under the Law No. 40 of 2007 on Limited Company, has been reflected in the 3 (three) main structures that are General Meetings of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors. In implementing their function, the Board of Commissioners and Board of Directors may be supported by each supporting structures. In this case, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, while the Board of Directors is particularly supported by the Corporate Secretary and Internal Audit. The Corporate Structure shall perform their function according to prevailing regulation on the basic principle that each structure has transparency, accountability, responsibility, independency and fairness in carrying out the duty, function and responsibility for the Company's interest.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the Company's structure with the highest authority in the Company and holds all authorities that are neither delegated to Board of Directors or Board of Commissioners under the limit as set forth in the Law and/or Articles of Association. As the Company's structure, GMS is a mechanism where the shareholders can take important decision related to the Company's business and operations, among others, discussing and deciding strategy, policies of the Company, as well as reporting and accountability of

serta pelaporan dan pertanggungjawaban kinerja Direksi selama periode 1 (satu) tahun kepada Pemegang Saham. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.04/2017 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014.

Board of Directors performance for 1 (one) year period to the Shareholders. This complies to Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning General Meetings of Shareholders Plan and Implementation in Public Company juncto Financial Service Authority regulation No. 10/POJK.04/2017 as Amendment of Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014.

Berdasarkan Anggaran Dasar, Terdapat 2 (dua) jenis RUPS yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun tidak lebih dari enam bulan setelah penutupan tahun buku perseroan yang jatuh setiap tanggal 31 Desember, sementara RUPS Luar Biasa diselenggarakan bila perlu. Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan kinerja mereka dalam RUPS Tahunan. Pada tahun 2018, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB secara bersama-sama pada tanggal 23 Mei 2018 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Ruang Seminar Tower II Lantai 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Mekanisme pelaksanaan RUPS tersebut diselenggarakan dengan terlebih dahulu melakukan pemberitahuan dan panggilan kepada seluruh *shareholders* melalui surat kabar harian Kontan pada tanggal 13 April 2018 dan 30 April 2018. Dimana hasil keputusan RUPST dan RUPSLB diumumkan pada tanggal 25 Mei 2018 melalui surat kabar harian Kontan.

Pursuant to the Articles of Association, there are 2 (two) types of GMS that are Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is held every year no longer than six months after closing of the Company's fiscal year ended on 31 December, however, the Extraordinary GMS is held anytime needed. The Board of Commissioners and Board of Directors report their performance in the Annual GMS. In 2018, the Company held AGMS and EGMS simultaneously on May 23, 2018 at Indonesia Stock Exchange Building, Seminar Room, Tower II, 1st Floor, Jl. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. The GMS implementation mechanism is held after advance announcement and invitation to all stakeholders on Kontan daily newspaper on April 13, 2018 and April 30, 2018. The AGMS and EGMS resolutions have been announced in Kontan daily newspaper on May 25, 2018.

Kemudian di tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 20 Maret 2019 bertempat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Ruang Seminar Tower II Lantai 1, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Dengan sebelumnya telah melakukan pemberitahuan dan panggilan kepada seluruh *shareholders* melalui surat kabar harian Kontan pada tanggal 11 Februari 2019 dan 26 Februari 2019. dan hasil keputusan RUPSLB diumumkan pada tanggal 22 Maret 2019 melalui surat kabar harian Kontan dan tercantum pada Laporan Keuangan catatan 36 halaman 100.

Next, in 2019, the Company held EGMS on March 20, 2019 located at Indonesia Stock Exchange Building, Seminar Room, Tower II, 1st Floor, Jl. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190. Announcement and invitation to all shareholders have been sent via Kontan newspapers on February 11, 2019 and February 26, 2019. And The EGMS resolutions are announced via Kontan daily newspaper on March 22, 2019 and disclosed notes of in Financial Statements no. 36 page 100.

BERIKUT MENGENAI HASIL KEPUTUSAN RUPST DAN RUPSLB PADA TANGGAL 23 MEI 2018:

Keputusan Hasil RUPS Tahunan

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tentang kegiatan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2017 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan membebaskan anggota Direksi dan Komisaris Perseroan dari Tanggung Jawab dan Segala Tanggungan ("*Acquit Et De Charge*") atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama Tahun Buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menetapkan honorarium para anggota Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2018, secara kumulatif per bulan, sebesar total Rp. 185.000.000,- (Seratus Delapan Puluh Lima Juta Rupiah), dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi para Direksi, untuk Tahun Buku 2018.

THE AGMS AND EGMS RESOLUTIONS ON MAY 23, 2018 AREA AS FOLLOWS:

Annual GMS Resolutions

1. Approved Annual report regarding activity and financial administration for Fiscal Year 2017 that was ended on December 31, 2017 and released the Board of Directors and Board of Commissioners members upon any liabilities ("Acquit et De Charge" over the managerial and supervisory activities done throughout Fiscal Year 2017, as long those actions have been reproted in Balance Sheet and Profit Loss Calcualtion for Fiscal Year 2017."
2. Stipulated honorarium package for the Board of Commissioners for Fiscal Year 2018, with total of Rp185,000,000 (one hundred and eighty five million Rupiah) gross per month for all Board of Commissioners members, and approved delegation of authority to the Board of Commissioners to stipulate amount of salary and other allowances for the Board of Directors members for Fiscal Year 2018.

3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2018, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

Keputusan Hasil RUPS Luar Biasa

1. Menerima pengunduran diri Bpk Henryanto Komala dari jabatannya selaku Wakil Presiden Direktur Perseroan.
2. Menerima usulan pemegang saham Perseroan untuk pengangkatan Bpk Michail Sutiono sebagai Direktur Perseroan yang baru.
3. Memberhentikan dengan hormat semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat pada saat ini, dan membebaskan semua anggota Direksi dan Komisaris tersebut dari Tanggung Jawab dan Segala Tanggungan ("*Acquit Et De Charge*") atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan.
4. Mengangkat anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan Masa Jabatan selama 5 tahun, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diadakan pada tahun 2023, sebagai berikut :

Presiden Direktur	: **Pieter Tanuri**
Wakil Presiden Direktur	: **Ir. Sukarman**
Direktur	: **Yohanes Ade Bunian Moniaga**
Direktur	: **Uthan Mokhamad Arief**
Direktur	: **Victor Colondam**
Direktur	: **Michail Sutiono**
Direktur Independen	: **Cindyanto Kristian**

Presiden Komisaris	: **Eugene Cho Park**
Komisaris	: **Andi Solaiman**
Komisaris	: **Sidharta Prawira Oetama**
Komisaris Independen	: **Edy Soehartono**
Komisaris Independen	: **Paulus Ridwan Purawinata**

5. Pemberian kuasa kepada setiap anggota Direksi Perseroan, dengan hak substitusi apabila diperlukan, untuk: (i) menghadap di hadapan Notaris dan/atau pihak yang berwenang manapun lainnya dengan maksud menuangkan baik sebagian maupun seluruh isi dari keputusan-keputusan dalam akta ini dalam akta notaris tersendiri, serta (ii) melakukan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan akta ini, termasuk namun tidak terbatas untuk mendapatkan persetujuan dari, memberitahukan dan/atau mendaftarkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan instansi terkait lainnya (sebagaimana relevan).

URAIAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPS 2017 DAN REALISASINYA PADA TAHUN BUKU 2017

Mengenai Keputusan RUPST dan RUPSLB tanggal 9 Juni 2017 serta RUPSLB tanggal 12 Oktober 2017 semuanya sudah dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik pada tahun buku 2017.

3. Approved and delegated authority to the Board of Directors to appoint one of the public accountant firms registered at OJK to audit Financial Statements for Fiscal Year 2018, as well as stipulated amount of honorarium and other requirement related to the public accountant firm appointment.

Extraordinary GMS Resolutions

1. Accepted resignation of Mr. Henryanto Komala from his position as Vice President Director of the Company.
2. Accepted recommendation from the shareholders regarding appointment of Mr. Michail Sutiono as the new Director in the Company.
3. Honorary dismsised all of currently serving Board of Directors and Board of Commissioners members, and released the Board of Directors and Board of Commissioners upon every Responsibility and Liabilities ("Acquit et De Charge") upon the implemented managerial and supervisory duties.
4. Appointed the Board of Directors and Board of Commissioners members, with 5 years terms, until closing of Annual General Meetings of Shareholders that will be held in 2023, as follows:

President Director	: **Pieter Tanuri**
Vice President Director	: **Ir. Sukarman**
Director	: **Yohanes Ade Bunian Moniaga**
Director	: **Uthan Mokhamad Arief**
Director	: **Victor Colondam**
Director	: **Michail Sutiono**
Independent Director	: **Cindyanto Kristian**

President Commissioner	: **Eugene Cho Park**
Commissioner	: **Andi Solaiman**
Commissioner	: **Sidharta Prawira Oetama**
Independent Commissioner	: **Edy Soehartono**
Independent Commissioner	: **Paulus Ridwan Purawinata**

5. Delegated authority to every Board of Directors member, with substitutive rights, if necessary, to: (i) meet the Notary and/or other authorized parties with intention to disclose either part of entire of the resolutions disclosed in this deed on separated notarial deed, and (ii) perform other actions that are deemed necessary related to execution of this deed, including but no limited to acquire approval from, announce and/or register to the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia, and other offices (as relevant).

DESCRIPTION ON GMS 2017 RESOLUTIONS AND REALIZATION IN FISCAL YEAR 2018

Regarding resolutions of the AGMS and EGMS on June 9, 2017 and EGMS on October 12, 2017, all of the resolutions had been well executed and implemented in Fiscal Year 2016.

URAIAN MENGENAI KEPUTUSAN RUPS 2018 DAN REALISASINYA PADA TAHUN BUKU 2018

Sampai dengan 31 Desember 2018, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPST dan RUPSLB tanggal 23 Mei 2018 telah dilaksanakan dan direalisasikan dengan baik.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga bertugas memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2018 berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Maret 2019, sehingga Komposisi Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

DESCRIPTION ON GMS 2018 RESOLUTIONS AND REALIZATION IN FISCAL YEAR 2018

As of December 31, 2018, all of resolutions taken in the AGMS and EGMS on May 23, 2018 had been well executed and implemented.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is a Company's structure who is in charge to perform supervision over the managerial policy, general managerial practice, either related to the Company or its business. The Board of Commissioners is also responsible to provide advise to the Board of Directors for the Company's interest and according to the purpose and objectives of the Company. Pursuant to Deed No. 39 dated May 23, 2018, the Board of Commissioners composition in 2018 was changed according to Deed No. 16 dated March 20, 2019, therefore, the Board of Commissioners composition in the Company is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Presiden Komisaris | President Commissioner	**Eugene Cho Park (I)**
Presiden Komisaris | President Commissioner	**Luc, Marie, Gaston, Fernand Minguet (II)**
Komisaris | Commissioner	**Chan Hock Sen (II)**
Komisaris | Commissioner	**Andi Solaiman**
Komisaris | Commissioner	**Sidharta Prawira Oetama**
Komisaris Independen | Independent Commissioner	**Edy Soehartono**
Komisaris Independen | Independent Commissioner	**Paulus Ridwan Purawinata**

(I) Mengundurkan diri berdasarkan RUPSLB tanggal 20 Maret 2019 | Submitted resignation according to EGMS on March 20, 2019
(II) Diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 20 Maret 2019 | Appointed according to EGMS on March 20, 2019

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

- Melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Melaksanakan pengawasan atas kebijakan Direksi dan memberikan saran kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Menerapkan dan memastikan manajemen risiko dan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam setiap kegiatan bisnis Perseroan;
- Memberikan pengarahan dan optimalisasi kinerja kepada Direksi secara efektif dan efisien sejalan dengan visi dan misi Perseroan;

DUTY AND RESPONSIBILITY OF BOARD OF COMMISSIONERS

- Carry out duty, responsibility and authority according to Articles of Association, Law and General Meetings of Shareholders Resolution;
- Oversee the Board of Directors' policy and provide suggestion to the Board of Directors for the Company's interest according to the Company's purpose and objective;
- Implement and ensure risk management and good corporate governance principles in every business activity of the Company;
- Provide direction and performance optimization to the Board of Directors effectively and efficiently as in line with the Company's vision and mission.

- Memberikan nasihat dan pengawasan yang berkaitan dengan target Perseroan di tahun berjalan;
- Memberikan laporan dalam RUPS jika ada kecenderungan kinerja yang menurun.

- Provide advise and supervision with regards to the Company's target for the current year;
- Present report in the GMS in the course of slowing performance indication.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dengan tidak adanya hubungan secara keluarga sedarah baik dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun dengan anggota Direksi serta dengan Pemegang Saham Perseroan merupakan cermin dari Independensi Komisaris.

INDEPENDENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS

Independency of the Board of Commissioners is reflected from neither family affiliation by blood among the Board of Commissioners members nor with the Board of Directors members or with the Shareholders.

Nama Name	Jabatan Position	Pieter Tanuri	PT Central Sole Agency
Eugene Cho Park	**Presiden Komisaris** | President Commissioner	X	X
Andi Solaiman	**Komisaris** | Commissioner	X	X
Sidharta Prawira Oetama	**Komisaris** | **Commissioner**	X	X
Edy Soehartono	**Komisaris Independen** | Independent Commissioner	X	X
Paulus Ridwan Purawinata	**Komisaris Independen** | Independent Commissioner	X	X

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Therefore, Independent Commissioner has fulfilled the criteria according to prevailing law and regulation.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau (*charter*) yang merupakan salah satu perangkat GCG, sebagai penjabaran dari Pedoman Tata Kelola Perseroan (*Code of Corporate Governance*) yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan peraturan perundangundangan yang berlaku. Cakupan Pedoman Kerja Dewan Komisaris meliputi :

a. Landasan Hukum
b. Maksud dan Tujuan
c. Masa Jabatan
d. Kode Etik
e. Tugas dan Tanggung Jawab
f. Rapat
g. Wewenang
h. Hubungan Kerja
i. Penilaian Kinerja

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioners has manual or charter as a GCG infarastructure and explanation of the Code of Corporate Governance referring to the Articles of Association and other prevailing Law. Scope of the Board of Commissioners Charter includes:

a. Legal Framework
b. Purpose and Objective
c. Tenure
d. Code of Conducts
e. Duty and Responsibility
f. Meetings
g. Authority
h. Working Relationship
i. Performance Assessment

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR, DAN BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris sebelum mengusulkan remunerasi di dalam RUPS, terlebih dahulu melakukan analisis atas dasar penetapan remunerasi tersebut. Kemudian pada saat forum RUPS disampaikan kepada seluruh pemegang saham untuk dipelajari usulan tersebut dan memberikan persetujuan apakah setuju atau keberatan dengan remunerasi yang diajukan tersebut.

BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION PROCEDURE, BASIS OF STIPULATION, STRUCTURE AND AMOUNT

Prior proposing Remuneration in the GMS, the Board of Commissioners had done preliminary analysis on the basis of the remuneration procedure. Next, in the GMS forum the Shareholders will review and sentence whether approval or rejection with the remuneration proposal.

Dalam penetapan remunerasi, Perseroan mempunyai pertimbangan antara lain pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor lain yang relevan. Kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diselenggarakan pada 23 Mei 2018. Adapun struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari gaji & honorarium, tunjangan, dan tantiem. Hasil RUPST memutuskan dengan memberikan remunerasi sebesar Rp. 185.000.000,- (seratus delapan puluh lima juta Rupiah) gross per bulan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

In the remuneration procedure, the Company has several consideration, among others, business target achievement, financial condition of the Company and other relevant factors. The remuneration will be decided in the Annual General Meetings of Shareholders held May 23, 2018. Board of Commissioners remuneration structure comprised of salary & wage, allowance and incentives. The AGMS resolution sentenced to pay remuneration amounted Rp185,000,000 (one hundred and eighty five million Rupiah) gross per month for all of Board of Commissioners members.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 kali dalam 2 bulan dan diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau satu persepuluh (1/10) bagian dari jumlah saham Perseroan. Rapat Dewan Komisaris membahas hal-hal yang berkaitan dengan arah strategis, *performance review*, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perbaikan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah mengadakan 6 kali rapat dengan perincian sebagai berikut :

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING FREQUENCY

Pursuant to Articles of Association, the Board of Commissioners meeting is held minimum 1 meeting in 2 months or incidentally if considered necessary by one or more Board of Commissioners or one per tenth (1/10) part of the Company's total shares. The Board of Commissioners meetings discuss issues related to strategic direction, performance review and other issues related to Company's performance improvement. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 meetings with detail as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	%
Eugene Cho Park	**Presiden Komisaris** | President Commissioner	**6**	**100%**
Andi Solaiman	**Komisaris** | Commissioner	**4**	**67%**
Sidharta Prawira Oetama	**Komisaris** | **Commissioner**	**6**	**100%**
Edy Soehartono	**Komisaris Independen** | Independent Commissioner	**6**	**100%**
Paulus Ridwan Purawinata	**Komisaris Independen** | Independent Commissioner	**5**	**83%**

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN/ ATAU ANGGOTA DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun melalui RUPS. RUPS diadakan atas dasar permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Kriteria penilaian kinerja dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan, serta pemberian nasihat kepada direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai Anggaran dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS. Sedangkan kriteria penilaian Direksi dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan sejalan dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun buku untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris terdapat dalam RUPS, yang dalam forum tersebut Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja terhadap para pemegang saham.

BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR BOARD OF DIRECTORS MEMBERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Board of Commissioners and Board of Directors performance assessment is done annually in GMS. The GMS is organized based on written request from 1 (one) or more Shareholders who altogether represented 1/10 or more total shares with voting rights. Criteria applied in the assessment generally covers duty and responsibility of the Board of Commissioners in supervising the Board of Directors' policy in managing the Company, and also advising the Board of Directors on behalf of the Company's interest and objectives. Whereas, the Board of Directors assessment criteria is done based on financial and operational aspects consistently with the target set at beginning of fiscal year to achieve vision and mission of the Company.

Assessor for the Board of Commissioners performance is at the GMS, where the Board of Commissioners and Board of Directors presented performance accountability report to the Shareholders.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "OJK" No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014, dalam hal ini Dewan Komisaris menetapkan bahwa pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan akan dijalankan secara langsung oleh Dewan Komisaris Perseroan, tanpa melalui pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan fungsi tersebut masih dapat dijalankan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris tanggal 14 Desember 2015.

Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) dalam melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi agar sesuai dengan komitmen Dewan Komisaris Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik (*good corporate governance*). Prosedur penetapan Nominasi dan Remunerasi di usulkan dalam agenda Rapat RUPS kemudian dilakukan dengan cara *voting* kepada para pemegang saham yang hadir.

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas keseluruhan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan strategi dan tujuan Perseroan. Susunan Direksi Perseroan di tahun 2018 berdasarkan Akta No. 39 tanggal 23 Mei 2018 dan mengalami perubahan berdasarkan Akta No. 16 tanggal 20 Maret 2019, sehingga, komposisi susunan Direksi yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee in Issuer or Public Company is established pursuant to Financial Service Authority "FSA" Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Nomination and Remuneration Committee in Listed Entity or Company, the Board of Commissioners stipulated that the Nomination and Remuneration function will be exercised directly by the Board of Commissioners, without establishing Nomination and Remuneration Committee considering the function is manageable under the Board of Commissioners referring to Board of Commissioners Decree dated December 14, 2015.

The Board of Commissioners has a manual or charter in carrying out Nomination and Remuneration function to correspond with the Board of Commissioners commitment in implementing good corporate governance principle. The Nomination and Remuneration Procedure is proposed as GMS Agenda and, further, voted by all attending Shareholders.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is Company's structure with full responsibility on overall Company's management for the Company's interest according to purpose and objectives of the Company and to represent the Company, either on and off the Court pursuant to provision in the Articles of Association. The Board of Directors is responsible in leading and managing the Company according to the Company's strategy and objctives. Pursuant to Deed No. 39 dated May 23, 2018, the Board of Directors composition in 2018 was changed according to Deed No. 16 dated March 20, 2019, therefore, the Board of Directors composition in the Company is as follows:

Jabatan Position	**Nama** Name
Presiden Direktur | President Director	**Pieter Tanuri**
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	**Sukarman**
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	**Eric, Pierre, Robert Vaillier** (IV)
Wakil Presiden Direktur | Vice President Director	**Henryanto Komala** (I)
Direktur | Director	**Yohanes Ade Bunian Moniaga**
Direktur | Director	**Uthan M.Arief Sadikin**
Direktur | Director	**Victor Colondam**
Direktur | Director	**Michail Sutiono** (II)
Direktur Independen | Independent Director	**Cindyanto Kristian**(III)

(I) Mengundurkan diri berdasarkan RUPSLB tanggal 23 Mei 2018 | Submitted resignation according to EGMS on May 23, 2018
(II) Diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 23 Mei 2018 | Appointed according to EGMS on May 23, 2018
(III) Mengundurkan diri berdasarkan RUPSLB tanggal 20 Maret 2019 | Submitted resignation according to EGMS on March 20, 2018
(IV) Diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 20 Maret 2019 | Appointed according to EGMS on March 20, 2018

PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya, setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab diantaranya adalah :

BOARD OF DIRECTORS' INDIVIDUAL DUTY AND RESPONSIBILITY

In exercising their duties, every Board of Directors member has individual duty and responsibility, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Pieter Tanuri	**Presiden Direktur** President Director	Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perseroan, termasuk membuat kebijakan-kebijakan Perseroan dan menetapkan kebijakan-kebijakan yang strategis untuk mencapai visi dan misi Perseroan sehingga mendapatkan keuntungan bagi Perseroan. In charge in leading and managing the Company including to formulate strategic policy and initiative to achieve vision and mission of the Company to gain profit for the Company.
Sukarman	**Wakil Presiden Direktur** Vice President Director	Membantu Presiden Direktur memimpin Perseroan dalam hal perencanaan dan eksekusi strategi, agar sesuai dengan kepentingan, maksud serta tujuan Perseroan. Support the President Director in leading the Company in terms of strategic planning and execution, to be consistent with the interest, purpose and objectives of the Company.
Eric, Pierre, Robert Vaillier	**Wakil Presiden Direktur** Vice President Director	Membantu Presiden Direktur memimpin Perseroan dalam hal perencanaan dan eksekusi strategi, agar sesuai dengan kepentingan, maksud serta tujuan Perseroan. Support the President Director in leading the Company in terms of strategic planning and execution, to be consistent with the interest, purpose and objectives of the Company.
Yohanes Ade Bunian Moniaga	**Direktur** Director	Merencanakan dan mengendalikan manajemen keuangan melalui pengelolaan sistem akuntansi dan perbendaharaan keuangan yang transparan demi mendukung kelancaran operasional Perseroan. Merancang, mengelola dan mengawasi serta meng-evaluasi operasional dari sistem informasi (*software* dan aplikasi) dan pendukungnya (*hardware*, infrastruktur & telekomunikasi). Planning and controlling financial management through transparent finance management and accounting management and treasury to support smooth operations of the Company. Designing, managing and supervising as well as evaluating operations and information system (software and applications) and supporting tools (hardware, infrastructure & telecommunication).

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Uthan M.Arief Sadikin	**Direktur** Director	Bertanggung jawab dalam pengembangan jaringan pasar domestik. Membuat target penjualan dan strategi pencapaiannya serta mengawasi jalannya proses penjualan agar target dapat tercapai. Melaksanakan fungsi *control* untuk Akademi Komunitas Multistrada jenjang Diploma I dan II agar dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi yang sudah ditetapkan oleh Akademi Komunitas Multistrada. Being responsible in domestic market network development. Setting sales target and achievement strategy as well as supervising sales process to achieve the target. Implementing control function for Akademi Komunitas Multistrada for Diploma I and II levels to be implemented according to the vision and mission set by Akademi Komunitas Multistrada.
Victor Colondam	**Direktur** Director	Membuat program-program marketing yang tujuannya untuk meningkatkan *brand image* Perseroan dan mengawasi ruang lingkup *R&D Center*. Bertanggung jawab dalam pengembangan jaringan pasar internasional, membuat target penjualan, dan strategi pencapaiannya serta mengawasi jalannya proses penjualan agar target dapat tercapai. Design marketing programs with purpose to build Company's brand image and supervise scope of R&D Center. In charge in international market network development, setting sales target, and achievement strategy as well as supervises sales process to acheive the target.
Michail Sutiono	**Direktur** Director	Merencanakan, mengendalikan dan mengembangkan produk Perseroan. Di samping itu juga pengendalian keandalan fasilitas produksi, efisiensi proses produksi, ketepatan penjaminan kualitas, serta meningkatkan kualitas SDM agar sesuai standar kualitas yang ditentukan bagi kemajuan Perseroan dengan *Human Capital strategic*. Planning, controlling and developing products of the Company. In addition, also controlling reliability of production facility, production process efficiency, quality assurance effectiveness and improving HR quality to meet the designated quality standard for the Company's progress with Human Capital strategic.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab terhadap Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah menetapkan pedoman atau piagam (*charter*) pelaksanaan kerja bagi Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Cakupan Pedoman Kerja Direksi meliputi :

a. Landasan Hukum
b. Maksud dan Tujuan
c. Masa Jabatan
d. Kode Etik
e. Tugas dan Tanggung Jawab
f. Rapat
g. Wewenang
h. Hubungan Kerja
i. Penilaian Kinerja

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

In carrying out duty and responsibility to the Company as regulated by prevailing Law, the Company has stipulated Board of Direct chorsarter that is prepared based on Articles of Association and other prevailing Law. Scope of the Board of Directors Charter includes:

a. Legal Framework
b. Purpose and Objective
c. Tenure
d. Code of Conducts
e. Duty and Responsibility
f. Meetings
g. Authority
h. Working Relationship
i. Performance Assessment

PROSEDUR, DASAR PENETAPAN, STRUKTUR, DAN BESARNYA REMUNERASI ANGGOTA DIREKSI

Prosedur Perseroan dalam menetapkan besarnya remunerasi Direksi dilihat berdasarkan anggaran dasar Perseroan bahwa remunerasi ditentukan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh RUPS telah dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menelaah besarnya jumlah remunerasi yang akan diberikan kepada kepada anggota Direksi dengan mempertimbangkan berbagai faktor termasuk kinerja Perseroan.

Besarnya remunerasi anggota Direksi untuk tahun buku 2018 telah diungkapkan pada laporan Keuangan halaman 11.

BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE, BASIS OF STIPULATION, STRUCTURE AND AMOUNT

Remuneration procedure for the Board of Directors members is referring to Articles of Association regulating that the remuneration is formulated by the GMS and the GMS has delegated the authority to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will review amount of remuneration that will be paid to the Board of Directors members by considering several factors, including performance of the Company.

Amount of the Board of Directors remuneration for fiscal year 2018 is disclosed at Financail Statements page 11.

FREKUENSI KEHADIRAN RAPAT DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan Pasal 16 POJK 33/2014 dan Ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Direksi harus diadakan secara berkala paling kurang 1 kali dalam setiap bulan. Rapat Dewan Direksi membahas hal-hal yang berkaitan dengan *performance review*, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan perbaikan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengadakan 12 kali rapat dengan perincian sebagai berikut :

BOARD OF DIRECTORS MEETING FREQUENCY

Pursuant to provisions in Article 16 POJK 33/2014 and provisions in the Articles of Association, the Board of Directors meeting shall be held at least 1 meeting in every month. The Board of Directors meeting discusses issues related to performance review, and other issues related to the Company's performance improvement. Throughout 2018, the Board of Directors held 12 meetings with detail as follows :

Nama Name	**Jabatan** Position	**Frekuensi Kehadiran** Attendance Frequency	**%**
Pieter Tanuri	**Presiden Direktur** | President Director	**10**	**83%**
Sukarman	**Wakil Presiden Direktur** | Vice President Director	**7**	**58%**
Henryanto Komala	**Wakil Presiden Direktur** | Vice President Director	**3**	**25%** (I)
Yohanes Ade Bunian Moniaga	**Direktur** | Director	**11**	**92%**
Uthan M.Arief Sadikin	**Direktur** | Director	**9**	**75%**
Victor Colondam	**Direktur** | Director	**11**	**92%**
Michail Sutiono	**Direktur** | Director	**11**	**92%** (II)
Cindyanto Kristian	**Direktur Independen** | Independent Director	**8**	**67%**

(I) Mengundurkan diri berdasarkan RUPSLB tanggal 23 Mei 2018 | Submitted resignation according to EGMS on May 23, 2018
(II) Diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 23 Mei 2018 | Appointed according to EGMS on May 23, 2018

PELATIHAN DIREKSI

Aset yang paling berharga di dalam Perseroan yaitu Sumber Daya Manusia, oleh karena itu sangatlah penting dalam menjaga dan meningkatkan kualitas SDM. Dalam hal ini, Perseroan selalu mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas SDM termasuk Direksi. Perseroan mendorong seluruh anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pelatihan, workshop dan seminar penting, yang mana kegiatan tersebut bertujuan untuk mengembangkan kapasitas masing-masing dalam melaksanakan tugasnya.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING

The Company realizes that HR is the most precious assets, therefore, HR quality maintenance and development become very important. In this term, the Company always organizes training to develop quality of the employees including the Board of Directors. The Company encouraged all Board of Directors members to participate in various trainings, workshop and important seminar where the activities are intended to develop their individual capacities in carrying out their duties.

INDEPENDENSI DIREKSI

Segala tindakan pengurusan Perseroan secara independen dijalankan oleh Direksi tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

INDEPENDENCY OF BOARD OF DIRECTORS

Every managerial activity of the Company is independently exercised by the Board of Directors without intervention form other parties or violation aginst the Law and Articles of Assocaition.

RAPAT GABUNGAN

Dalam menjalin hubungan kerja, Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin dan berkala melaksanakan rapat gabungan. Berdasarkan Pasal 20 Ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama dengan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2018 Perseroan telah melakukan rapat gabungan dengan rincian sebagai berikut:

MANAGEMENT MEETINGS

In building working relationship, the Board of Commissioners and Board of Directors held regular and periodic joint meetings. According to Article 20 Point (1) Articles of Association, Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting (Management) has to be held regularly minimum 1 (once) in 4 (four) months. In 2018, the Company had organized Management Meetings with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	%
Eugene Cho Park	**Presiden Komisaris** | President Commissioner	4	100%
Andi Solaiman	**Komisaris** | Commissioner	2	50%
Sidharta Prawira Oetama	**Komisaris** | Commissioner	4	100%
Paulus Ridwan Purawinata	**Komisaris Independen** | Independent Commissioner	4	100%
Edy Soehartono	**Komisaris Independen** | Independent Commissioner	3	75%
Pieter Tanuri	**Presiden Direktur** | President Director	3	75%
Sukarman	**Wakil Presiden Direktur** | Vice President Director	4	100%
Henryanto Komala	**Wakil Presiden Direktur** | Vice President Director	2	50% (I)
Yohanes Ade Bunian Moniaga	**Direktur** | Director	4	100%
Uthan M.Arief Sadikin	**Direktur** | Director	4	100%
Victor Colondam	**Direktur** | Director	3	75%
Michail Sutiono	**Direktur** | Director	2	50% (II)
Cindyanto Kristian	**Direktur Independen** | Independent Director	3	75%

(I) Mengundurkan diri berdasarkan RUPSLB tanggal 23 Mei 2018 | Submitted resignation according to EGMS on May 23, 2018
(II) Diangkat berdasarkan RUPSLB tanggal 23 Mei 2018 | Appointed according to EGMS on May 23, 2018

KOMITE AUDIT

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas berbagai kegiatan perseroan, termasuk pelaporan keuangan, pengendalian internal, efektivitas auditor internal dan eksternal, dan kepatuhan pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Sehingga dengan adanya Komite Audit, peran dan fungsi organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) bisa lebih tertata dan seimbang dalam mewujudkan tujuan Perseroan. Adapun, tugas dan kewenangan Komite Audit telah ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku yakni :

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No : 01/KOM/MAS/IV/2005 Tanggal 14 April 2005 Tentang Pembentukan Komite Audit PT Multistrada Arah Tbk. Sarana, Nomor 01/KOM/MAS/VI/2010 Tanggal 10 Juni 2010 dan Nomor 01/KOM/MAS/X/2017 Tanggal 12 Oktober 2017 Tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Audit;

AUDIT COMMITTEE

Role of the Audit Committee in the Company's internal is a a structure with consulatitve function related to Good Corporate Governance (GCG) implementation. In this term, the Audit Committee supports the Board of Commissioners in doing supervisory function over various activities of the Company, including financial reporting, internal control, effectiveness of inernal and external audit and compliance with prevailing Law.

Therefore, through the Audit Committee establishment, role and function of the Company's structure (GMS, Board of Commissioners and Board of Directors) are expected to be well ordered and balance in achieving the Company's target. The duty and authority of Audit Committee have been formulated in compliance with following Law and regulation:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Company;
2. Board of Commissioners Decree No. 01/KOM/MAS/IV/2005 dated April 14, 2005 regarding PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Audit Committee Establishment and Decree No. 01/KOM/MAS/VI/2010 dated June 10, 2010 regarding Change to Audit Committee Membership Composition;

3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/2004 Tentang Ketentuan Umum Pencatatan Efek bersifat Ekuitas di bursa yang mengharuskan pembentukan tugas dan tanggung jawab berikut proses pelaporannya;
4. Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor Kep-634/BL/201 Tanggal 7 Desember 2012 Tentang Pebentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Susunan Komite Audit di tahun 2018 adalah sebagai berikut:
1. Paulus Ridwan Purawinata (Ketua Komite Audit, rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen)
2. Achmad Sofyan (Anggota)
3. H. Parman Z. Djakaria, SE, MM (Anggota)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan memberikan pendapat terkait laporan atau hal yang disampaikan oleh Direksi. Komite Audit juga bertugas mengidentifikasi berkaitan dengan hal yang menjadi perhatian khusus bagi Dewan Komisaris dan menelaah berbagai aspek antara lain:
- Informasi keuangan
- Ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan
- Pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal
- Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan
- Pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan sebagai Perusahan Publik.

Komite Audit harus memeriksa dan melaporkan setiap temuan hasil dari penyelidikan internal apabila ditemukan adanya kemungkinan kecurangan, atau kegagalan sistem kendali internal, atau pelanggaran hukum dan peraturan yang mampu berdampak secara materiil terhadap kegiatan operasional dan posisi keuangan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit didukung oleh Unit Audit Internal.

KEGIATAN KOMITE AUDIT 2018

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan berbagai kegiatan sesuai dengan yang tercantum dalam piagam (*charter*) Komite Audit Perseroan, yang terangkum pada berbagai kegiatan antara lain sebagai berikut :
- Melakukan tinjauan terhadap kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan perseroan serta berjalannya proses pengawasan internal terkait.
- Melakukan tinjauan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan terkait lainnya.
- Melakukan tinjauan terhadap pelaksanaan manajemen resiko dan pengawasan internal terkait.
- Menelaah dan memberikan saran serta rekomendasi guna peningkatan kinerja divisi internal audit.
- Melakukan penelaahan dan tinjauan atas pekerjaan audit eksternal.

Dari hasil tinjauan tersebut, secara keseluruhan Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang penting dan signifikan yang perlu dilaporkan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2018. Selain itu, komite Audit juga secara rutin telah melakukan komunikasi yang intens dengan pihak manajemen dan secara formal telah melakukan pertemuan sebanyak empat kali dengan kehadiran seluruh anggota komite dan membahas berbagai hasil penelaahannya.

3. PT Bursa Efek Jakarta Board of Directors Decree No. 339/BEJ/2004 regarding General Criteria for Equity Securities Listing at Stock Exchange that obliges establishment, duty and responsibility altogether with the reporting process;
4. BAPEPAM-LK Chairman Decree No. Kep-634/BL/201 dated December 7, 2012 regarding Audit Committee Establishment and Charter.

In 2018, Audit Committee composition is as follows:
1. Paulus Ridwan Purawinata (Audit Committee Chairman, also serves as Independent Commissioner)
2. Achmad Sofyan (Member)
3. H. Parman Z. Djakaria, SE, MM (Member)

DUTY AND RESPONSIBILITY OF AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is in charge to perform supervisory function by giving recommendation related with reports or issues submitted by the Board of Directors. Audit Committee is also responsible to identify any issues under Board of Commissioners' special concern and examine following aspects:
- Financial Information
- The Company's compliance with the Law.

- Audit implementation by the Internal Audit.
- Risk encountered by the Company.
- Complaint related with the Company's status as Listed Company.

The Committee has to examine and report every internal audit finding if found any potential fraud, or internal control system failure, or violation against the Law and Regulation that may cause material impact on the operational and financial position. In carrying out its duties, the Audit Committee is supported by Internal Audit Unit.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY 2018

Throughout 2018, the Audit Committee had done various activities as disclosed in Audit Committee Charter and summarized in following activities:

- Review credibility and objectiveness of the Company's financial statements as well as implementation of related internal audit process.
- Review the Company's compliance with Stock Market Law and othe related regulations.

- Review risk management implementation and related internal audit activity.
- Review and provide suggestion and recommendation to improve performance of internal audit division.
- Review and examine external audit's works.

From the review activities mentioned above, overall, the Audit Committee did not found any material and significant issues to be reported in Annual Report 2018. In addition, the Audit Committee has also engaged in intense communication with the Management and formally organized four meetings that were attended by all Audit Committee members and had the review result discussed.

PROFIL KOMITE AUDIT

Paulus Ridwan Purawinata
Ketua Komite Audit
(Profil lihat halaman 35 Profil Dewan Komisaris)

Achmad Sofyan
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 68 tahun per 31 Desember 2018. Lulus dengan gelar Bachelor of Business Administration (BBA) dari Akademi Perniagaan Indonesia tahun 1982, dan D3 Analisis Efek dari Badan Pendidikan dan Latihan Keuangan (BPLK) Departemen Keuangan Republik Indonesia pada tahun 1983.

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan dan saat ini Beliau juga bertanggung jawab sebagai Komisaris PT Pratama Capital. Merintis karir sebagai Wakil Kepala Sekretariat Perserikatan Perdagangan Uang dan Efek di tahun 1970 hingga 1978, selanjutnya menapaki karir sebagai Pegawai Negeri Sipil Badan Pengawas Pasar Modal Departemen Keuangan RI (BAPEPAM LK) pada tahun 1978 hingga 1988. Di tahun 1995 hingga tahun 2005 Beliau menjabat sebagai Direktur Eksekutif Asosisasi Perseroan Efek Indonesia, di tahun 1998 sebagai Direktur PT Sun Hun Kay Securities Indonesia, serta di tahun 2001 hingga 2010 Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk.

H. Parman Z. Djakaria, SE, MM
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 72 tahun per 31 Desember 2018. Di tahun 1991 Beliau meraih gelar S2 dari program pasca sarjana Magister Manajemen Universitas Indonesia.

Selain menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, Beliau saat ini menjabat juga sebagai CEO Citra Manunggal Group. Berbagai karir telah Beliau jalani sejak 1970 dan pada tahun yang sama Beliau menjabat sebagai auditor. Pada 1988 Beliau mengakhiri karir sebagai Audit Manager Deloitte Haskin & Sells (DHS) Public Accountant. Pada tahun 2000 Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jasa Banda Garta.

PERIODE JABATAN DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT
Mengenai masa tugas anggota Komite Audit telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yakni tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Komite Audit memiliki peran dalam Perseroan secara profesional dan independen, serta tidak menerima intervensi dari atau kepada pihak lainnya. Anggota Komite Audit tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif.

PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

Paulus Ridwan Purawinata
Audit Committee Chairman
(Profile is available at page 35 Profile of Board of Commissioners)

Achmad Sofyan
Audit Committee Member
Indoensian Citizen, He is 67 years as of December 31, 2017. Graduated Bachelor of Business Administration (BBA) from Akademi Perniagaan Indonesia in 1982 and Diploma of Securities Analysis from Finance Education and Training Agency (BPLK), Department of Finance, Republic of Indonesia in 1983.

Besides serving as Audit Committee Member, He is also serving as Commissioner of PT Pratama Capital. He built his career as Deputy of Money and Securities Trading Association Secretariat from 1970 until 1978, next, He built his career as Civil Servant at Stock Market Supervisory Agency (BAPEPAM LK) Department of Finance, Republic of Indonesia from 1978 until 1988. He was also appointed as Directors during his career, namely from 1995 until 2005 as Executive Director of Indonesia Securities Company Association, was appointed as Director of PT Sun Hun Kay Securities Indonesia in 1998 and served as Independent Commissioner as Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk from 2001 until 2010.

H. Parman Z. Djakaria, SE, MM
Audit Committee Member
Indonesian Citizen, He is 71 years as of December 31, 2016. Graduated Master Degree of Management from Postgraduate Program, Universitas Indonesia.

Besides serving as Audit Committee Member in the Company, He is also appointed as CEO of Citra Manunggal Group. He built his career in various companies ever since 1970 where in the same year, He also worked as Auditor. In 1988, He wrapped-up his career as Audit Manager at Deloitte Haskin & Sells (DHS) Public Accountant. Next, in 2000, He was appointed as President Director of PT Jasa Banda Garta.

TERMS AND INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE
Terms of the Audit Committee Member shall not be longer than tenure of Board of Commissioners as regulated in Articles of Association and may be reappointed for the next one period. The Audit Committee has roles in the Company professionally and independently, and prohibiting intervention from and to other parties. Audit Committee Members has no affiliation with the Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors. Audit Committee Members are appointed from external candidates without personal interest that may encourage negative impact.

RAPAT KOMITE AUDIT

Selama tahun 2018 rapat Komite Audit adalah sebanyak 4 kali. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau diadakan minimal 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun, dengan demikian rapat Komite Audit ini terpenuhi.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Throughout 2018, Audit Committee meeting was held in 4 meetings. According to the Audit Committee Charter, the Audit Committee held meetings minimum once in 3 (three) months or minimum held 4 meetings quarterly in a year, to fulfill the Audit Committee meeting requirement.

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	%
Paulus Ridwan Purawinata	**Ketua** | Chairman	**4**	**100%**
Achmad Sofyan	**Anggota** | Member	**4**	**100%**
H. Parman Z. Djakaria, SE, MM	**Anggota** | Member	**4**	**100%**

PEDOMAN KOMITE AUDIT

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memiliki pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. *Audit Committee Charter* ini antara lain menjelaskan mengenai maksud dan tujuan, struktur dan keanggotaan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, kewenangan Komite Audit, Rapat Komite, dan Kode Etik Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duty and responsibility, the Audit Committee has working manual as stipulated in Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter explains, namely, purpose and objective, structure and membership, tenure, duty and responsibility, Audit Committee authority, Committee Meetings and Code of Conducts.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengacu pada Piagam Komite Audit, antara lain mengkaji Laporan Keuangan Perseroan secara berkala dan memberikan masukan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Unit Audit Internal.

AUDIT COMMITTEE ACTIVITY REPORT

The Audit Committee had performed several activities in carrying out the function according to Audit Committee Charter, such as reviewing Financial Statements regularly and providing recommendation on audit activity done by the Internal Audit Unit.

AUDIT INTERNAL

Unit audit Internal merupakan unit kerja atau Divisi yang menjalankan fungsi Audit internal yang bertujuan memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan memperbaiki operasional Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola Perseroan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK/.04/2015 tertanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan mengeluarkan Surat Keputusan pada tanggal 7 Juni 2017, Perseroan telah mengangkat Bakti Wiramihardja sebagai Kepala Audit Internal Perseroan. Beliau bertanggung jawab langsung kepada Direktur Perseroan.

INTERNAL AUDIT

Internal audit unit is a working unit or Division who performs Internal Audit function aiming to provide independent and objective assurance and consulting to provide added-value and improve the Company's operations in achieving its purpose through a systematic approach by evaluating and improving effectiveness of the risk management, controlling and governance of the Company.

Pursuant to Financial Service Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning Internal Audit Establishment and Charter Preparation, the Company ihad issued Decree on June 7, 2017, and appointed Bakti Wiramihardja as Head of Internal Audit Unit. He is responsible directly to the Director.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Bakti Wiramihardja
Ketua Audit Internal
Warga Negara Indonesia, Beliau berusia 64 tahun per 31 Desember 2018. Lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi Teknik Industri dari Technische Universitaet Berlin, Germany tahun 1981.

Beliau menjabat sebagai Kepala Audit Internal tahun 2017. Beliau bergabung dengan PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk pada tahun 1994 dengan menjabat sebagai General Manager Sales (1994-2000), Managing Director (2000-2005), General Manager Business Support Administration (2005-2017). Karir Beliau dimulai di PT. Gajah Tunggal, Tbk sebagai Production Planning Control Manager (1981-1983) dan Sales Marketing Manager (1983-1994).

Pada tahun 2017, Beliau mengikuti pelatihan Risk Based Internal Auditing yang diadakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (PIA).

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan peraturan OJK dalam menjaga independensi kegiatan Audit Internal, maka Kepala Audit Internal melapor langsung kepada Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur. Para anggota Unit Audit Internal merupakan auditor dengan berbagai latar belakang akademik dan tidak boleh merangkap sebagai pelaksana kegiatan operasional Perseroan. Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Audit Internal harus menjalin hubungan yang erat dengan berbagai fungsi di dalam Perseroan agar dalam pelaksanaannya dapat memperoleh hasil yang maksimal.

PROFILE OF INTERNAL AUDIT

Bakti Wiramihardja
Head of Internal Audit
Indonesian Citizen, He is 63 years as of December 31, 2017. Graduated with Bachelor Degree of Economics Industrial Engineering from Technische Universitaet Berlin, Germany in 1981.

He is appointed as Head of internal Audit in 2017. He joined with PT Multistrada Arah Sarana Tbk. in 1994 and serving as General Manager Sales (1994 – 2000), Managing Director (2000 – 2005), General Manager Business Support Administration (2005 – 2017). His career was started at PT Gajah Tunggal Tbk. as Production Planning Control Manager 91981 – 1983) and Sales Marketing Manager (1983 – 1994).

In 2017, He participated in Risk-Based internal Audit Training held by Yayasan Pendidikan Internal Audit (PIA).

INTERNAL AUDIT STRUCTURE AND POSITION

According to OJK Regulation to maintain independency of the Internal Audit Activity, Head of Internal Audit reports directly to the President Director and Vice President Director.The Internal Audit personnel are auditors with various background and shall not serve in dual position as officer of the Company's operational activity. The Internal Audit unit is appointed and dismissed by President Director with approval from Board of Commissioners. In carrying out the duty and responsibility, the Internal Audit shall engage in close relation with various functions in the Company to ensure the implementation will achieve optimum result.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

- Bersama Komite Audit menyusun dan melaksanakan rencana audit yang telah dibahas dengan dan disetujui oleh Presiden Direktur, dalam rangka menguji dan mengevaluasi kecukupan dan efektivitas dari sistem yang dimiliki, pengawasan internal dan kepatuhan seluruh unit kerja terhadap prosedur dan pelaporan;
- Menjamin seluruh kegiatan yang mengandung risiko cukup material diaudit secara periodik;
- Menerbitkan laporan temuan dan rekomendasi berdasarkan laporan audit kepada manajemen. Temuan yang signifikan wajib dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi;
- Melaporkan kecukupan dan fungsi manajemen risiko, kepatuhan dan fungsi pengendalian lainnya kepada manajemen;
- Memberikan rekomendasi kepada manajemen mengenai peningkatan ke arah lebih baik di seluruh kegiatan Perseroan dan penerapan tata kelola Perseroan yang baik.
- Melakukan *review* terhadap SOP (standar operasi prosedur) yang ada dan jika dibutuhkan membuat SOP baru sehingga tercipta GCG yang baik di dalam Perseroan.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 12 Januari 2009. Piagam Audit Internal merupakan pedoman agar Divisi Internal Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kompeten, independen dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. *Internal Audit Charter* ini antara lain menjelaskan mengenai visi dan misi, struktur dan kedudukan, persyaratan *Internal Audit*, tugas dan tanggung jawab, kewenangan Audit Internal, Standar Audit/Norma Pemeriksaan dan Kode Etik yang harus dipatuhi oleh Audit Internal.

KEGIATAN AUDIT INTERNAL SEPANJANG 2018

Sepanjang tahun 2018, Unit Audit Internal telah bertugas sesuai dengan porsinya dengan melakukan pemeriksaan dan pengawasan serta melaporkannya kepada Dewan Direksi. Sampai saat ini, beberapa perbaikan telah dilakukan untuk menindaklanjuti laporan yang ada.

SEKRETARIS PERSEROAN

Berdasarkan Surat Keputusan No : 064/SK-DIR/HC/XI-2010, Perseroan telah menunjuk Yohanes Ade Bunian Moniaga sebagai Sekretaris Perseroan. (Profil lihat halaman 37 profil Dewan Direksi)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERSEROAN

Sesuai dengan peraturan BAPEPAM No. IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perseroan dan peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik, serta Surat Keputusan No : 064/SK-DIR/HC/XI-2010 tanggal 1 November 2010, Perseroan mengangkat Sekretaris Perseroan dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

DUTY AND RESPONSIBILITY OF INTERNAL AUDIT

- Prepare and execute audit plan, altogether with the Audit Committee, as discussed with and approved by the President Director , to assess and evaluate sufficiency and effectiveness of existing system, internal audit and compliance of entire working units with every procedure and reporting obligation;
- Guarantee that every activity with material risk potential has been audited periodically;
- Publish audit finding report and recommendation based on audit report to the Management. Material finding has to be reported to the Board of Commissioners and Board of Directors;
- Report sufficiency of the risk management, compliance and other controlling function to the Management;
- Provide recommendation to the Management with regards to improvement of entire Company's activities and Good Corporate Governance implementation.
- Review existing Standard Operating Procedure (SOP) and formulate new SOP, if necessary, to establish sound GCG in the Company.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company has Internal Audit Charter signed by the Board of Directors and Board of Commissioners on January 12, 2009. The Internal Audit Charter is guideline for Internal Audit Division to perform its duty and responsibility consistently, independently and with accountability to be accepted by all interested parties. The Internal Audit Charter explains, among others, vision and mission, structure and position, Internal Audit requirement, duty and responsibility, Internal Audit authority, Audit Standard/Norms and Ethical Codes that have to be complied by Internal Auditors.

INTERNAL AUDIT ACTIVITY REPORT 2018

Throughout 2018, the Internal Audit Unit had worked based on its portion in doing the audit, monitoring as well as submitting report to the Board of Directors. The improvements have been executed nowadays to follow-up existing reports.

CORPORATE SECRETARY

Pursuant to Decree No. 064/SK-DIR/HC/XI-2010, the Company has appointed Yohanes Ade Bunian Moniaga as Corporate Secretary (Profile is available at page 37 profile of Board of Directors)

DUTY AND RESPONSIBILITY OF CORPORATE SECRETARY

Pursuant to BAPEPAM Regulation No. IX.1/4 concerning Corporate Secretary Establishment and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secreary in Listed Company or Entity, and Decree No. 064/SK-DIR/HC/XI-2010 dated November 1, 2010, the Company has appointed a Corporate Secretary with following duty and responsibility:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku;
- Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan pada ketentuan peraturan perundang-undangan tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan Pemangku kepentingan lainnya dalam mengungkapkan informasi mengenai kinerja dan kegiatan operasional Perseroan sesuai prinsip keterbukaan sebagai Perseroan publik;
- Mengoordinasikan Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Menyerahkan laporan-laporan wajib (seperti laporan bulanan, laporan triwulan, laporan tahunan) sebagai Perseroan publik kepada pihak-pihak yang berwenang.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham,

KEGIATAN SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2018

Sesuai tugas dan tanggung jawab, Sekretaris Perseroan pada 2018 sudah melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya :

- Memastikan Perseroan mengikuti semua aturan perundang-undangan dan pasar modal;
- Menyampaikan informasi seperti laporan Keuangan dan informasi lainnya kepada OJK, BEI atau publik;
- Memastikan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berjalan baik.

PERIODE JABATAN SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan diangkat oleh Direksi sehingga periode jabatan sekretaris Perseroan tidak boleh melebihi periode jabatan Direksi.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERSEROAN

Selama tahun buku 2018, unit sekretaris Perseroan telah mengikuti pelatihan atau seminar maupun sosialisasi aturan baru baik yang dilakukan oleh OJK, BEI maupun Asosiasi Emiten Indonesia "AEI".

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal dijalankan Perseroan oleh Unit Audit Internal dalam rangka menunjang tugas Direksi berupa pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional. Tujuan adanya sistem pengendalian internal (SPI) yaitu memberikan keyakinan (*assurance*) kepada pemangku kepentingan bahwa segala sistem, prosedur, kaidah dan norma dijalankan dengan tepat dan benar. Penerapan pengendalian internal harus secara efektif agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal, kegiatan operasional yang efektif dan efisien, serta kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu juga SPI mempunyai peranan dalam mencapai *Good Corporate Government* (GCG), yang diterapkan dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responbilitas, Independen dan Kewajaran. Selain itu Sistem Pengendalian Internal juga berfungsi sebagai kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan:

- Menjamin bahwa semua kegiatan usaha telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah, otoritas pengawas maupun kebijakan, ketentuan, dan prosedur intern yang ditetapkan oleh Perseroan.

- Follow the stock market update, particularly with regards to prevailing regulations;
- Provide recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with Stock Market Law and its practical regulation;

- As contact person between the Company and OJK and Public to disclose information about the Company's operational performance and activity based on transparency principle as a listed company;

- Coordinate General Meetings of Shareholders implementation; and
- Submit mandatory reports (such as monthly report, quarter report, annual report) as a listed company to the authorized party.
- Act as liaison officer between the Company and shareholders.

CORPORATE SECRETARY WORKING REPORT 2018

According to his duty and responsibility, the Corporate Secretary had done following activities throughout 2018:

- Ensuring the Company has complied with all prevailing and Stock Market Law;
- Submitting information such as financial statements and Right Issue II Report on time, as well as other information to FSA, IDX or public;
- Ensuring smooth implementation of General Meetings of Shareholders (GMS).

TERMS OF CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretray is appointed by Board of Directors, thereupon, terms of the Corporate Secretary shall not be longer than Board of Directors'.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT

Throughout 2018, Corporate Secretary Unit had participated in training or seminar as well as socialization of new regulations by the FSA, IDX or Indonesia Issuer Association "AEI."

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is implemented by Internal Audit Unit in the Company to support the Board of Directors duty in managing and securing financial and operational aspects. Purpose of the Internal Control System is to provide assurance to our Stakeholders that every system, procedure, rule and norms have been implemented correctly and properly. Implementation of internal control has to be effective to generate a reliable financial statements, effective and efficient operational activity as well as the Company's compliance with prevailing Law. Additionally, Internal Control System also contributes in achieving Good Corporate Governance (GCG), that is implemented with Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness principles. The Internal Control System is also, further, functioned as compliane with prevailing Law and Regulation with following objectives:

- Ensure that every business activity has been implemented according to prevailing Law and Regulation, both issued by the Government, supervisory authority and internal policy, provision and procedure stipulated by the Company.

- Menyediakan laporan yang benar, lengkap, dan tepat waktu dalam rangka pengambilan keputusan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menggunakan Aset dan sumber daya lainnya dalam rangka melindungi Perseroan dari risiko kerugian.
- Mengidentifikasi kelemahan dan menilai penyimpangan secara dini dan menilai kembali kewajaran kebijakan dan prosedur yang ada di dalam Perseroan secara berkesinambungan.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam kegiatan operasional Perseroan, sistem pengendalian internal telah terbukti cukup efektif dan berjalan dengan baik. Sistem pengendalian internal harus diterapkan disetiap lini dan lapisan struktur organisasi sehingga pengendalian ini menjadi bagian yang tak terpisahkan pada setiap individu dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing.

MANAJEMEN RISIKO

Manajemen risiko (*risk management*) adalah suatu proses perencanaan, pengaturan, pemimpin, dan pengontrolan aktivitas, dimana digunakan untuk meminimalisir resiko pendapatan Perseroan. Hal ini harus didukung oleh semua bagian dalam Perseroan baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan. Direksi mendefinisikan dan menetapkan kebijakan manajemen risiko dengan memperhatikan strategi, sasaran, dan tujuan Perseroan dan harus mendapat persetujuan Dewan Komisaris dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan Perseroan. Proses manajemen risiko yang dilakukan Perseroan terdiri atas 4 (empat) langkah utama sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko
2. Penilaian Risiko
3. Mitigasi Risiko
4. Monitoring dan Pelaporan Risiko

RISIKO-RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap usaha termasuk kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan, namun Perseroan berusaha memastikan bahwa resiko tersebut sudah diantisipasi sedini mungkin sehingga risiko yang akan dihadapi pun menjadi lebih kecil.

Berikut adalah risiko-risiko yang muncul dalam bisnis Perseroan :

a. Resiko Persediaan Bahan Baku

Persediaan (*inventory*) sebagai elemen modal kerja merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar dan memiliki peranan penting dalam operasi bisnis. Biaya terbesar dari total biaya produksi Perseroan adalah biaya bahan baku. Dalam produksi ban, Perseroan menggunakan bahan baku antara lain karet alam, karet sintetis, *carbon black* dan berbagai macam bahan kimia yang berasal dari turunan produk minyak mentah. Biaya bahan baku tersebut sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga minyak bumi mentah dan karet alam. Apabila biaya bahan baku meningkat dan di sisi lain Perseroan tidak dapat menyesuaikan peningkatan biaya bahan baku dengan membebankan harga jual yang lebih tinggi kepada konsumen, maka hal tersebut akan berdampak kepada penurunan pendapatan Perseroan.

- Provide correct, complete and on time report with regards to relevant and accountable decision-making process.
- Improve effectiveness and efficiency in Assets and other resources utilization to protect the Company from loss risk.
- Early weakness and fraud identification as well as evaluate fairness of existing policy and procedure in the Company in ongoing basis.

EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

In the Company's operational activity, internal control system has been proven effective and well implemented. The internal control system has to be applied in every organization level and structure to have the control activity as integrated part of every person in carrying out their individual duty and function.

RISK MANAGEMENT

The Company realizes that risk management is part of our management system that shall be done continuously and systematically. This has to be also supported with all part of the Company starting from the Board of Commissioners, Board of Directors until all employees. The Board of Directors defines and stipulates risk management policy by considering the Company's strategy, target and objectives and shall be approved by the Board of Commissioners and communicated to all employees. The risk management process consists of 4 (four) main activities, as follows:

1. Risk Identification
2. Risk Assessment
3. Risk Mitigation
4. Risk Monitoring and Risk Reporting

RISK PROFILE

The Company realizes that risk becomes inseparable part of the business, including operational activity run by the Company and has certain implications against the Company's business and performance results, however, the Company strives to ensure that all risks that are encountered to be decreased.

Risk profile of the Company's business is explained below:

a. Raw Material Risk

Inventory as working capital element is a revolving assets and has important role in business operations. The largest cost in total production cost is contributed from raw material expense. In tire manufacturing process, the Company uses raw materials including natural rubber, synthetic rubber, carbon black and chemicals generated as crude oil derivative products. The raw material cost is highly influenced by crude oil and natural rubber price movements. If the raw material cost increase and, on the other hand, the Company failed to adjust raw material cost by charging higher selling price to the customers, this will imply to decreasing revenue of the Company.

Persediaan bahan baku yang cukup juga dapat memperlancar proses produksi, selain itu barang jadi yang dihasilkan harus dapat menjamin efektifitas kegiatan pemasaran, yaitu memberikan kepuasan kepada pelanggan, karena apabila barang tidak tersedia maka perusahaan kehilangan kesempatan merebut pasar dan perusahaan tidak dapat mensuplay barang pada tingkat optimal.

Sufficient raw material inventory will also support smooth production process, and moreover, the produced goodsshall also guarantee effectiveness of the marketing activity by providing satisfaction to the customers, as the unavailability of goods will cause the Company losing opportunity to seize the market and failure to provide supply at optimum level.

Guna meminimalisir resiko ini, salah satu strategi yang disusun Perseroan ialah dengan melakukan pengendalian persediaan. Tujuan dari pengendalian persediaan adalah untuk menekan biaya-biaya operasional seminimal mungkin sehingga akan mengoptimalisasikan kinerja perusahaan. Untuk melaksanakan pengendalian persediaan yang dapat diandalkan dan dipercaya tersebut maka harus diperhatikan berbagai faktor yang terkait dengan persediaan. Penentuan dan pengelompokan biaya-biaya yang terkait dengan persediaan perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang tepat.

To minimize this risk, one of the strategies prepared by the Company is inventory control strategy. Purpose of the inventory control is to reduce operational costs at most optimum level that will optimize the Company's performance. To perform a reliable and trusted inventory control, several factors related to inventory should be considered. Determination and classification of costs related to the inventory shall receive special attention from the management to take effective decision.

Terkait dengan rencana jangka panjang, Perseroan telah mengelola perkebunan karet untuk menjaga kelangsungan persediaan bahan baku.

Related to the long-term plan, the Company has managed rubber plantation to maintain continuity of raw material supply.

b. Risiko Perubahan Nilai Valuta Asing

Resiko nilai tukar adalah resiko yang diakibatkan karena adanya perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada umumnya, transaksi-transaksi bisnis yang berhubungan dengan mata uang asing (*foreign currency*) biasanya akan menghadapi masalah perubahan nilai kurs mata uang tersebut.

b. Foreign Exchange Volatility Risk

Foreign exchange risk is a risk caused by changing foreign exchange rates. Generally, business transactions that are related to foreign currency will experience the issue related to the exchange rate volatility.

Hampir seluruh pinjaman Perseroan merupakan pinjaman dalam mata uang USD. Apabila nilai tukar rupiah terhadap mata uang USD mengalami penurunan (*depresiasi*), maka jumlah pelunasan hutang dan beban bunga yang harus dibayarkan Perseroan akan mengalami peningkatan. Dengan jumlah pinjaman dan beban bunga yang meningkat, memberikan dampak yang signifikan terhadap performa perseroan dan kelangsungan usaha Perseroan.

Almost all of the Company's Loan is in USD currency. If Rupiah currency rate was depreciated against USD currency, amount of the loan and interest that have to be paid by the Company will increase. With increasing amount of loan and interest expense, this will bring significant impact against the Company's revenue and business going concern.

Risiko Perubahan Nilai Valuta Asing menjadi risiko besar yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Namun karena sebagian besar penjualan Perseroan berasal dari ekspor dalam mata uang USD, serta sebagian besar pembelian bahan baku menggunakan mata uang yang sama, sehingga secara tidak langsung Perseroan telah melakukan perlindungan yang alami terhadap risiko perubahan nilai valuta asing/ *natural hedging*.

Foreign currency volatility risk becomes a major risk encountered by the Company in running its business activity. However, due to most of the Company's sales is booked from export with USD currency, and most of the raw material purchase is using the same currency, the Company has indirectly implemented natural hedging on the foreign currency volatility risk.

c. Risiko Persaingan Usaha

Pasar global untuk industri ban saat ini menjadi semakin kompetitif dan dinamis. Penurunan atau kenaikan harga jual dapat berdampak pada margin keuntungan Perseroan. Untuk meminimalisasi risiko tersebut, Perseroan berupaya menjaga hubungan baik dengan customer, menjaga performa Perseroan yang baik dengan mengirim produk-produk berkualitas tinggi dan memberikan pelayanan prima secara konsisten. Perseroan juga selalu konsisten berupaya untuk menjadi lebih kompetitif, dengan memberlakukan efisiensi produk tanpa mengurangi kualitas atau fleksibilitas.

c. Businss Competition Risk

Global market for tire industry becomes more competitive and dynamic today. The decreasing or increasing selling price will affect the Company's profit margin. To minimize ths irsk, the Company strives to maintain good relationship with the customers, maintain good performance of the Company by delivering high-quality products and delivering service excellence consistently. The Company also consistently seeks to be more competitive by implementing product efficiency without compromising quality or flexibility.

Di dalam industri ban, tidak terdapat pembatasan bagi Perseroan ban untuk memproduksi suatu jenis ban. Beberapa Perseroan nasional dan asing dapat juga memproduksi jenis ban sejenis yang dihasilkan Perseroan dengan merek dagang yang berbeda. Dengan adanya produk jenis ban sejenis yang dihasilkan oleh beberapa Perseroan maka persaingan usaha di antara Perseroan ban akan semakin ketat, yang mana akan melibatkan faktor harga, kualitas produk dan *brand awareness*.

In tire industry, there is no boundary for the tire company in producing particular type of tire. Some of national and foreign companies may also produce similar types of tire products with different brands. Within the availability of similar tire products from other companies, business competition among the tire producer companies will be tighter, that will also involve price, product quality and brand awareness factors.

Perseroan harus dapat bersaing secara efektif dari segi harga, kualitas produk dan promosi produk agar kelangsungan hidup Perseroan dapat terus berlangsung. Perseroan harus senantiasa aktif melakukan riset dan pengembangan produk untuk meningkatkan kualitas produk dan efisiensi biaya produksi, selain menerapkan strategi promosi yang agresif. Di samping itu, Perseroan terus berencana untuk mensponsori beberapa event balapan besar dan tim-tim sepak bola dalam pertandingan pertandingan untuk meraih respon positif dari masyarakat sekaligus merangsang minat pengguna baru.

If the Company failed to compete effectively in terms of price, product quality and product promotion, it will disrupt the Company's revenue and even business activity going concern. To win the competition, the Company has to active product research and development to improve product quality and production cost efficiency, besides also implementing aggressive promotion strategy. In addition, the Company keeps planning to provide sponsorship for major race events and football teams in the competitions to acquire positive response from the society as well as persuade appetite of the new customers.

d. Risiko Kebijakan Pemerintah

Peraturan dan kebijakan pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah yang secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan kegiatan usaha dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.Berbagai peraturan Pemerintah terkait kebijakan ekspor produk, kebijakan impor bahan baku atau barang jadi dan peraturan lainnya yang berkaitan dengan industri ban secara khusus dan kebijakan ekonomi lainnya secara umum dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Sebagian komponen bahan baku Perseroan adalah impor dan sebagian besar penjualan produk Perseroan adalah ekspor, bila terjadi perubahan peraturan Pemerintah yang dapat memberatkan impor sehingga harga-harga komponen impor meningkat dari sebelumnya, maka akan berdampak secara langsung terhadap biaya produksi dan kelangsungan kegiatan Perseroan.

d. Government Policy Risk

Regulation and policy of the Government, either Central or Local Government that are directly and indirectly related to the business activity may affect the Company's overall performance. Some of Government's regulation related with product export, raw material or finished goods importing policy and other regulations related with tire industry particularly and other economics policy generally will influence the Company's operational activity. As the raw material components are improted and most of the product sales are exported, every change in the Government's regulation will burden importing activity that will lead to higher import component prices, that will be also bring direct impact against the Company's production cost and business sustainability.

Begitu pula bila terjadi perubahan peraturan Pemerintah yang dapat memberatkan pelaksanaan ekspor Perseroan, tidak hanya di Indonesia tetapi juga negara tujuan ekspor. Walaupun risiko ini merupakan salah satu risiko yang tidak bisa dihindari, sebagai Perseroan yang baik, Perseroan tetap mengikuti aturan yang ditetapkan Pemerintah dengan tetap aktif memberikan masukan-masukan yang baik untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia ke depan pada umumnya dan terutama pertumbuhan Perseroan.

Similarly with changing Government's regulation that will constraint export activity done by the Company, not only in Indoneisa but also export destination country. Notwithstanding the risk as inevitable, as a good company, the Company will keep complying with the Law implemented by the Government and actively give positive recommendation for Indonesian economic growth in the future generally and for the Company's growth particularly.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan terhadap Manajemen Risiko telah dilakukan oleh Perseroan di tahun 2018. Hal ini dibuktikan segala risiko usaha yang dihadapi Perseroan tersebut dapat diatasi dengan baik tanpa mengganggu kelangsungan usaha.

EVALUATION ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Risk Management implementation has been carried out by the Company in 2018. This is proven when all of business risk faced by the Company can be mitigated appropriately without influencing business sustainability.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang 2018, Perseroan tidak memiliki gugatan atau perkara hukum yang dihadapi Komisaris dan Direksi, baik sedang berjalan atau sudah diputus oleh lembaga peradilan dan/atau badan arbitrase; Atau, potensi perkara yang ditujukan kepada Perseroan, yang bisa mempengaruhi secara langsung keberlangsungan usaha, harta kekayaan, baik dalam perkara pidana, perdata, perpajakan, arbitrase, hubungan industrial, tata usaha negara atau kepailitan di muka badan peradilan di Indonesia.

KODE ETIK PERSEROAN

Komitmen Perseroan sebagai Perseroan publik untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolak ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Penekanan terhadap kode etik sebagai dasar Perseroan meliputi *Sprirtual, Honest & Responsible, Synergy*, Proactive dan *Loyal* atau yang biasa dikenal dengan core value Perseroan. Mengintegrasikan nilai-nilai Perseroan ke dalam perilaku karyawan agar sejalan dengan visi dan misi Perseroan, di implementasikan oleh seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua organ atau bagian yang ada di Perseroan. Tujuan implementasi *core value* Perseroan ini adalah *core value* wajin di implementasikan.

Selain melalui media Website Perseroan, kode etik dikomunikasikan juga dalam bentuk Poster *Core Value* yang dipasang di setiap sudut gedung Perseroan. Secara rutin antar Department dan Divisi Perseroan dan secara langsung diperkenalkan kepada karyawan baru melalui Orientasi Karyawan Baru (OKB). Tujuan dari semua aktivitas ini tentu saja untuk menjadikan core value sebagai budaya Perseroan yang harus dapat mendarah daging bagi semua karyawan Perseroan. Sanksi terhadap pelanggaran kode etik sudah diatur dalam PKB (Perjanjian Kerja Bersama) mulai dari Surat Peringatan (SP) hingga PHK. Budaya *core value* harus terus diterapkan secara rutin oleh para pemimpin unit kerja. Kompetensi *core value* antar departemen dan divisi menjadi salah satu sarana untuk sosialisasi dan implementasi core value dalam budaya kerja setiap hari.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk (Perseroan) sebagai Perseroan publik menyediakan akses informasi dan data dengan situs resmi http://www.multistrada.co.id/. Perseroan juga menyediakan komunikasi langsung melalui surat elektronik dengan situs : achillescare@multistrada.co.id atau corsacare@multistrada.co.id.

SISTEM PELAPORAN PENGADUAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Komitmen Perseroan selalu menerapkan standar yang tinggi dalam perilaku bisnisnya. Karena itu, Perseroan mempersilahkan kepada semua pihak terkait yang ada

LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout 2018, the Company did not file any law suit or case encountered by currently serving Board of Commissioners and Board of Directors, either on process or sentenced by the court and/or arbitrary body; or case potential to be filed against the Company that may directly influence business sustainability, assets, either in criminal, civil, taxation, arbitrary, industrial relation, state administration or bankruptcy cases before the Indonesian judicial body.

CODE OF CONDUCTS

Commitment of the Company as public company to achieve long-term business sustainability is not only reflected from the Company's compliance to the mandatory regulation. The Company also always implements and ethical code and professional responsibility standard as one of the indicators to achieve balance in the Company's business operations. The Company emphasizes code of conducts as basis for the Company including Faithful, Honest and Responsible, Synergy, Proactive and Loyal or known as core values. The purpose is to integrate the core values into the employee's conducts to be in line with vision and mission of the Company, and implemented by all employees, including the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities, as basic foundation for all organs or structures in the Company.

Besides through the Company's website, Code of Conducts is also communicated through Core Value Posters that are placed in every corner of Company's building. Periodically among the Departments and Divisions in the Company and directly introduced to new employees through New Employee Orientation (OKB). Purpose of all of this activities is surely to place core value as the Corporate Culture that shall be internalized for all employees in the Company. Punishment for the Code of Conducts violation has been regulated in the CLA (Collective Labor Agreement) starting from Warning Letter (SP) until Employment Termination. The Core Value shall be also implemented regularly by the work unit leaders. The cross departments and divisions core value competency shall be use as a core value socialization and implementation mechanism in daily working culture.

CORPORATE INFORMATION AND DATA ACCESS

PT Multistrada Arah Sarana, Tbk (Company), as a listed company, provides information and data acess at official website http://www.multistrada.co.id/. The Company also provides direct communication channel via electronic mail at address: achillescare@multistrada.co.id or corsacare@multistrada.co.id.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Commitment of the Company always prevails high standard in its business conducts. Therefore, the Company invites all related parties internally to report every action/attitude/

dalam internal Perseroan untuk melaporkan perbuatan/perilaku/kejadian yang berhubungan dengan tindakan kejahatan (*fraud*), pelanggaran terhadap hukum, peraturan Perseroan, kode etik, dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh pelaku di internal Perseroan.

Akses tersebut diberikan, untuk mendukung pelaksanaan GCG menjadi lebih baik. Karena itu, pelaporan pengaduan (*whistleblowing*) menjadi sarana yang efektif untuk mengungkap pelanggaran yang terjadi dalam operasional Perseroan.

PROGRAM *WHISTLEBLOWING*

Program *Whistleblowing* dalam Perseroan diterapkan dengan cara mengharuskan manajemen dari setiap lini unit bisnis agar secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melekat dan berjenjang, serta membuka saluran pengaduan yang dapat didayagunakan sebagai *early warning* untuk dapat dilakukan langkah-langkah penyempurnaan sistem pengendalian internal.

PELAPORAN *WHISTLEBLOWING*

Perseroan menangani dengan profesional setiap pelaporan pelanggaran yang disertai dengan bukti-bukti. Jika hasil investigasi menunjukkan bahwa pelanggaran yang terjadi memang dilakukan, maka Perseroan akan memberi sanksi kepada pelaku sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pelaku akan mendapatkan hukuman hingga mendapatkan efek jera dan itu diharapkan bisa menjadi peringatan kepada semua pihak yang berniat melakukan pelanggaran. Perseroan membuka akses pelaporan pelanggaran dari karyawan melalui surat tertutup/email kepada Direksi secara langsung.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Untuk menjamin pelapor pelanggaran, Perseroan melalui manajemen akan memberi perlindungan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan perkara yang dilaporkannya. Dengan demikian, semua karyawan tidak perlu merasa takut untuk melaporkan tindakan atau informasi yang dinilai mengandung pelanggaran.

Perseroan juga akan mengapresiasi dengan penghargaan kepada setiap karyawan yang melaporkan pengaduan. Dengan catatan, jika laporan tersebut terbukti benar.

PENANGANAN PENGADUAN

Tindak lanjut laporan yang disampaikan oleh *whistleblower* dan mekanisme penanganannya dilakukan oleh tim yang diketuai oleh Direktur Perseroan.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Dalam melakukan pengelolaan atas pengaduan, Perseroan mempunyai tim yang diketuai oleh Direktur Perseroan.

HASIL DARI *WHISTLEBLOWER*

Penanganan dari kasus yang dilaporkan bertujuan untuk memperkuat sistem pengendalian internal Perseroan dan memotivasi seluruh pihak atau karyawan untuk menghindari kegiatan atau transaksi yang dapat berpotensi mengakibatkan kerugian bagi Perseroan atau dapat mengganggu jalannya operasional Perseroan secara aman. Sepanjang tahun 2018, laporan yang diterima sudah terselesaikan.

event with indicaitonof fraud, violation against the law, code of conducts and conflict of interest that is committed by plaintiff in the Company's internal circumstances.

The access is provided to support better GCG implementation. Therefore, whistleblowing becomes an effective instrument to reveal fraud event occurred in the Company's operational activity.

WHISTLEBLOWING PROGRAM

In the Company, Whistleblowing program is implemented by regulating the Management of every business line to perform attached and gradual monitoring function, as well as provide reporting mechanism that is available to be used as early warning system to take improvement actions for the internal control system.

WHISTLEBLOWING REPORT

The Company processes every fraud report professionally if attached with the evident. If the investigation report indicated that the fraud is proven committed, the Company will administer punishment to the plaintiff based on prevailing Law.

The plaintiff will be charged by punishment with deterrent effect and intended as warning to all party who may plans to commit any fraud. The Company also provides fraud reporting access from the employees via confidential letter/email directly addressed to the Board of Directors.

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

To protect the Whistleblower, via the management, the Company will provide protection by securing confidentiality of the whistleblower and the case reported. Therefore, the employee shall not be feared to report any action or information with fraud indication.

The Company will also give appreciation as rewards for employee who report the fraud, if the report is proven correct.

REPORT HANDLING

Follow-up of the report submitted by the Whistleblower and handling mechanism are done by a team supervised by the Board of Directors.

REPORT MANAGER

The report is managed by involving a team supervised by the Board of Directors.

WHSITLEBLOWER REPORT

Reproted case handling aims to strengthen internal control system in the Company and to motivate all party or employee to prevent any activity or transaction with loss potential against the Company or may disrupt the Company's to have a secure operational activity. Throughout 2018, all of submitted reports had been completely settled.

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERSEROAN

Perseroan dalam melakukan penerapan terhadap GCG mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK/.04/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka, berikut rekomendasi yang diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut :

IMPLEMENTATION OF CODE OF CORPORATE GOVERNANCE

Pursuant to Financial Service Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 and Financial Service Authority Circular Letter Number 34/SEOJK.04/2015 concerning Code of Corporate Governance for Public Company, the recommendations applied by the Company are as follows:

Aspek Aspect	**Prinsip** Principle	**Rekomendasi** Recommendation	**Penerapan** Practice
1. Hubungan Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between Public Companies and shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.	**Prinsip | Increase 1 :** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increase the Value of General Meeting of Shareholders	1.1 Perseroan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan indepedensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Perseroan membagikan Tata Tertib kepada setiap Pemegang Saham pada saat RUPS sebelum memasuki ruang rapat. The Company distributed Regulation to every Shareholders during the GMS before entering meeting room that included voting and inquiry procedure.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the BoC and Board of Directors of public company attend the AGMS.	Ada beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang tidak hadir dikarenakan keperluan dinas ke luar kota. There were some Board of Directors and Board of Commissioners members who not attending due to business trip.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Web Perseroan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Perseroan telah mengumumkan hasil RUPS melalui media cetak dan mengunggah di situs web-site Perseroan The Company had announced GMS resolutions on printed media and uploaded at Company's website.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
	Prinsip | **Principle 2 :** Meningkatkan Kualitas komunikasi Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Enhancing Quality of Communications between the Public Companies with Shareholders or Investors	2.1 Perseroan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Komunikasi dan penyampaian informasi kepada pemegang saham/ investor dilakukan dalam keterbukaan Informasi melalui OJK dan IDX. Selain itu juga Perseroan memberikan laporan setiap 3 bulan melalui email. Communication and information disclosure to the shareholders/investors is done in information disclosure via OJK and IDX. In addition, Company also submitted 3 month (quarter) report via email.
		2.2 Perseroan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communications policy with shareholders or investors via website	Perseroan mengunggah Laporan Keuangan baik secara triwulan maupun tahunan di situs web Perseroan, dalam rangka memberikan Informasi kepada semua pemegang saham. The Company uploaded Financial Statemetns at the Company's website to provide information to all shareholders.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Function and Role of the Board of Commissioners	**Prinsip** | **Principle 3 :** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen the Board of Commissioners Membership and Composition	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka. The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of public company	Susunan Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Board of Commissioners composition has conformed with company's condition and complied to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014
		3.2 Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Commissioners composition considers required expertise, skill, knowledge and experience.	Anggota Komisaris Perseroan telah memenuhi syarat yang dibutuhkan oleh Perseroan. Board of Commissioners members have fulfilled the requirements from the Company.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
	Prinsip | **Principle 4 :** Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Commissioners' Duties and Responsibilities Performance	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure the board's performance.	Penilain terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS sebagaimana disebutkan di dalam Laporan Tahunan. Assessment on the Board of Commissioners performance is done in GMS as mentioned in the Annual Report.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Commissioners performance is reproted in Annual Report.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan atas tugasnya dalam menjalankan fungsinya kepada Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan pada Tata Kelola Perseroan. Board of Commissioners performance assessment based on duty in carrying out its function as disclosed in the Annual Report on Corporate Governance chapter.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terkait pengunduran diri dan pelanggaran sudah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana akan ditindaklanjuti pada saat RUPS. Related to resignation and violation have been regulated in the Articles of Association and will be followed-up in the GMS.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee performing Nomination and Remuneration functions formulated succession policy in the Board of Directors members Nomination process.	Mengenai Nominasi, Dewan Komisaris mempertimbangkan kinerja seseorang terhadap Perseroan. Regarding Nomination, the Board of Commissioners considers various factors such as the Company's financial condition, contribution, and reference from similar industry.
3. Fungsi dan Peran Direksi Function and Role	**Prinsip** | **Principle 5 :** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen Board of Directors membership and Composition	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Board of Directors members has considered condition of Public Company and decision making effectiveness.	Jumlah anggota Direksi sudah sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Number of the Board of Directors has conformed with needs and considers the Company's condition.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors composition reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.	Anggota Direksi Perseroan telah memenuhi syarat yang dibutuhkan oleh Perseroan. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi. Board of Directors members fulfilled the requirements from the company. This can be seen from profile of each Director.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Anggota Direksi yang membawahi fungsi Keuangan, memiliki pengalaman dan pengetahuan dibidang Keuangan. Board of Directors who supervises Finance function has expertise and knowledge in Finance.
	Prinsip | **Principle 6 :** Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Enhance the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities Performance	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have self assessment policy to assess Board of Directors performance.	Penilaian kinerja Direksi berdasarkan atas tugasnya dalam menjalankan fungsinya kepada Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan pada Tata Kelola Perseroan. Board of Directors performance assessment is based on duty in exercising function to the Company as disclosed in the Annual Report on Corporate Governance section.
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan Terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in annual report of the public company.	Penilaian kinerja Direksi berdasarkan atas tugasnya dalam menjalankan fungsinya kepada Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Laporan Tahunan pada Tata Kelola Perseroan. Board of Directors performance assessment is based on duty in exercising function to the Company as disclosed in the Annual Report on Corporate Governance section.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan Keuangan. The Board of Directors have a policy concerning member resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terkait pengunduran diri dan pelanggaran sudah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana akan ditindaklanjuti pada saat RUPS. Related to resignation and violation have been regulated in the Articles of Association and will be followed-up in the GMS.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation	**Prinsip** | Principle **7 :** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Enhance Corporate Governance through Stakeholders Participation	7.1 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Untuk mencegah terjadinya insider trading Perseroan melakukan Pengelolaan Informasi, baik yang bersifat rahasia maupun yang bersifat publik. To prevent insider trading case, the Company manags information both confidential and public information.
		7.2 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud Public company has in place the anti-corruption and anti-fraud policies.	Untuk menghindari hal yang tidak diinginkan atau yang dapat merugikan, Perseroan memberikan fasilitas pelaporan pengaduan (whistleblowing) sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan. To avoid unexpected condition or loss potential, the Company has provided whistle blowing facility as disclosed in Annual Report
		7.3 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capacity building.	Perseroan memiliki kebijakan dalam memilih vendor yaitu dengan cara harus memenuhi persyaratan yang diminta oleh Perseroan. The Company has policy to select vendor with requirements as formulated by the Company.
		7.4 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Perseroan melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu dan tidak ada Informasi yang disembunyikan dari Kreditur. The Company has exercised duty and obligation on time and no secluded information to the Creditor.
		7.5 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan whistleblowing Public company has in place the whistleblowing system policy.	Mengenai whistleblowing telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The whistleblowing has been disclosed in the Annual Report.
		7.6 Perseroan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of longterm incentives for the directors and employees	Pemberian insentif terhadap Direksi dan karyawan berdasarkan atas pencapaian target Perseroan. Incentive for Board of Directors and employees is namely provided through COP program, cooperatives loans.

Aspek Aspect	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Practice
5. Keterbukaan Informasi Information Disclosure	**Prinsip** | **Principle 8 :** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhance Information Disclosure Implementation	8.1 Perseroan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan Informasi. Public Company utilizes range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.	Dalam melakukan keterbukaan Informasi selain dengan situs web, juga menggunakan media elektronik pada IDX dan OJK. Besides using website, in doing the information disclosure also used electronic media at IDX and OJK.
		8.2 Laporan Tahunan Perseroan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan Kepemilikan Saham diatas 5% atau lebih. Annual Report has disclosed 5% or higher shares ownership.

05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perseroan
Corporate Social Responsibility

CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan kewajiban mutlak Perseroan, sebagai suatu bentuk tanggung jawab sosial, berupa kepedulian dan perhatian pada komunitas sekitarnya.

Perseroan yakin bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan bagian yang penting dalam kegiatan usaha Perseroan. Perseroan telah terlibat dalam berbagai macam program dan aktivitas sosial sebagai bagian dari usaha Perseroan untuk memenuhi tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh Perseroan mengacu pada Bab IV Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Tanggung Jawab Sosial Perseroan yang bertujuan mewujudkan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan itu sendiri, komunitas setempat, dan masyarakat umumnya.

TUJUAN CSR PERUSAHAAN

Peran aktif Perseroan dalam melakukan pembangunan ekonomi terhadap lingkungan sekitar mempunyai tujuan yaitu agar dapat memperbaiki kualitas kehidupan yang pada akhirnya memberikan manfaat terhadap Perseroan, masyarakat dan generasi yang akan datang. Dalam mengelola program CSR, Perseroan melakukannya secara terarah, konsisten, dan tepat sasaran.

Mengutip istilah John Elkington tentang *Tripple Bottom Line* atau "3P" merupakan keseimbangan yang diupayakan Perseroan dengan tetap menjalankan tujuan menghasilkan keuntungan Perseroan dan memberikan keuntungan secara ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan (*Profit*), namun disisi lain memelihara keseimbangan dengan berkontribusi terhadap pembangunan kehidupan sosial (*People*), serta secara *in line* tetap berupaya menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*). Tujuannya adalah menciptakan keselarasan antara kinerja operasional dan pertumbuhan *profit* dengan tanggung jawab sosial, pengembangan lingkungan yang bersih dan sehat, serta kesejahteraan masyarakat.

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Program CSR sejatinya didesain untuk memberikan ruang kepada Perseroan untuk melakukan pengembangan yang tidak hanya berpedoman pada peningkatan aspek ekonomi, namun juga pada aspek sosial dan kemasyarakatan di sekitar wilayah operasional Perseroan tersebut sebagai indikator keberhasilan dalam melakukan pembangunan yang berkelanjutan.

Komitmen yang selama ini dipegang oleh Perseroan dalam menjalankan program yang sudah direncanakan yaitu dengan tetap fokus terhadap kepedulian masyarakat. Kegiatan tersebut terus diupayakan agar sesuai konsep dasar CSR, yaitu memberikan bantuan dan dorongan kepada masyarakat dan lingkungannya agar ikut memperoleh manfaat ekonomis, akses pendidikan dan kesehatan, menjaga kelestarian alam sekitar, serta melestarikan budaya.

Corporate Social Responsibility (CSR) is mandatory obligation for the Company, as a means of social responsibility in form of care and awareness to the surrounding community.

The Company believes that Corporate Social Responsibility (CSR) is essential part in the Company's business activity. The Company has involved in various social programs and activities as part of the Company's initiatives to fulfill social responsibility to the society. CSR implementation by the Company refers to Chapter IV Law No. 40 of 2007 on Corporate Social Responsibility with purpose to establish sustainable economy development to improve quality of beneficiary life and environment for the Company, local community and public generally.

CSR OBJECTIVES

Active role of the Company in exerising economic development to surrounding environment has a purpose to improve quality of life and surrounding environment that will result on benefits for the Company, society and future generation. In managing CSR program, the Company implemented the program in well-directed, consistent and effective ways.

Adopting terms by John Elkington on triple bottom line or "3P" as balance pursued by the Company to generate profit for the Company as well as economic benefit for all stakeholders (profit), while also maintain balance by contributing to social life (People), and to be in line in maintaining environmental awareness (Planet). Purpose of this initiative is to create balance between operational performance and profit growth with social responsibility, clean and healthy environment development, and public welfare.

SOCIAL COMMUNITY DEVELOPMENT

CSR program is principally designed to provide space to the Company to perform development not only referring to development of economics aspect but also social and community aspects in the Company's operational area as success indicators to perform a sustainable growth.

The Company upholds a commitment in implementing the designated prgoram by focusing on public awareness aspect. The activities were organized based on CSR framework, to provide support and courage to the society and environment to receive economic benefit, education and health access, protect the environment as well as preserve the local culture heritage.

Berikut kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan sepanjang 2018, antara lain:

1) Mendukung kebutuhan pokok warga sekitar dengan pembagian paket sembako untuk 720 kepala keluarga (KK) di desa Karang Sari Kecamatan Cikarang Timur pada bulan Maret 2018 & Oktober 2018.

2) Turut serta dalam merayakan bulan suci Ramadhan dengan pembagian Bingkisan Ramadhan untuk Mushola di desa Karang Sari.

3) Turut serta dalam merayakan hari kemenangan umat muslim dengan pembagian bingkisan Lebaran untuk warga desa Karang Sari.

4) Turut serta dalam hari besar lainnya dengan pembagian hewan qurban untuk karyawan dan warga sekitar sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas keseharian Perseroan.

5) PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk dan PT. Multistrada Agro Internatonal bersama Ikatan alumni Lemhannas RI-PPRA LV menyerahkan bantuan berupa 40 unit tenda lapangan ke posko peduli gempa Palu dan Donggala di Mako Koarmada I Gunung Sahari.

6) Bantuan air bersih untuk warga desa karangsari.

7) Senantiasa mendukung aktifitas positif pemuda/i sekitar dengan terus memberi bantuan atas kegiatan mereka.

Selama tahun 2018, Perseroan mengeluarkan dana sebesar kurang lebih USD 100.000 untuk menjalani program CSR tersebut. Melalui program-program tersebut, Perseroan berharap perannya sebagai salah satu pembangun bangsa dapat maksimal.

CSR activities done by the Company throughout 2018 are as follows:

1) Support needs of surrounding society through groceries package donation for 720 family leaders (KK) at Karang Sari village, Cikarang Timur District in March 2018 and October 2018.

2) Participation in celebrating the Holy Ramadhan month through Ramadhan hampers donation for Musholla at Karang Sari Village.

3) Participation in celebrating Islamic Eid al Fitr Day through Eid al Fitr hampers donation for citizen of Karang Sari Village.

4) Participation in other religious holiday through qurban animal donation for employees and surrounding society as integrated part of the Company's daily activity.

5) PT Multistrada Arah Sarana Tbk. and PT Multistrada Agro International altogether with Lemhanas RI – PPRA LV alumnis Association gave donation in form of 40 field tents to Palu and Donggala earthquake post at Mako Koarmada I Gunung Sahari.

6) Clean water donation for Karangsari Village people.

7) Always support positive activity of the youth through donation for the youth activity in the neighborhood.

Throughout 2018, the Company allocated budget of USD 100,000 for the CSR program. Through the designated program, the Company wishes our contribution as a nation developer will be more optimized.

Selain melaksanakan program di atas, sepanjang 2018 Perseroan juga tetap memperhatikan berbagai aspek seperti lingkungan hidup; Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja; serta tanggung jawab produk yang merupakan bagian penting dari CSR. Berikut pelaksanaan dari aspek-aspek tersebut :

1. Aspek Lingkungan Hidup

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis, yang dilakukan dapat memberikan dampak bagi lingkungan baik lingkungan pabrik maupun lingkungan sekitar. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak kegiatan usaha terhadap lingkungan hidup dan untuk menurunkan risiko Perseroan atas timbulnya tanggung jawab Perseroan sehubungan dengan peraturan dan hukum perlindungan lingkungan. Perseroan patuh pada berbagai macam peraturan lingkungan hidup dan berbagai macam izin dan lisensi yang telah dimiliki. Perseroan juga telah memenuhi aspek yang material sehubungan dengan peraturan lingkungan hidup yang berlaku dan telah mendapatkan izin yang diperlukan sehubungan dengan peraturan lingkungan.

Hal yang dapat dilakukan Perseroan untuk mendukung lingkungan hidup antara lain dengan memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan adalah produk yang berbasis bahan yang ramah lingkungan melalui *Research and Development* yang berkesinambungan dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Selain itu Perseroan telah melakukan beberapa kegiatan untuk menjaga lingkungan hidup, diantaranya :

A. Pengelolaan UKL/UPL

Kepedulian terhadap lingkungan dimulai sejak perencanaan sebelum Perseroan berdiri, dimana Perseroan sudah memperhatikan pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Upaya tersebut diwujudkan oleh Perseroan dalam bentuk dokumentasi Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL). UKL/UPL ini bertujuan untuk memastikan bahwa selama proses produksi atau operasional Perseroan berjalan, kondisi lingkungan tetap terkelola dengan baik keseimbangan ekosistemnya baik udara, darat dan air disertai dengan pemantauan yang dilakukan secara komprehensif dimana secara berkala setiap 6 (enam) bulan sekali dilakukan pengukuran Nilai Ambang Batas (NAB) oleh Laboratorium terakreditasi nasional (*certified*) sehingga hasilnya harus selalu berada di bawah NAB tersebut.

B. Pengelolaan Sisa Produksi berupa Sampah (*Scrap*) dan Limbah (*Waste*)

Sisa produksi diklasifikasi menjadi beberapa bagian, di antaranya;

In addition to programs mentioned above, throughout 2018, the Company also concerned other aspects such as environment; Occupational Safety, Health and Employment; and product responsibility as important part of the CSR. Implementation of those aspects is as follows:

1. Environmental Aspect

The Company realizes that every business activity, which is conducted, generates impact to the environment, either the plant or surrounding environment. Therefore, the Company is committed to minimize impact from the business activity to the environment and to reduce the Company's risk related to environmental protection law and regulation. The Company complies with several environmental regualtions as well as has obtained permits and licenses. The Company also has complied to material aspects related to prevailing environmental regulation and has obtained the required permits related to environmental regulation.

An initiative that can be done by the Company to support environment includes assuring that every product is manufactured baed on eco-friendly material through sustainable Research and Development by keep maintaining quality of the products. In addition, the Companya lso has implemented several environment conservation activities, among others:

A. UKL/UPL Management

Concern to the environment has been started since planning before the Company's establishment, where the Company has concerned environmental management and monitoring. The initiatives are carried out by the Company in form of Environment Management Initiative (UKL) and Environment Monitoring Initiative (UPL). The UKL/UPL aims to ensure that along the production or operational process run by the Company, environmental condition will be preserved appropriately where the balance of ecosystem including air, land and water will be equipped with comprehensive monitoring periodically every 6 (six) months through Threshold Value (NAB) measurement by National accrediation Laboratory (certified) to maintain the level below the NAB.

B. Scrap and Waste Production Excess Management

Residue from the operation is classified into several parts, as follows:

- **Sampah Organik**
  Sampah organik yang dihasilkan oleh perusahaan, seperti: daun-daun kering, sisa-sisa makanan, dan semua material yang dapat hancur karena terurai oleh bakteri/zat renik, dikelola dengan bekerjasama dengan Dinas Kebersihan Pemda Kabupaten Bekasi. Di mana sampah tersebut secara berkala diangkut dari dalam pabrik di area Tempat Pembuangan Sampah (TPS) oleh kendaraan Dinas Kebersihan milik Pemerintah Kabupaten Bekasi menuju Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Burangkeng di Bekasi.

- **Sampah Non Organik Bernilai Ekonomis**
  Sampah Non Organik bernilai ekonomis, seperti; ban gagal cetak, setelah dipotong menjadi beberapa bagian, kemudian dijual oleh Perseroan kepada suatu badan hukum yang telah mendapatkan rekomendasi (ijin) pengelolaan sampah non organik dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi.

- **Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) Bernilai Ekonomis**
  Demikian halnya dengan limbah B3 bernilai ekonomis, seperti; oli sisa *maintenance* mesin, dijual kepada badan hukum yang telah mendapatkan ijin pengelolaan limbah B3 dari Menteri Lingkungan Hidup Repubrik Indonesia (Men LH RI).

- **Limbah B3 Non Ekonomis**

  Khusus untuk limbah B3 non ekonomis, pengelolaannya diserahkan kepada PerseroanPPLI/WMI yang telah mendapatkan ijin dari Men LH RI

Seluruh aktivitas pengelolaan sampah dan limbah di atas dilakukan dengan komprehensif dan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, semata-mata untuk menjaga lingkungan tetap dalam kondisi yang baik dan sehat.

C. Efisiensi Air

Perseroanmenyadari sepenuhnya bahwa air merupakan salah satu sumber daya alam yang sangat penting yang jumlahnya makin hari terus berkurang, sehingga perlu dilakukan upaya penghematan dan konservasi yang tepat. Perseroan secara terus menerus memberikan sosialisasi kepada seluruh karyawan dan pihak terkait yang ada di dalam Perseroan seperti vendor, rekanan dan tamu yang berkunjung, untuk senantiasa menggunakan air seefisien mungkin.

- **Organic Waste**
  Organic waste that is genrated by the Company, such as dried leaves, food leftovers and all of the materials that are degradable in decomposition process by bacteria/microorganisms are managed in collaboration with Sanitation Office of Bekasi Regency Government. The wastes are periodically transported from plant area to Temporary Disposal Site (TPS) owned by the Sanitation Office of Bekasi Regency Government towards Final Disposal Site (TPA) Burangkeng in Bekasi.

- **Non-Organics Waste with Economic Value**
  Non-organics waste with economic values such as default-printed tires, will be cut into pieces and sold by the Company to a legal entity with non-organics waste management recommendation (permit) from Environment Office of Bekasi Regency.

- **Hazardous and Toxic Waste with Economic Value**

  Similarly with Toxic and Hazardous Waste with economic value, such as oil from machine maintenance residue, will be sold to legal entity with hazardous and toxic waste treatment permit by the Ministry of Environment Republic of Indonesia (Men LH RI).

- **Non-Economic Value Hazardous and Toxic Waste (B3)**
  Especially for non-economic value Hazardous and Toxic Waste (B3), the treatment is handed to PPLI/WMI company with permits from Ministry of Environment Republic of Indonesia.

The entire waste and garbage management activities mentioned above are done comprehensively and referring to prevailing Law, solely to protect the environment in good and healthy conditions.

C. Water Efficiency

The Company is fully aware that water is one of most important natural resources with decreasing amount days by days, that the right efficiency and conservation plans are needed. The Company has continuously organized socialization program to all employees and related parties in the Company including vendors, partners, visitors to have most efficient water consumption.

D. Efisiensi Energi (bahan bakar/listrik/gas)

Sama halnya dengan air, Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa cadangan energi berupa bahan bakar yang bersumber dari dalam bumi pada suatu masa akan habis dan jumlahnya makin hari terus berkurang, sehingga perlu dilakukan suatu upaya penghematan energi bahan bakar (solar) termasuk energi listrik dan gas. Upaya penghematan energi ini dilakukan dengan cara efektivitas pengoperasian mesin *forklift* dan genset serta peralatan lainnya yang menggunakan energi bahan bakar termasuk motor listrik yang menggunakan energi listrik dan *Boiler House* yang menggunakan energi gas.

E. Pengendalian Tanah dan Udara

Upaya pengendalian tanah dan udara dilakukan dengan cara Reboisasi (penghijauan) berupa penanaman pohon-pohon penghijauan (pohon bunga dan beberapa jenis rumput) termasuk pohon buah-buahan. Dengan demikian diharapkan kontur tanah akan relatif stabil (tidak mudah erosi) serta atmosfer udara dapat dipertahankan pada kondisi baik yaitu dibawah Nilai Ambang Batas (NAB) udara yang sesuai dengan ketentuan pemerintah.

Kepedulian Perseroan terhadap lingkungan telah mendapatkan sertifikasi dari ISO 14001:2015.

Sejak tahun 2017, Perseroan telah mengikuti PROPERDA dan mendapatkan penghargaan Peringkat Biru (terbaik) yaitu suatu Program Penilaian Kinerja Perseroan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tingkat Daerah, dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Hal ini sebagai bukti komitmen Perseroan dalam melestarikan lingkungan hidup. Serta di tahun 2018, Perseroan telah melakukan update Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 menjadi ISO 14001:2015.

2. Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Karyawan yang dimiliki Perseroan merupakan salah satu aset berharga sehingga kebijakan yang diterapkan oleh Perseroan harus menyangkut Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, yaitu : kepatuhan terhadap hukum tentang perundang-perundangan ketenagakerjaan, pelatihan karyawan baik eksternal maupun internal, kesetaraan gender dan jenjang karir. Berikut adalah beberapa penjelasan terkait hal ketenagakerjaan :

D. Energy (Fuel/Electricity/Gas) Efficiency

Similarly with water, the Company fully realzies that source of energy as fossil fuel from the earth will be drained and the reserves is decreasing every day, therefore, a fuel (solar) energy efficiency program is required, including electricity and gas energy. This energy efficiency program is done through effectiveness of forklift and genset machineries and other equipments operations that are using fuels including use of electricity motorcycle with electricity energy power and Boiler House using gas energy.

E. Land and Air Treatment

Land and air treatment is done through Reforestation program by planting reforestation trees (flowers and kind of grass) including fruit trees. Threfore, the land conture is expected to be relatively stable (not easily eroded) and air atmosphere to be preserved at good cndition belwo the Air Threshold Limit Value (TLV) stipulated by the Government.

Company's environmental awareness has been rewarded ISO 14001:2015 certification.

Since 2017, the Company has participated in PRPERDA and obtained Blue (Best) Rating in Enterprise Performance Assessment Program in Environment Managemnt at Local Level, by West Java Provincial Government. This proves the Company's commitment in environmentl conservation. In 2018, the Company has updated ISO 14001:2004 Environment Management to ISO 14001:2015.

2. Occupational Safety, Health and Employment Aspect

Employee of the Company is one of pricless assets so that the policy implemented by the Company shall include Occupational Safety, Health and Employment Aspect, such as: compliance with the provisions in the Employment Law, employee training both external and internal trainings, gender equality and career path. Explanation about employment practices is as follows:

a. Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Salah satu pemenuhan tanggung jawab Perseroan terkait ketenagakerjaan adalah penjaminan atas hak seluruh karyawan untuk dapat diperlakukan secara adil dan setara tanpa ada kebijakan intenal yang membedakan hak karyawan berdasarkan diskriminasi suku, agama, ras, golongan maupun terkait dengan gender. Prinsip kesetaraan ini ditegakkan antara lain melalui pemberian kesempatan kerja bagi setiap gender secara adil, memberikan hak cuti kepada karyawan yang mengambil cuti melahirkan serta memberikan kesempatan yang sama bagi setiap karyawan untuk mengembangkan diri serta memperoleh peningkatan karir.

b. Sarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sepanjang tahun 2018, Perseroan meneruskan komitmen untuk menjamin keselamatan dan keamanan kerja karyawan dengan menerapkan standar praktik Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Untuk itu Perseroan memiliki *Safety Officer* yang telah mendapat sertifikat Ahli K3 Umum, yaitu Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang bertugas memastikan bahwa Patroli K3 telah dilaksanakan setiap saat. Selain itu untuk menjaga keselamatan kerja karyawan, Perseroan melengkapi beberapa fasilitas di antaranya :

- Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang diperiksa secara berkala setiap 1 bulan sekali.
- Pipa sprinkler yang diletakkan pada lokasi tabung bahan bakar.
- Fasilitas perlindungan terhadap karyawan seperti *Safety Shoes*, masker dan sarung tangan.
- Petunjuk/cara pengoperasian mesin yang tertempel pada setiap mesin, di samping itu juga pelatihan penggunaan mesin untuk karyawan secara langsung.
- *Fire Truck* dengan *Triple Agent* (Air 6000 liter, *Foam* 400 liter dan *Powder* 100 liter)
- *Fire Trace* berupa tube yang berisi gas pemadam api yang dililitkan di dalam *panel* elektrik yang berfungsi (pecah) apabila terjadi *overheating*.
- *Self Contain Breathing Apparatus* (SCBA) yang dapat digunakan saat terjadi kebakaran dengan situasi lingkungan dengan tingkat oksigen yang sedikit

a. Gender Equality and Working Opportunity

A fulfillment of the Company's responsibility related to employment aspect is assurance over all of the employee's rights to receive fair and equal treatment without any discrimination in internal policy upon the employee's rights based on ethnicity, religion, race, group or related to gender. This equality principle is enforced namely through fair working opportunity for every gender equally, leaves allowance for employees who will take maternity leaves as well as fair opportunity for every employee on self-development and career promotion.

b. Occupational Safety and Health Equipment

Throughout 2018, the Company advances its commitment to guarantee occupational health and safety of the employees by implementing Occupational Safety, Health and Environmental practice standard. Therefore, the Company has Safety Officer with General HSE Expert Certificate, which is Occupational Safety and Health Management System who is in charge to ensure that HSE Patrol has been carried out everytime. In addition, to protect the working safety of the employees, the Company also equips some facilities, as follows:

- Light Fire Extinguisher (APAR) that is checked regularly every 1 month.
- Sprinkler pipe that is located in fuel tank location.
- Employee protection facility such as Safety Shoes, mask and gloves.
- Machine operation instruction/guidance that is taped on every machine, also machine operation training for employee directly.
- Fire Truck with Triple Agent (6,000 liter Water, 400 liter Foam and 100 liter Powder).
- File Trace as tube containing fire-extinguisher gas that is wrapped around electric panel that will be functioned (cracked) when overheating occured.
- Self-Contain Breathing Apparatus (SCBA) that is used when case of fire with very limited oxygen availability circumstances.

Keselamatan dan kesehatan para pekerja merupakan hal yang paling utama bagi Perseroan, oleh karena itu ada beberapa penerapan yang telah dilakukan diantaranya perlindungan terhadap kesehatan dengan cara mewajibkan setiap karyawan untuk melakukan *Medical Check-Up* secara rutin, yang dilakukan setiap 1 tahun sekali dan hasilnya langsung di evaluasi oleh team dokter Perseroan dan masing-masing karyawan yang bersangkutan. Perseroan juga menyediakan pelayanan kesehatan di lokasi pabrik dan mengikutsertakan seluruh pekerja dalam program BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) Ketenaga Kerjaan yang meliputi Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) serta Jaminan Pensiun (JP) dan BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Occupational safety and health of the employees are most essential aspect for the Company, therefore, there are some implementations that have been done including health protection by requiring every employee to do Medical Check-Up regularly, once in every year and the result is directly evaluated by the Company's doctor team and every respective employee. The Company also provides healthcare at the plant location and participates all workers at BPJS (Social Insurance Provider Agency) Ketenagakerjaan Program including Work Accident (JKK) Insurance, Life Insurance (JKM), Retirement Insurance (JHT) and Pension Benefit (JP) and BPJS Kesehatan according to prevailing regulation.

c. Dalam menjaga tingkat turnover karyawan
Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh kayawan dalam mengembangkan karir. Selain itu juga memberikan beberapa fasilitas yang bisa dinikmati karyawan.

c. In maintaining employee turnover rate,
The Company provides equal opportunity to all employees on career development. In addition, the Company also provides other facilities for employees.

d. Data Kecelakaan Kerja:

d. Occupatinal Accident Data :

Tahun Year	Luka Ringan Principle	Luka Berat Recommendation	Meninggal Dunia Passed away
2016	12	1	0
2017	7	0	0
2018	0	2	0

e. Pendidikan dan Pelatihan Karyawan
Ada beberapa faktor utama yang dapat menghasilkan produk yang berkualitas antara lain pemilihan bahan baku dan mesin-mesin canggih. Selain dua faktor tersebut ada hal yang lebih utama yaitu karyawan yang dimiliki Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan beberapa fasilitas untuk mengoptimalisasi pengelolaan SDM diantaranya :

- Orientasi Karyawan Baru (OKB) yang tujuannya melakukan pengenalan terhadap Perseroan secara langsung baik Lingkungan Kerja maupun Produk yang dihasilkan beserta peralatan yang digunakan.
- Adanya fasilitas AKM (Akademi Komunitas Multistrada) bagi karyawan yang berprestasi dengan jenjang pendidikan D1 jurusan Tire Manufacture Process dengan waktu belajar/ pendidikan selama 1 tahun.

e. Employee Education and Training
There are several main factors required to produce high-quality products, namely selection of raw material and sophisticated machineries. Besides those two factors, another more important aspect is employees of the Company. Therefore, the Company provides some facilities to optimize HR management, among others:

- New Employee Orientation (OKB) with purpose as introduction to the directly both to the Working Environment or Products as well as the equipment.
- AKM (Multistrada Community Academy) facility for excellent employee with education level at D1 majoring Tire Manufacture Process with 1 year learning/enrollment period.

- Melalui MLC atau lebih dikenal karyawan dengan sebutan Multistrada Learning Center yang selalu mengadakan beberapa pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaan masing-masing karyawan.

f. Remunerasi Karyawan

Perseroan memahami bahwa *benefit* yang diberikan akan berimbas pada kinerja karyawan. Oleh karena itu Perseroan memberikan paket remunerasi yang terdiri dari gaji bulanan, tunjangan dan fasilitas antara lain pensiun dan kesehatan dan pergerakan gaji yang di evaluasi secara rutin agar sesuai dengan harga pasar.

3. Tanggung Jawab Produk

Kepuasan konsumen menjadi prioritas utama Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya. Perseroan menyadari bahwa kepuasan konsumen secara tidak langsung akan membawa dampak pada peningkatan kepercayaan atas produknya yang berujung pada nilai pertumbuhan usaha Perseroan.

Hal-hal yang selalu dilakukan oleh Perseroan sebelum produk dipasarkan yaitu terlebih dahulu melakukan uji keselamatan terhadap produk sesuai standar yang berlaku untuk menjaga kualitas produk sebaik mungkin. Selain itu tetap membuka diri untuk menerima masukan dari konsumen terkait produk yang mereka pakai demi proses perbaikan produk ke depannya. Oleh karena itu, Perseroan berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia memberikan masukan untuk perbaikan produk, kinerja dan layanan Perseroan ke depan.

- Through the MLC or known as Multistrada Learning Center, which always provides trainings related to duty of every employee.

f. Employee Remuneraiton

The Company understands that the benefict package will affect the Company's performance. Therefore, the Company provides remuneration package that consists of monthly salary, allowances and facilities, including pension and health benefits as well as salary appraisal, which is evalauted periodically to be relevant with market price.

3. Product Responsibility

Customer satisfaction becomes main piority for the Company. Therefore, the Company is committed to always improve quality of products and services. The Company realizes that satisfaction of the customers will bring indirect impact on increasing trusts on the proructs that leads towards the Company's business value growth.

The Company conducts set of initiatives before marketing the products, such as testing the product safety based on the applied standards to guarantee best product quality. Moreover, the Company also provides opportunity for the customers to submit feedback regarding the product use for product improvement process in the future. Therefore, the Company would than everyone who are willing to give feedback for improvement of the Company's products, performance and services in the future.

Pernyataan dan Pengesahan Komisaris dan Direksi

Statement and Endorsement of the Commissioners and Board of Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Tahun Buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all the particulars in the Annual Report of PT Multistrada Arah Sarana Tbk. for the 2018 Financial Year have been set out completely and with responsibility to the validity of the contents of the annual report and company financial report.

This statement is made correctly.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Luc, Marie, Gaston, Fernand, Minguet
Presiden Komisaris
President Commissioner

Andi Solaiman
Komisaris
Commissioner

Sidharta Prawira Oetama
Komisaris
Commissioner

Chan Hock Sen
Komisaris
Commissioner

Edy Soehartono
Komisaris
Commissioner

Paulus Ridwan Purawinata
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Directors

Pieter Tanuri
Presiden Direktur
President Director

Ir. Sukarman
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Eric, Pierre, Robert Vaillier
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Yohanes Ade Bunian Moniaga
Direktur
Director

Uthan M. Arief Sadikin
Direktur
Director

Victor Colondam
Direktur
Director

Michail Sutiono
Direktur
Director

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN

This Page is Intentionally Left Blank

Surat Pernyataan Untuk Pengesahan Komisaris

Statement Letter For Authorization by Commissioner

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini | I, the undersigned :

Nama | Name : Edy Soehartono
Jabatan | Position : Komisaris Independen PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk
Independent Commissioner PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk

MENYATAKAN

DECLARED

1. Pada saat ini saya masih berada di Dubai (Luar Negeri) sehingga saya tidak bisa menanda-tangani lembar pengesahan Laporan Tahunan dari PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk untuk Tahun Buku 2018.

2. Saya mengetahui bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dari PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk untuk Tahun Buku 2018 telah dimuat secara lengkap dan benar, dan saya telah sepakat, menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan tersebut.

3. Surat Pernyataan ini dapat dianggap sebagai pengganti untuk tanda-tangan pengesahan dari saya, pada lembar pengesahan dalam Laporan Tahunan dari PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk untuk Tahun Buku 2018.

Demikian Surat Pernyataan Untuk Pengesahan Komisaris ini saya buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

1. I am currently overseas in Dubai (Overseas), therefore, I can not sign the Annual Report Authorization form of PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk for Fiscal Year 2018.

2. I testify that every information in Annual Report of PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk for Fiscal Year 2018 have been contained completely and correctly, and I have been agreed, approved and being fully responsible over accountability of contents in the Annual Report and Financial Statements.

3. This Statement Letter may be used as substitute of my authorization signature on the authorization for Annual Report of PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk for Fiscal Year 2018.

This Commissioner Authorization Statement Letter is made truthfully and to be used appropriately.

Dubai, 29 April 2019
Pembuat Pernyataan | The Authorized Party

Nama | Name : Edy Soehartono
Jabatan | Position : Komisaris Independen
Independent Commissioner
PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk

06

Laporan Keuangan
Financial Report

PT Multistrada Arah Sarana Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor
independen/ Consolidated financial statements as of December 31, 2018 and
for the year then ended with independent auditors' report

PT. MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk

Jl. Raya Lemahabang Km. 58.3 Desa Karangsari, Cikarang Timur Bekasi 17550, Jawa Barat - Indonesia
Telp : +62(021) 89140333 Fax : Fin/Acc : (021) 89140758 Mkt : 8910755 Proc : 89140763, HRD : 59143312, GA : 8914 3535

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (DIAUDIT) PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk. DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DESEMBER 31, 2018 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (AUDITED) PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk. AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	**Pieter Tanuri**	1.
	Alamat kantor / *Office address*	Jl. Raya Lemahabang Km 58,3 Cikarang Timur. Bekasi, 17550	
	Alamat domisili sesuai KTP / *Residential Address*	Jl. Surya Mandala No. 35 RT 007 RW 002 Kedoya Selatan, Kebon Jeruk. Jakarta Barat	
	Nomor telepon / *Phone number*	(021) 89140333	
	Jabatan / *Title*	Presiden Direktur / *President Director*	
2.	Nama / *Name*	**Y. Ade Bunian Monaga**	2.
	Alamat kantor / *Office address*	Jl. Raya Lemahabang Km 58.3 Cikarang Timur, Bekasi, 17550	
	Alamat domisili sesuai KTP / *Residential Address*	Jl Puri Permai Blok W I No. 8 RT 001 RW 002, Kembangan Jakarta Barat	
	Nomor telepon / *Phone number*	(021) 89140333	
	Jabatan / *Title*	Direktur Keuangan / *Finance Director*	

menyatakan bahwa : / *declares that :*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan: / *Responsible for the presentation of financial statement of company;* 1.
2. Laporan Keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum: / *The financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;* 2.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar. / *All information in financial statements has been fully and correctly disclosed,* a. 3.
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / *The financial statements do not contain materially misleading information or facts and do not conceal any material information or facts;* b.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *Responsible for internal control system in the Company.* 4.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully*

Jakarta,
12 April/ April 12 , 2019

METERAI TEMPEL
DT MULTISTRADA ARAH S
6000

PIETER TANURI	**Y. ADE BUNIAN MONAGA**
Presiden Direktur / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 100	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2 - 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel +62 21 5289 5000
Fax +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/IV/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multistrada Arah Sarana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00583/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/IV/2019

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Multistrada Arah Sarana Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00583/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/IV/2019 (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00583/2.1032/AU.1/04/0695-2/1/IV/2019 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multistrada Arah Sarana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multistrada Arah Sarana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Hermawan Setiadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0695/*Public Accountant Registration No. AP 0695*

12 April 2019/ *April 12, 2019*

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *January 1, 2017/ December 31, 2016*	
			(Disajikan Kembali - Catatan 2b/ *(As Restated - Note 2b)*		
Aset					***Assets***
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan setara kas	5				*Cash and cash equivalents*
Pihak berelasi	30	1.094	30.346	372.135	*Related party*
Pihak ketiga		7.898.580	12.080.423	13.639.015	*Third parties*
Investasi keuangan	6	-	10.073.889	26.703.375	*Financial investments*
Piutang usaha	3,7	57.835.248	53.811.183	36.040.977	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	7				*Other receivables*
Pihak berelasi	30	3.427	3.217.129	2.566.289	*Related parties*
Pihak ketiga		582.738	3.104.299	4.805.110	*Third parties*
Persediaan	3,8	86.868.683	83.454.066	66.183.570	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	27	1.252.315	4.147.617	17.792	*Prepaid taxes*
Uang muka pemasok	9	2.323.853	2.178.316	950.304	*Advances to suppliers*
Biaya dibayar di muka	9	322.995	318.633	475.791	*Prepaid expenses*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	28	74.171.270	-	-	*Non-current assets classified as held for sale*
Total Aset Lancar		**231.260.203**	**172.415.901**	**151.754.358**	***Total Current Assets***
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Tagihan pajak penghasilan	3, 27	1.831.329	1.234.811	1.008.963	*Claims for income tax refund*
Uang muka perolehan aset tidak lancar	9	12.677.220	19.275.330	23.689.143	*Advances for acquisitions of non-current assets*
Aset pajak tangguhan	3,10	4.901.434	8.522.840	8.740.022	*Deferred tax assets*
Aset tetap	3,12	385.401.534	445.520.223	413.319.099	*Fixed assets*
Aset tidak lancar lainnya	9	7.289.791	8.562.495	9.160.419	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		**412.101.308**	**483.115.699**	**455.917.646**	***Total Non-current Assets***
Total Aset		**643.361.511**	**655.531.600**	**607.672.004**	***Total Assets***

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2018 (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2017/ *December 31, 2017*	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *January 1, 2017/ December 31, 2016*	
			(Disajikan Kembali - Catatan 2b)/ *(As Restated - Note 2b)*		
Liabilitas dan Ekuitas					***Liabilities and Equity***
Liabilitas					**Liabilities**
Liabilitas Jangka Pendek					***Current Liabilities***
Utang bank jangka pendek					*Short-term bank loans*
Pihak ketiga	13	46.907.644	49.705.393	55.292.056	*Third parties*
Pihak berelasi	13,30	5.496.246	4.793.970	-	*Related party*
Utang usaha	14	93.238.038	77.648.128	46.281.430	*Trade payables*
Utang lain-lain					*Other payables*
Pihak ketiga	14	7.685.841	7.300.357	3.579.496	*Third parties*
Pihak berelasi	30	-	8.305	8.375	*Related party*
Uang muka pelanggan		786.512	1.230.990	2.200.172	*Advances from customers*
Utang pajak	27	337.220	4.339.484	477.859	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	14	2.456.221	3.687.764	4.204.266	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		107.860	91.787	135.592	*Short-term employee benefits liability*
Bagian jangka pendek atas utang jangka panjang	13				*Current maturities of long-term loans*
Pihak ketiga		48.560.753	32.651.096	31.860.717	*Third parties*
Pihak berelasi	30	-	64.063	-	*Related party*
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	28	12.544.669	-	-	*Liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**218.121.004**	**181.521.337**	**144.039.963**	***Total Current Liabilities***
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-current Liabilities***
Utang jangka panjang	13				*Long-term loans*
Pihak ketiga		94.044.478	115.588.857	114.603.649	*Third parties*
Pihak berelasi	30	-	859.933	-	*Related party*
Liabilitas pajak tangguhan	10	-	1.157.791	1.162.641	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3,15	11.799.506	13.475.283	10.970.692	*Employee benefits liability*
Liabilitas jangka panjang lainnya	14				*Other non-current liabilities*
Pihak ketiga		476.485	2.546.501	-	*Third parties*
Pihak berelasi	30	1.023.079	5.467.671	-	*Related parties*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**107.343.548**	**139.096.036**	**126.736.982**	***Total Non-current Liabilities***
Total Liabilitas		**325.464.552**	**320.617.373**	**270.776.945**	***Total Liabilities***
Ekuitas					**Equity**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	16				***Equity Attributable to the Owners of the Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp140 per saham					*Share capital - Rp140 par value per share*
Modal dasar - 24.480.000.000 saham					*Authorized - 24,480,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.182.946.945 saham	1b	137.342.902	137.342.902	137.342.902	*Issued and fully paid - 9,182,946,945 shares*
Tambahan modal disetor		140.116.051	140.116.051	140.116.051	*Additional paid-in capital*
Komponen lain dari ekuitas		(2.818.083)	(1.079.846)	(1.163.446)	*Other components of equity*
Saldo laba					*Retained earnings*
Ditentukan untuk cadangan umum		118.965	118.965	118.965	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya		34.397.782	50.871.436	59.611.857	*Unappropriated*
Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain di ekuitas terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	28	(1.593.744)	-	-	*Amounts recognized in other comprehensive income relating to non-correct assets held for sale*
		307.563.873	327.369.508	336.026.329	
Kepentingan Nonpengendali	16	**10.333.086**	**7.544.719**	**868.730**	***Non-controlling Interests***
Total Ekuitas		**317.896.959**	**334.914.227**	**336.895.059**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas		**643.361.511**	**655.531.600**	**607.672.004**	***Total Liabilities and Equity***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b)/ *(As Restated - Note 2b)*	
Operasi yang Dilanjutkan				***Continuing Operations***
Penjualan	301.847.663	18	279.568.407	*Sales*
Beban pokok penjualan	(273.423.513)	19	(245.061.432)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**28.424.150**		**34.506.975**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(21.322.170)	20	(21.077.955)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(11.563.583)	21	(10.838.650)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	89.187	22	2.453.711	*Other operating income*
Beban operasi lain	(3.805.798)	23	(2.712.063)	*Other operating expenses*
(Rugi)/laba usaha	**(8.178.214)**		**2.332.018**	***Operating (loss)/profit***
Penghasilan keuangan	852.120	24	1.676.527	*Finance income*
Beban keuangan	(16.716.392)	25	(11.232.422)	*Finance costs*
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	**(24.042.486)**		**(7.223.877)**	***Loss before income tax expense from continuing operations***
Beban pajak penghasilan	(3.345.760)	27	(776.406)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	**(27.388.246)**		**(8.000.283)**	***Loss for the year from continuing operations***
Operasi yang Dihentikan				***Discontinued Operations***
Laba/(rugi) setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	9.479.751	28	(94.993)	*Profit/(loss) after income tax expense from discontinued operations*
Rugi tahun berjalan	**(17.908.495)**		**(8.095.276)**	***Loss for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Laba/(rugi) atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1.865.449	15	(659.231)	*Gain/(loss) on re-measurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	(466.362)	27	164.808	*Related income tax*
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Laba yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6	(108.155)	*Unrealized gain on available-for-sale financial asset*
Selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha luar negeri	(3.800.314)		51.837	*Exchange differences on translations of the accounts of foreign operations*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	**(2.401.227)**		**(550.741)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**(20.309.722)**		**(8.646.017)**	***Total Comprehensive Income for the Year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)***

	2018	Catatan/ *Notes*	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b)/ *(As Restated - Note 2b)*	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Loss for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Owners of the parent*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(27.382.386)		(8.003.324)	*Loss for the year from continuing operations*
Laba/(rugi) tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	9.479.751		(94.993)	*Profit/(loss) for the year from discontinued operation*
Kepentingan nonpengendali				*Non-controlling interests*
(Rugi)/laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(5.860)		3.041	*(Loss)/profit for the year from continuing operations*
	(17.908.495)		**(8.095.276)**	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk				*Owners of the parent*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(29.481.205)		(8.560.105)	*Total comprehensive income for the year from continuing operations*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	9.500.111		(96.716)	*Total comprehensive income for the year from discontinued operation*
Kepentingan nonpengendali				*Non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(328.628)		10.804	*Total comprehensive income for the year from continuing operations*
	(20.309.722)		**(8.646.017)**	
Rugi per saham dasar				***Basic loss per share***
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam sen Dolar AS)	**(0,195)**	17	**(0,088)**	*Loss attributable to the owners of the parent (in US Dollar cents)*
Rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam sen Dolar AS)	**(0,30)**	17	**(0,09)**	*Loss from continuing operations attributable to the owners of the parent (in US Dollar cents)*

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to the Owners of the Parent*									
					Saldo Laba/*Retained Earnings*					
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ ***Issued and Fully Paid Share Capital***	**Tambahan Modal Disetor/** ***Additional Paid-in Capital***	**Komponen Lain dari Ekuitas/** ***Other Components of Equity***	**Ditentukan Untuk Cadangan Umum/** ***Appropriated for General Reserve***	**Belum Ditentukan Penggunaannya/** ***Unappropriated***	***Jumlah yang diakui di pendapatan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ Amounts recognized in other comprehensive income relating to non-current assets held for sale***	**Total/** ***Total***	**Kepentingan Nonpengendali/** ***Non-controlling Interests***	**Total Ekuitas/** ***Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2017	**137.342.902**	**140.116.051**	**(1.182.939)**	**118.965**	**61.647.713**	**-**	**338.042.692**	**925.570**	**338.968.262**	***Balance at January 1, 2017***
Perubahan Kebijakan Akuntansi (Catatan 2b)	-	-	19.493	-	(2.035.856)	-	(2.016.363)	(56.840)	(2.073.203)	*Change in accounting policy (Note 2b)*
Disajikan kembali, 1 Januari 2017	**137.342.902**	**140.116.051**	**(1.163.446)**	**118.965**	**59.611.857**	**-**	**336.026.329**	**868.730**	**336.895.059**	***As restated, January 1, 2017***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(8.098.317)	-	(8.098.317)	3.041	(8.095.276)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	83.600	-	(642.104)	-	(558.504)	7.763	(550.741)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	83.600	-	(8.740.421)	-	(8.656.821)	10.804	(8.646.017)	*Total comprehensive income for the year*
Kombinasi bisnis (Catatan 11)	-	-	-	-	-	-	-	6.665.185	6.665.185	*Business combination (Note 11)*
Disajikan kembali, 31 Desember 2017	**137.342.902**	**140.116.051**	**(1.079.846)**	**118.965**	**50.871.436**	**-**	**327.369.508**	**7.544.719**	**334.914.227**	***As restated, December 31, 2017***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(17.902.635)	-	(17.902.635)	(5.860)	(17.908.495)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	(1.913.696)	-	1.428.981	(1.593.744)	(2.078.459)	(322.768)	(2.401.227)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(1.913.696)	-	(16.473.654)	(1.593.744)	(19.981.094)	(328.628)	(20.309.722)	*Total comprehensive income for the year*
Tambahan setoran modal pada entitas anak (Catatan 4)	-	-	-		-	-	-	3.116.995	3.116.995	*Addition capital contribution in a subsidiary (Note 4)*
Selisih transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-	-	175.459	-	-	-	175.459	-	175.459	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2018	**137.342.902**	**140.116.051**	**(2.818.083)**	**118.965**	**34.397.782**	**(1.593.744)**	**307.563.873**	**10.333.086**	**317.896.959**	***Balance, December 31, 2018***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2018	Catatan/ *Notes*	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b)/ *(As Restated - Note 2b)*	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Pendapatan dari pelanggan	297.379.120		262.235.430	*Revenue from customers*
Pembayaran kepada:				*Payments to:*
Pemasok	(245.074.071)		(200.280.044)	*Suppliers*
Karyawan	(20.332.167)		(24.947.575)	*Employees*
Kas yang diperoleh dari operasi	31.972.882		37.007.811	*Cash generated from operations*
Penerimaan penghasilan bunga	852.120		1.545.499	*Receipts of interest income*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.058.411)	27	(772.918)	*Payments of corporate income tax*
Penerimaan dari tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	461.893	27	547.070	*Proceeds from claims for tax refund and tax assessment under appeal*
Pembayaran bunga	(15.220.225)		(10.283.741)	*Payments of interest expense*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**17.008.259**		**28.043.721**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Hasil pelepasan investasi keuangan	10.000.000	6	16.630.497	*Proceeds from disposals of financial investments*
Uang muka perolehan aset tidak lancar	(6.887.825)	9	(8.939.975)	*Advances for purchases of non-current assets*
Penambahan aset tetap	(16.201.702)	12	(39.198.034)	*Additions to fixed assets*
Hasil pelepasan aset tetap	304.339	12	10.393	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Kas diperoleh melalui kombinasi bisnis	-		7.298.199	*Cash acquired through business combination*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(12.785.188)**		**(24.198.920)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Utang bank jangka pendek				*Short-term bank loans*
Penerimaan	82.847.587		52.069.494	*Proceeds*
Pembayaran	(84.005.315)		(52.792.432)	*Repayments*
Utang bank jangka panjang				*Long-term bank loans*
Penerimaan	25.664.430		28.204.028	*Proceeds*
Pembayaran	(34.735.960)		(32.349.417)	*Repayments*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.054.854)	13	-	*Repayments Finance Lease Obligation*
Penerimaan Anjak Piutang	2.773.809	29	-	*Proceeds Factoring Payables*
Tambahan modal disetor entitas anak	3.116.995	4	-	*Additional paid-up capital of subsidiaries*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(5.393.308)**		**(4.868.327)**	***Net Cash Used in Financing Activities***

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018 (lanjutan)
(Disajikan dalam Dolar AS,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018 (continued)
(Expressed in US Dollars,
Unless Otherwise Stated)***

	2018	Catatan/ *Notes*	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b)/ *(As Restated - Note 2b)*	
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas dari Operasi yang Dilanjutkan	**(1.170.237)**		**(1.023.526)**	***Net Decrease in Cash and Cash Equivalents from Continuing Operations***
Pengaruh Perubahan Kas dan Setara Kas dari operasi yang dihentikan	**(3.013.639)**		**(861.106)**	***Effect of Changes on Cash and Cash Equivalents from discontinued operations***
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**(27.219)**		**(15.749)**	***Net Effect of Changes in Exchange Rates on Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**12.110.769**		**14.011.150**	***Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**7.899.674**	5	**12.110.769**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multistrada Arah Sarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 63. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8932.HT.01.01-TH.88 tanggal 20 September 1988, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 41, Tambahan No. 1877 tanggal 22 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 10 tanggal 10 November 2017. Perubahan-perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0194273 tanggal 24 November 2017.

Sebagaimana dinyatakan dalam masing-masing Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan dan entitas anak, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas-entitas anaknya (bersama-sama dirujuk sebagai "Kelompok Usaha") adalah menjalankan usaha di bidang industri pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor, dan pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri ("HTI"). Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan ban kendaraan bermotor. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Timur Tengah, Eropa, Australia, Afrika, Asia dan Amerika.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia on June 20, 1988 under the name of PT Oroban Perkasa, within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 63 of Lukman Kirana, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. C2-8932.HT.01.01-TH.88, dated September 20, 1988, and was published in State Gazette No. 41, Supplement No. 1877 dated May 22, 1990. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to comply with the Regulations of Monetary Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK") as stated in Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn No. 10 dated November 10, 2017. The said amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0194273 dated November 24, 2017.

*As stated in Article 3 each of the Company and subsidiaries' Articles of Association, the scope of the Company and its subsidiaries' (collectively referred to as the "Group") activities comprise manufacturing of tyres for all types of vehicles, and the development and improvement of forestry industry (*Hutan Tanaman Industri *or "HTI"). Currently, the Company is engaged in the manufacturing of tyres for motor vehicles. The Company's products are distributed locally and abroad, including Middle East, Europe, Australia, Africa, Asia and America.*

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTISTRADA ARAH SARANA TBK AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and for the Year Then Ended (Expressed in US Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Pusat Perusahaan beralamat di Jl. Raya Lemahabang KM 58,3, Cikarang Timur, Propinsi Jawa Barat, sedangkan HTI entitas-entitas anak berlokasi di Propinsi Kalimantan Barat dan Timur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1995. Entitas anak yang mengelola HTI masih dalam tahap pengembangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 12 April 2019.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung maupun entitas induk terakhir (Catatan 16).

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan memiliki kapasitas produksi normal tahunan sebanyak 11.680.000 ban mobil dan 10.402.500 ban motor (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Efek dan Penawaran Umum Terbatas I dan II

Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan menyerahkan Surat Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum efek Perusahaan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK"). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. S-1377/PM/2005 tanggal 30 Mei 2005.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.000.000.000 saham baru kepada masyarakat dengan nilai nominal US$1,42 sen (Rp140) per saham dengan harga penawaran awal sebesar US$1,73 sen (Rp170) per saham.

Seluruh saham Perusahaan tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's registered office address is at KM 58.3 Jl. Raya Lemahabang, East Cikarang, Province of West Java, while the subsidiaries' HTI are located at the Provinces of West and East Kalimantan.

The Company started its commercial operations in August 1995. The subsidiaries that manage industrial timber plantations (HTI) are still under development stage.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's board of directors on April 12, 2019.

The Company has neither a penultimate parent nor an ultimate parent (Note 16).

In 2018 and 2017, the Company has normal annual production capacities of 11,680,000 car tyres and 10,402,500 motorcycle tyres (unaudited).

b. Initial Public Offering and Limited Public Offering I and II

Initial Public Offering

*On March 18, 2005, the Company submitted its registration statement for Public Offering of shares to Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (*Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan *or the "BAPEPAM-LK", currently is part of Financial Services Authority or* Otoritas Jasa Keuangan*/"OJK"). The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of* BAPEPAM-LK *No. S-1377/PM/2005 dated May 30, 2005.*

In June 2005, the Company offered its 1,000,000,000 new shares to the public with par value of US$1.42 cents (Rp140) per share at an initial selling price of US$1.73 cents (Rp170) per share.

All of the Company's shares are registered at the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Penawaran Umum Terbatas I dan II (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 20 April 2007, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I. Kemudian, pada tanggal 10 Mei 2007, Perusahaan menyerahkan Keterangan Tambahan atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.S-2350/BL/2007 tanggal 16 Mei 2007.

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal US$1,49 sen (Rp140) per saham yang ditawarkan dengan harga US$2,12 sen (Rp200) per saham.

Penerbitan saham baru tersebut disertai dengan penerbitan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma bagi pemegang saham Perusahaan dan pemegang HMETD.

Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I pada tanggal 14 Juni 2010, 3.089.380 Waran Seri I telah ditukar menjadi 3.089.380 saham baru Perusahaan.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 28 Oktober 2011, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II. Kemudian, pada tanggal 5 Desember 2011, Perusahaan menyerahkan Keterangan Tambahan atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II kepada BAPEPAM-LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No.S-13573/BL/2011 tanggal 16 Desember 2011.

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering and Limited Public Offering I and II (continued)

Limited Public Offering I

On April 20, 2007, the Company has submitted its Registration Statement for Limited Public Offering I. Then, on May 10, 2007, the Company has submitted its Additional Information or Amendment to the Limited Public Offering I of shares to the BAPEPAM-LK*. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of* BAPEPAM-LK *No.S-2350/ BL/2007 dated May 16, 2007.*

In June 2007, the Company conducted Limited Public Offering I with pre-emptive rights for 2,622,375,000 new shares with par value of US$1.49 cents (Rp140) per share offered at US$2.12 cents (Rp200) per share.

The issuance of new shares was accompanied by 440,559,000 Series I Warrants, which were issued at no cost to the Company's shareholders and pre-emptive right holders.

Until the expiration of Series I Warrants on June 14, 2010, 3,089,380 Series I Warrants were converted into 3,089,380 shares of the Company.

Limited Public Offering II

On October 28, 2011, the Company has submitted its Registration Statement for Limited Public Offering II. Then, on December 5, 2011, the Company has submitted its Additional Information or Amendment to the Limited Public Offering II of shares to the BAPEPAM-LK*. The Registration Statement became effective based on the Decision Letter of the Chairman of* BAPEPAM-LK *No.S-13573/BL/2011 dated December 16, 2011.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek dan Penawaran Umum Terbatas I dan II (lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (lanjutan)

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan telah menyelesaikan Penawaran Umum Terbatas II atas 3.060.982.315 saham kepada para pemegang saham Perusahaan dengan harga penawaran US$5,43 sen (Rp500) per saham dan penerimaan neto keseluruhan sebesar US$162.484.657 (termasuk biaya transaksi sebesar US$3.865.104) (Catatan 16).

c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan anggota dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Eugene Cho Park	Eugene Cho Park	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Edy Soehartono	Edy Soehartono	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Paulus Ridwan Purawinata	Paulus Ridwan Purawinata	*Independent Commissioner*
Komisaris	Andi Solaiman	Andi Solaiman	*Commissioner*
Komisaris	Sidharta Prawira Oetama	Sidharta Prawira Oetama	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Pieter Tanuri	Pieter Tanuri	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Sukarman	Sukarman	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	-	Henryanto Komala	*Vice President Director*
Direktur	Yohanes Ade Bunian Moniaga	Yohanes Ade Bunian Moniaga	*Director*
Direktur	Uthan M. Arief Sadikin	Uthan M. Arief Sadikin	*Director*
Direktur	Victor Colondam	Victor Colondam	*Director*
Direktur	Michail Sutiono	-	*Director*
Direktur Independen	Cindyanto Kristian	Cindyanto Kristian	*Independent Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Paulus Ridwan Purawinata	Paulus Ridwan Purawinata	*Chairman*
Anggota	Achmad Sofyan	Achmad Sofyan	*Member*
Anggota	H. Parman Z. Djakaria	H. Parman Z. Djakaria	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki 2.905 karyawan tetap (2017: 2.923) (tidak diaudit).

Beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk dewan komisaris dan direksi) Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Imbalan kerja jangka pendek	4.425.363	4.604.160	*Short-term employee benefits*
Imbalan pasca kerja	838.490	237.307	*Post-employment benefits*
	5.263.853	**4.841.467**	

1. GENERAL (continued)

b. Initial Public Offering and Limited Public Offering I and II (continued)

Limited Public Offering II (continued)

In January 2012, the Company completed Limited Public Offering II of its 3,060,982,315 shares to its shareholders at US$5.43 cents (Rp500) per share with net proceeds amounting to US$162,484,657 (including transaction cost of US$3,865,104) (Note 16).

c. Employees, Directors and Commissioners

The composition of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

As of December 31, 2018, the Group has a total of 2,905 permanent employees (2017: 2,923) (unaudited).

Gross compensation for the key management (including board of commissioners and directors) of the Group is as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha melakukan penerapan pertama kali atas seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, termasuk standar baru dan/atau yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

PSAK 69: Agrikultur dan *PSAK 16*: Aset Tetap

Amandemen ini mengatur tentang akuntansi atas aset biologis, termasuk yang memenuhi kriteria sebagai tanaman produktif, yang tidak diatur oleh PSAK 69, namun oleh PSAK 16.

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali. Tanaman produktif utama Kelompok Usaha adalah karet, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 12.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK*.*

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities

b. Changes of Accounting Policies

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2018, including the following new and/or revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

PSAK 69*: Agriculture and* PSAK 16*: Fixed Assets*

The amendments introduce the accounting requirements for biological assets, including those that meet the definition of bearer plants, which are not within the scope of PSAK 69, but instead within the scope of PSAK 16.

Bearer plans are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales. The Group's primary bearer plant is rubber as disclosed in Note 12.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 69: Agrikultur dan *PSAK 16*: Aset Tetap (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, tanaman produktif diukur sesuai PSAK 16 pada akumulasi biaya sebelum menghasilkan, dan menggunakan model biaya atau model revaluasi setelah menghasilkan. Amandemen tersebut juga mensyaratkan produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif tetap diatur oleh PSAK 69 dan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Kelompok Usaha mengakui tanaman kayu industri sebagai aset biologis dan mengukurnya pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada titik panen.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha atas penerapan pertama kali amandemen tanaman produktif secara retrospektif adalah sebagai berikut:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Policies (continued)

PSAK 69*: Agriculture and* PSAK 16*: Fixed Assets (continued)*

After initial recognition, bearer plants will be measured under PSAK 16 at accumulated cost before maturity, and using either the cost model or revaluation model after maturity. The amendments also require that produce that grows on bearer plants will remain in the scope of PSAK 69 measured at fair value less costs to sell at the point of harvest.

The Group recognized the industrial timber plantation as biological assets and measured them at fair value less cost to sell (FVLCS) at the point of harvest.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the retrospective first time adoption of the bearer plants amendments are as follows:

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

	Dilaporkan Sebelumnya/ ***As Previously Reported***	**Jumlah Penyajian Kembali/** ***Restatement Amount***	**Disajikan Kembali/** ***As Restated***	
Penjualan	280.974.817	(1.406.410)	279.568.407	*Sales*
Beban pokok penjualan	(245.662.093)	600.661	(245.061.432)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	35.312.724	(805.749)	34.506.975	*Gross profit*
Beban penjualan dan distribusi	(21.079.529)	1.574	(21.077.955)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(11.726.881)	888.231	(10.838.650)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	2.521.274	(67.563)	2.453.711	*Other operating income*
Laba usaha	2.315.525	16.493	2.332.018	*Operating profit*
Penghasilan keuangan	1.678.485	(1.958)	1.676.527	*Finance income*
Beban Keuangan	(11.256.982)	24.560	(11.232.422)	*Finance costs*
Rugi sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dilanjutkan	(7.262.972)	39.095	(7.223.877)	*Loss before income tax expense from continuing operations*
Beban pajak penghasilan	(808.282)	31.876	(776.406)	*Income tax expense*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(8.071.254)	70.971	(8.000.283)	*Loss for the year from continuing operations*
Rugi setelah beban pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	-	(94.993)	(94.993)	*Loss after income tax expense from discontinued operation*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 69: Agrikultur *dan PSAK 16*: Aset Tetap (lanjutan)

***Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi*an (lanjutan)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Policies (continued)

PSAK 69*: Agriculture and* PSAK 16*: Fixed Assets (continued)*

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income *(continued)*

	Sebelumnya/ *As Previously Reported*	**Jumlah penyajian Kembali/ *Restatement Amount***	**Disajikan Kembali/ *As Restated***	
Rugi tahun berjalan	(8.071.254)	(24.022)	(8.095.276)	*Loss for the year*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(8.639.393)	(6.624)	(8.646.017)	*Total comprehensive income for the year*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Loss for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk				*Owners of the parent*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(8.074.726)	71.402	(8.003.324)	*Loss for the year from continuing operations*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(94.993)	(94.993)	*Loss for the year from discontinued operation*
Kepentingan nonpengendali				*Non-controlling interests*
Laba tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	3.472	(431)	3.041	*Profit for the year from continuing operations*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk				*Owners of the parent*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(8.650.157)	90.052	(8.560.105)	*Total comprehensive income for the year from continuing operation*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	(96.716)	(96.716)	*Total comprehensive income for the year from discontinued operation*
Kepentingan nonpengendali				*Non-controlling interests*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	10.764	40	10.804	*Total comprehensive income for the year from continuing operations*
Rugi dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam sen Dolar AS)	-		(0,09)	*Loss from continuing operations attributable to the owners of the parent (in US Dollar cents)*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

PSAK 69: Agrikultur *dan PSAK 16*: Aset Tetap (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of Accounting Policies (continued)

PSAK 69: Agriculture and PSAK 16: Fixed Assets (continued)

Consolidated statement of financial position

	Dilaporkan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Jumlah Penyajian Kembali/ *Restatement Amount*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Pada tanggal 31 Desember 2017				***As at December 31, 2017***
Aset Tidak Lancar				**Non-current Assets**
Aset tetap	439.790.654	5.729.569	445.520.223	*Fixed assets*
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	8.270.205	(8.270.205)	-	*Industrial timber plantations under development stage*
Aset biologis *)	-	463.399	463.399	*Biological assets *)*
Total Aset	**657.608.837**	**(2.077.237)**	**655.531.600**	***Total Assets***
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	1.155.197	2.594	1.157.791	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas	**320.614.779**	**2.594**	**320.617.373**	***Total Liabilities***
Ekuitas				**Equity**
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	52.930.883	(2.059.447)	50.871.436	*Retained earnings - unappropriated*
Kepentingan nonpengendali	7.601.523	(56.804)	7.544.719	*Non-controlling interests*
Komponen lain dari ekuitas	(1.116.266)	36.420	(1.079.846)	*Other components of equity*
Total Ekuitas	**336.994.058**	**(2.079.831)**	**334.914.227**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**657.608.837**	**(2.077.237)**	**655.531.600**	***Total Liabilities and Equity***
Pada tanggal 1 Januari 2017				***As at January 1, 2017***
Aset Tidak Lancar				**Non-current Assets**
Aset tetap	407.713.491	5.605.608	413.319.099	*Fixed assets*
Hutan tanaman industri dalam pengembangan	8.083.192	(8.083.192)	-	*Industrial timber plantations under development stage*
Aset biologis *)	-	404.378	404.378	*Biological assets *)*
Total Aset	**609.745.210**	**(2.073.206)**	**607.672.004**	***Total Assets***
Liabilitas dan Ekuitas				***Liabilities and Equity***
Liabilitas Jangka Panjang				***Non-current Liabilities***
Liabilitas pajak tangguhan	1.162.641	-	1.162.641	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas	**270.776.945**	**-**	**270.776.945**	***Total Liabilities***
Ekuitas				**Equity**
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	61.647.716	(2.035.859)	59.611.857	*Retained earnings - Unappropriated*
Kepentingan nonpengendali	925.570	(56.840)	868.730	*Non-controlling interests*
Komponen lain dari ekuitas	(1.182.939)	19.493	(1.163.446)	*Other components of equity*
Total Ekuitas	**338.968.265**	**(2.073.206)**	**336.895.059**	***Total Equity***
Total Liabilitas dan Ekuitas	**609.745.210**	**(2.073.206)**	**607.672.004**	***Total Liabilities and Equity***

*) *Aset biologis disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian. /* Biological assets are presented as part of other non-current assets in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar dan jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and Non-current Classification

In the statement of financial position, the Group presents assets and liabilities based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan masing-masing diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Mereka juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis dan aset tidak lancar yang diserahkan pada kombinasi bisnis.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle
ii) held primarily for the purpose of trading
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and long-term liabilities, respectively.

e. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations, non-current assets transferred in a business combination.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:
i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1—Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3—Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1—Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3—Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Kelompok Usaha dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular, the biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat. Semua aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar namun dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, maka nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai *(i)* pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti kas dan setara kas, dan piutang usaha dan lain-lain, dan *(ii)* aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memilikinya hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL"), loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. All financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not recorded at FVTPL, transaction costs that are attributable to the acquisition of the financial asset.

The Group designates its financial assets as (i) *loans and receivables, such as cash and cash equivalents, and trade and other receivables, and* (ii) *held-to-maturity financial asset.*

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Setelah pengakuan awal, aset-aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika aset-aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Piutang usaha dan lain-lain

Penyisihan atas jumlah piutang yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat teridentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

ii) Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila *(i)* secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau *(ii)* secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets

After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The related gains or losses are recognized in the profit or loss when these assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Trade and other receivables

An allowance is made for uncollectible receivables when there is objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) *has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or* (ii) *has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut. Pada saat Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangan tersebut diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat awal aset yang ditransfer dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari *(i)* pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan *(ii)* keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of the financial asset ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) *the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and* (ii) *any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables and financial asset held-to-maturity carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Penghasilan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the financial asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss of financial assets increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery of financial assets is recognized in the profit or loss.

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar dan utang dan pinjaman yang dikenakan bunga.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut.

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman jangka panjang yang Dikenakan Bunga (termasuk utang pihak berelasi)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accruals and interest bearing loans and borrowings.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below.

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings (including due to related parties)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Utang dan pinjaman (lanjutan)

(ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and borrowings (continued)

(ii) Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and other current liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 30.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;
ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Biologis

Aset biologis Kelompok Usaha terdiri atas HTI, dan produk agrikultur utama dari tanaman produktif, yaitu karet.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dari aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada tahun terjadinya.

Karena harga pasar tidak tersedia untuk HTI, nilai wajarnya diestimasi menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan neto yang diharapkan, didiskontokan dengan tingkat diskonto sebelum pajak berdasarkan kondisi kini pasar.

l. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Biological Assets

The Group's biological assets comprise timber plantations, and primary agricultural produce of the bearer plants, namely rubber.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising on initial recognition of agricultural produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the year in which they arise.

As the market determined prices are not readily available for timber plantations, their fair values are estimated using income approach based on the present values of the expected net future cash flows, discounted at a current market determined pre-tax discount rate.

l. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud adalah aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik.

Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud, bila dan hanya bila, aset tersebut memenuhi definisi di atas dan kriteria pengakuan berikut ini: *(i)* kemungkinan besar Kelompok Usaha akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut, dan *(ii)* biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat pada awal pengakuan pada biaya perolehan. Masa manfaat aset takberwujud ditentukan sebagai terbatas atau tak terbatas.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi sepanjang masa manfaatnya menggunakan metode garis lurus dan dievaluasi untuk penurunan nilai setiap terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi dievaluasi minimal setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Business Combinations (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

m. Intangible Assets

An intangible asset is an identifiable non-monetary asset without physical substance.

The Group recognized an intangible asset, if and only if, it meets the above-mentioned definition, and it fulfills the recognition criteria as follows: (i) *it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to the asset will flow to the Group; and* (ii) *the cost of the asset can be measured reliably.*

Intangible asset is initially recognized at cost. The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

After initial recognition, intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life using straight line method and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at the end of each reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan masa manfaat atau pola konsumsi manfaat masa depan yang diharapkan dari aset takberwujud dianggap merupakan modifikasi terhadap periode atau metode amortisasi, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi.

Ringkasan kebijakan atas aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Lisensi / *License*	**Pengetahuan Teknis / *Technical Knowledge***	
Umur ekonomis	1 - 12 tahun / *1 - 12 years*	8 - 20 tahun / *8 - 20 years*	*Useful lives*
Metode amortisasi	Garis lurus / *Straight line*	Garis lurus / *Straight line*	*Amortization method*
Perolehan	Diberikan oleh badan sertifikasi terkait/ *Granted by the related certification bodies*	Dikembangkan dengan bantuan konsultan ahli dan alih teknologi/ *Developed with expert assistance and technology transfer*	*Attainment*

n. Aset Tetap

Tanaman Produktif

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan sangat jarang dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa hanya sesekali.

Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan, pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Kapitalisasi beban pinjaman tersebut berakhir ketika pohon-pohon telah menghasilkan dan siap untuk dipanen. Tanaman produktif belum menghasilkan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible Assets (continued)

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates.

The summary of intangible assets is as follows:

n. Fixed Assets

Bearer Plants

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

Immature bearer plants are recognized at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become commercially productive and available for harvest. Such capitalization of borrowing costs ceases when the trees become commercially productive and available for harvest. Immature bearer plants are not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Tanaman Produktif (lanjutan)

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman produktif menghasilkan pada saat tanaman dinyatakan menghasilkan dan dapat dipanen. Secara umum, tanaman karet memerlukan waktu sekitar 5 sampai dengan 6 tahun untuk dapat menghasilkan.

Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan, dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari tanaman produktif. Tanaman karet mempunyai taksiran masa manfaat ekonomis selama 25 tahun.

Jumlah tercatat tanaman produktif direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Umur manfaat aset dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Bearer Plants (continued)

Immature bearer plants are reclassified to mature bearer plants when they are commercially productive and available for harvest. In general, a rubber bearer plant takes about 5 to 6 years to reach maturity

Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives of the primary bearer plants. A rubber bearer plant has estimated useful lives of 25 years.

The carrying amounts of bearer plants are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Kelompok Usaha dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis.

Perusahaan menelaah ulang masa manfaat ekonomis mesin dan peralatan dan karenanya mulai 1 Januari 2018 mengubah estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut namun tidak melebihi rentang umur ekonomis sebelumnya. Aset tetap Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets

All other fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets.

Starting January 1, 2018, The Company reviewed the estimated useful lives of machineries and equipments and therefore changed the estimates the useful lives of there assets. The useful lives of the Group's fixed assets are as follows:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	5 - 20	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3 - 20	*Machineries and equipments*
Perabot dan peralatan kantor	3 - 10	*Office furnitures and fixtures*
Alat-alat transportasi	5	*Transportation equipments*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa perubahan tersebut akan merefleksikan estimasi yang lebih akurat atas masa manfaat ekonomis aset tetap Kelompok Usaha.

Pengaruh atas perubahan estimasi akuntansi ini diakui secara prospektif pada laba rugi periode terjadinya perubahan tersebut dan periode selanjutnya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets' useful lives of the Group.

The effect of this change in an accounting estimate, is recognized prospectively by including it in profit or loss in the period of the change and future periods as follows:

	Pengurangan Beban Penyusutan/ *Reduction of Depreciation Expense*	Penambahan Beban Pajak Penghasilan Tangguhan/ *Addition of Deferred Income Tax Expense*	Penambahan Laba Tahun Berjalan/ *Addition to Profit for the Year*	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:				***Years ended December 31:***
2018	3.561.469	890.367	2.671.102	*2018*
2019	4.950.411	1.237.603	3.712.808	*2019*

Jumlah tercatat aset direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset Tetap Lainnya (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed Assets (continued)

Other Fixed Assets (continued)

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

*Legal cost of land rights in the form of Right to Build (*Hak Guna Bangunan *or "HGB") when the land rights was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized.*

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas atau aset takberwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life or an intangible asset not yet available for use) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired assets.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018.

p. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Impairment of Non-financial Assets (continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018.

p. Employee Benefits

The Group made provisions in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The said provisions are estimated based on actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date that entity recognizes related restructuring costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income:

i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest expense or income.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

s. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Kelompok Usaha diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar AS, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and Expense (continued)

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

t. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is US Dollar, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Akun non-moneter yang diukur pada nilai historis dalam mata uang asing dijabarkan ke Dolar AS menggunakan kurs pada tanggal transaksi dilakukan.

Akun-akun dari entitas anak dengan mata uang pelaporan yang bukan Dolar AS dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar AS dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha dalam mata uang asing" pada penghasilan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
US$/Rp1.000	0,07	0,07	*US$/Rp1,000*
US$/€1	1,14	1,19	*US$/€1*
US$/CNY1	0,15	0,15	*US$/CNY1*
US$/JPY100	0,91	0,89	*US$/JPY100*

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

Non-monetary accounts that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated to US Dollar using the exchange rates as at the dates of the initial transactions.

The accounts of subsidiaries whose presentation currency is not US Dollar are translated from its respective reporting currency into US Dollar on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.

c) The resulting exchange difference is presented as "foreign exchange differences from translations of the accounts in foreign currency" in other comprehensive income in the equity section until disposal of the investment.

Exchange rates used were as follows:

Transactions held in other currencies are not significant.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa, adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Selisih lebih yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases.

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Under a finance lease, the Group recognizes assets and liabilities in its consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Sewa (lanjutan)

Sebagai Lessor

Dalam sewa operasi, Grup menyajikan aset yang menjadi sewa operasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset. Biaya langsung awal yang dikeluarkan dalam negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan beban lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

w. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Leases (continued)

As Lessor

Under an operating lease, the Group present assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which these are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

v. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

w. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or;

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Kelompok Usaha yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:
- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh *PSAK 46*: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:
- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46*: Income Tax.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Rugi per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

y. Informasi Segmen

Untuk tujuan pengungkapan atas informasi mengenai segmen operasi Kelompok Usaha, tidak terdapat segmen lain yang dapat dilaporkan selain produksi ban kendaraan bermotor.

z. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Kelompok usaha mengklasifikasikan aset tidak lancar dan kelompok lepasan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut.

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung terkait dengan pelepasan suatu aset (kelompok lepasan), tidak termasuk biaya keuangan dan beban pajak penghasilan.

Kriteria untuk klasifikasi dimiliki untuk dijual dianggap dipenuhi hanya ketika penjualan sangat memungkinkan dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk dijual segera dalam kondisi kini. Tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan penjualan harus menunjukkan bahwa kecil kemungkinan akan terjadi perubahan penjualan atau keputusan untuk menjual akan ditarik. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana untuk menjual aset dan penjualan diharapkan akan selesai dalam satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Loss per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017.

y. Segment Information

For the purpose of disclosure of the Group's information on operating segment, there is no reportable segment other than manufacturing of tyres for motor vehicles.

z. Non-current Assets Classified as Held for Sale and Discountinued Operations

The Group classifies non-current assets and disposal groups as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use.

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset (disposal group), excluding finance costs and income tax expense.

The criteria for held for sale classification is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Actions required to complete the sale should indicate that it is unlikely that significant changes to the sale will be made or that the decision to sell will be withdrawn. Management must be committed to the plan to sell the asset and the sale expected to be completed within one year from the date of the classification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Aset Tidak Lancar yang Diklasifikasikan sebagai Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan (lanjutan)

Aset tetap dan aset takberwujud tidak disusutkan atau diamortisasi setelah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Aset dan liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah sebagai pos lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok lepasan memenuhi syarat sebagai operasi yang dihentikan jika merupakan komponen dari entitas yang telah dilepas, atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, dan:

- Merupakan lini operasi utama atau wilayah operasi yang terpisah
- Merupakan bagian dari rencana terkoordinasi tunggal untuk melepas lini operasi utama atau wilayah operasi yang terpisah, atau
- Merupakan entitas anak yang diperoleh secara eksklusif dengan tujuan untuk dijual kembali.

Operasi yang dihentikan tidak termasuk dalam hasil operasi yang dilanjutkan dan disajikan sebagai jumlah tunggal sebesar laba rugi setelah pajak dari operasi yang dihentikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pengungkapan tambahan disajikan pada Catatan 28. Catatan atas laporan keuangan konsolidasian lainnya terutama termasuk jumlah untuk operasi yang dilanjutkan, kecuali disebutkan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Non-current Assets Classified as Held for Sale and Discountinued Operations (continued)

Fixed assets and intangible assets are not depreciated or amortized once classified as held for sale.

Assets and liabilities classified as held for sale are presented separately as current items in the consolidated statement of financial position.

A disposal group qualifies as discontinued operation if it is a component of an entity that either has been disposed of, or is classified as held for sale, and:

- *Represents a separate major line of business or geographical area of operations*
- *Is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations, or*
- *Is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

Discontinued operations are excluded from the results of continuing operations and are presented as a single amount as profit or loss after tax from discontinued operations in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Additional disclosures are provided in Note 28. All other notes to the financial statements mainly include amounts for continuing operations, unless otherwise mentioned.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan terlampir, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Tagihan Pajak Penghasilan

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US$1.831.329 (2017: US$1.234.811). Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 27.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the accompanying disclosures, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Claims for Income Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for income tax refund as of December 31, 2018 was US$1,831,329 (2017: US$1,234,811). Further details regarding tax income are disclosed in Note 27.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan Nilai Piutang Usaha

Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US$57.835.248 (2017: US$53.811.183). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivable

Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amount of the Group's trade receivables as of December 31, 2018 was US$57,835,248 (2017: US$53,811,183). Further details are disclosed in Note 7.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US$86.868.683 (2017: US$83.454.066). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi sebesar US$46.687.655 (2017: US$26.174.152).

Pada tanggal 31 Desember 2018, untuk seluruh rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar US$46.687.655 (2017: US$26.174.152), Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak tersedia pendapatan di masa depan yang mencukupi. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar US$11.671.914 (2017: US$6.543.538).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories as of December 31, 2018 was US$ 86,868,683 (2017: US$83,454,066). Further details are disclosed in Note 8.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2018, the Company has tax loss carried forwards which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss occurred amounting to US$46,687,655 (2017: US$26,174,152).

As of December 31, 2018, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting US$46,687,655 (2017: US$26,174,152) the Group does not recognize the related deferred tax assets since there are no sufficient future taxable income available. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by US$11,671,914 (2017: US$6,543,538).

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US$385.401.534 (2017:USS445.520.22). Penjelasan lebih rinci atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar US$11.799.506 (2017: US$13.475.283). Penjelasan lebih rinci atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 15.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2018 was US$385,401,534 (2017: US$445,520,223). Further details on fixed asset are disclosed in Note 12.

Pension and Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income to the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2018 was US$11,799,506 (2017: US$13,475,283). Further details on employee benefits are disclosed in Note 15.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Laporan keuangan konsolidasian mencakup entitas-entitas anak berikut ini:

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES

The consolidated financial statements include the following subsidiaries:

Entitas Anak / *Subsidiary*	Domisili / *Domicile*	Awal Operasi Komersial / *Start of Commercial Operations*	Kegiatan Usaha/ *Business Activities*	Persentase Kepemilikan Efektif Kelompok Usaha (%) / *Effective Percentage of Ownership of Group (%)*		Total Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Eliminations*	
				2018	2017	2018	2017
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan / *Held Directly by the Company*							
PT Penta Artha Impressi ("PAI")	Propinsi DKI Jakarta / *Province of DKI Jakarta*	2011	Perdagangan ban, suku cadang dan aksesoris mobil/ *Trading of tires, spare parts and car accessories*	80,26	85,90	81.180.167	79.184.150
Achilles Tires USA ("ATU")	Amerika Serikat / *United States of America*	2016	Pemasaran dan distribusi ban/ *Marketing and distribution of tyres*	100,00	100,00	31.632.626	21.323.091
PT Multistrada Agro International ("MAI")	Propinsi DKI Jakarta / *Province of DKI Jakarta*	2011	Investasi dan pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman *Industri (HTI) / Investment and of forestry industry development and improvement of industrial timber plantations*	98,75	98,75	12.621.146	13.817.340
PT Indo Masa Sentosa ("IMS")	Propinsi DKI Jakarta / *Province of DKI Jakarta*	a)	Konsultasi manajemen bisnis/ *Business management consultation*	70,00	70,00	3.454.484	3.692.289
PT Kawasan Industri Multistrada ("KIM")	Propinsi Jawa Barat / *Province of West Java*	a)	Pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate management*	99,96	99,96	2.460.436	2.629.877
Achilles Tire (Shanghai), Co., Ltd. ("ATS")	Tiongkok / *China*	2013	Distribusi ban, mesin dan suku cadang/ *Distribution of tyres, machinery and spare parts*	100,00	100,00	124.603	133.184
Multistrada Europe GmbH	Jerman / *Germany*	a)	Pemasaran dan distribusi ban/ *Marketing and distribution of tyres*	100,00	100,00	87.457	73.393
Dimiliki Melalui MAI/ *Held through MAI*							
PT Sylvaduta ("SDC")	Propinsi Kalimantan Timur / *Province of East kalimantan*	a)	Pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI)/ *Development and improvement of industrial timber plantations*	98,17	98,17	6.186.797	6.528.713
PT Meranti Laksana ("MLA")	Propinsi Kalimantan Barat / *Province of West Kalimantan*	a)	Pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI)/ *Development and improvement of industrial timber plantations*	97,18	97,18	296.809	132.741
PT Meranti Lestari ("MLI")	Propinsi Kalimantan Barat / *Province of West Kalimantan*	a)	Pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI)/ *Development and improvement of industrial timber plantations*	96,82	96,82	153.035	142.746
PT Mitra Jaya Nusaindah ("MJN")	Propinsi Kalimantan Barat / *Province of West Kalimantan*	a)	Pengusahaan dan pengelolaan Hutan Tanaman Industri (HTI)/ *Development and improvement of industrial timber plantations*	98,40	98,40	20.990	23.149

a) Dalam tahap pengembangan. / *Under development stage.*

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

Tambahan Setoran Modal pada Entitas Anak

Pada tanggal 30 April 2018, Perusahaan melakukan konversi piutang yang dimiliki pada saham entitas anak, sehingga menambah kepemilikan saham di ATU sebanyak 3.000.000 saham senilai US$3.000.000.

Berdasarkan keputusan sirkuler para pemegang saham PAI, entitas anak, pada tahun 2018 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, masing-masing pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh PAI. Kepemilikan Perusahaan pada PAI tetap sebanyak 5.497.500 saham namun terdilusi dari 85,90% menjadi 80,26% dari modal saham PAI yang diperbesar dengan nilai nominal per saham US$6,93 (atau ekuivalen dengan Rp100.000).

4. INFORMATION OF SUBSIDIARIES (continued)

Additional Capital Contribution to Subsidiary

On April 30, 2018, the Company converted its account receivables held into the shares in subsidiary, thereby increasing its equity ownership in ATU by 3,000,000 shares amounting to US$3,000,000.

Based on the shareholders' circular decision of PAI, subsidiary, in 2018, which were approved by the Minister of Law and Human Rights, the respective shareholders agreed to the increase of the authorized share capital, issued and fully paid share capital of PAI. Company's equity ownership to PAI was unchanged at 5,497,500 shares but was diluted from 85.90% to 80.26% of the enlarged capital of PAI with par value per share of US$6.93 (or equivalent to Rp100,000).

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2018	2017	
Kas	**86.870**	**146.498**	***Cash on hand***
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related party (Note 30)*
Rekening Rupiah			*Rupiah Account*
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.094	3.603	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rekening Dolar AS			*Dollar Accounts*
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.290.175	1.262.212	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Bank of America, Amerika Serikat	1.295.542	856.773	*Bank of America, United States of America*
PT Bank HSBC Indonesia	748.872	94.549	*PT Bank HSBC Indonesia*
Cathay Bank, Amerika Serikat	526.064	-	*Cathay Bank, Amerika Serikat*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	284.225	582.160	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	113.607	82.653	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Indonesia	97.947	97.961	*The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd., Indonesia branch*
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	84.624	31.443	*PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	33.113	1.331.030	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Rekening Rupiah			*Rupiah Accounts*
PT Bank Central Asia Tbk	123.730	589.115	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	91.939	99.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Commonwealth	71.725	272.237	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.028	211.551	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.514	106.276	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.066	54.008	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	34	426.590	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Lain-lain	8.633	13.075	*Others*
Rekening Euro			*Euro Account*
DZ BANK AG, Jerman	12.872	11.014	*DZ BANK AG, Germany*
	7.811.710	6.125.250	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	2018	2017	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related party*
Rekening Rupiah			*Rupiah Account*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	26.743	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Pihak ketiga			*Third party*
Rekening Dolar AS			*Dollar Account*
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	5.812.278	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
	-	5.839.021	
Sub-total pihak berelasi	**1.094**	**30.346**	***Sub-total related party***
Sub-total pihak ketiga	**7.898.580**	**12.080.423**	***Sub-total third parties***
Total	**7.899.674**	**12.110.769**	***Total***

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank.

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 6,50% sampai dengan 7,00% (2017: antara 5,00% sampai dengan 10,25%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS sebesar 1,25% (2017 : 0,75%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at annual rates ranging from 6.50% to 7.00% (2017: from 5.00% to 10.25%) for the year ended December 31, 2018. Time deposits denominated in Dollar earned interest at annual rates of 1.25% (2017 : 0.75%) for the year ended December 31, 2018.

6. INVESTASI KEUANGAN / *6. FINANCIAL INVESTMENTS*

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo / ***Held-to-maturity financial asset***

Berdasarkan perjanjian pengelolaan investasi dengan Atrium Asia Investment Pte. Ltd., Singapura, telah dilakukan penempatan pada surat utang jangka pendek pada pihak ketiga senilai US$10.073.889 dengan suku bunga efektif sebesar 7% per tahun dan tanpa jaminan. Aset keuangan ini telah direalisasi pada tanggal 26 Desember 2018.

Based on management agreement with Atrium Asia Investment Management Pte. Ltd., Singapore, a placement of financial investment was made in short-term note in a third party amounting US$10,073,889 with effective interest rate of 7% per annum and is collateral-free. The financial asset was realized on December 26, 2018.

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN / *7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES*

Piutang Usaha / ***Trade Receivables***

	2018	2017	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Dolar AS	44.198.247	38.157.815	*In US Dollar*
Dalam Rupiah	13.637.001	15.653.368	*In Rupiah*
	57.835.248	**53.811.183**	

Sifat hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 30.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 30.

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang Usaha (lanjutan) / *Trade Receivables (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2018	2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	49.700.738	49.488.584	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	4.778.203	3.643.458	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.491.829	396.779	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	1.864.478	282.362	*More than 60 days*
	57.835.248	**53.811.183**	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 13 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's receivables as disclosed in Note 13 are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas anjak piutang yang diperoleh Perusahaan (Catatan 29).

Certain trade receivables are used as collateral for factoring obtained by the Company (Note 29).

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen tidak menghapuskan piutang usaha maupun membentuk penyisihan untuk kerugian penurunan nilai, dan berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sepenuhnya.

Based on the result of review at December 31, 2018, management neither wrote off trade receivables nor providing allowance for impairment loss, and believed all trade receivables was fully collectible.

Piutang Lain-lain / *Other Receivables*

	2018	2017	
Pihak berelasi (Catatan 30)			*Related parties (Note 30)*
Dalam Rupiah	3.427	3.217.129	*in Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Dalam Rupiah	500.701	3.022.262	*in Rupiah*
Dalam Dolar AS	82.037	82.037	*in US Dollar*
	582.738	**3.104.299**	
Total	**586.165**	**6.321.428**	***Total***

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)*

Piutang Lain-lain (lanjutan) / ***Other Receivables (continued)***

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai bagian dari aset lancar, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu satu tahun.

Other receivables due from related parties were presented as part of current assets, since the management believes that the receivables will be settled within a year.

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri dari piutang atas modal kerja tanpa jaminan (dikenakan bunga) dan bunga atas deposito berjangka.

Other receivables due from third parties are primarily consist of unsecured receivables for working capital (interest bearing) and interests from time deposits.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

Persediaan, yang seluruhnya dicatat pada biaya perolehan kecuali disebutkan lain, terdiri atas:

Inventories, all carried at cost unless otherwise stated, consist of:

	2018	2017	
Barang jadi, pada nilai realisasi neto atau biaya perolehan	25.670.009	24.890.313	*Finished goods, at net realizable value or cost*
Barang dalam proses	33.853.575	27.174.754	*Work in-process*
Bahan baku	16.538.353	21.306.295	*Raw materials*
Bahan pembantu dan suku cadang	10.806.746	10.082.704	*Supplies and spare parts*
	86.868.683	**83.454.066**	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US$86.100.000, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US$86,100,000, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such covered risks.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 13, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's inventories as disclosed in Note 13, are used as collateral for credit facilities obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that no allowance is necessary to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

9. UANG MUKA, BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Disajikan sebagai Aset Lancar

Uang Muka Pemasok

Akun ini terutama terdiri atas uang muka ke pihak ketiga untuk pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang diperlukan untuk proses produksi Perusahaan.

Biaya Dibayar di Muka

Akun ini terutama terdiri atas pembayaran di muka ke pihak ketiga yang terkait dengan kegiatan promosi untuk mendukung operasi Kelompok Usaha (Catatan 29).

Disajikan sebagai Aset Tidak Lancar

Uang Muka Perolehan Aset Tidak Lancar

	2018	2017	
Mesin dan peralatan	886.426	4.749.585	*Machinery and equipment*
Tanah	11.790.794	14.525.745	*Land rights*
	12.677.220	**19.275.330**	

Uang Muka Perolehan Mesin dan Peralatan

Pembelian atas mesin dan peralatan tersebut dilakukan dengan berbagai syarat dan kondisi sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian dengan masing-masing pemasok.

Uang Muka Perolehan Tanah

Akun ini terutama terdiri atas uang muka ke pihak ketiga untuk pembelian tanah di Jawa Barat untuk pengembangan usaha Kelompok Usaha.

Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun ini terdiri atas, antara lain, aset takberwujud (lisensi dan pengetahuan teknis) dan beban tangguhan.

9. ADVANCES, PREPAYMENTS AND OTHER NON-CURRENT ASSETS

Presented as Current Assets

Advances to Suppliers

This account mainly comprises of advances to third party suppliers for purchases of raw and indirect materials required for production process of the Company.

Prepaid Expenses

This account mainly comprises of prepayments to third parties related to promotion activities to support the Group's operations (Note 29).

Presented as Part of Non-current Assets

Advances for Acquisitions of Non-current Assets

Advances for Acquisitions of Machinery and Equipment

Such purchases of machinery and equipment are under various terms and conditions as stipulated in the agreement with each supplier.

Advances for Acquisitions of Land Rights

This account mainly comprises of advances to third parties for acquisitions of land rights West Java for the expansion of the Group's business.

Other Non-current Assets

This account comprises of, among others, intangible assets (licenses and technical knowledge) and deferred charges.

10. PAJAK TANGGUHAN / *10. DEFERRED TAX*

Beban Pajak Penghasilan Tangguhan / *Deferred Income Tax Expense*

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b *(As Restated - Note 2b*	
Penyusutan dan amortisasi	(2.662.183)	(788.630)	*Depreciation and amortization*
Laba pelepasan aset tetap	(1.612)	21.029	*Gain on disposals of fixed assets*
Penyisihan imbalan kerja	78.790	471.614	*Provision for employee benefits*
Dividen yang ditetapkan diperoleh atas entitas anak luar negeri	(325.268)	(76.554)	*Deemed dividend on foreign subsidiary*
Sewa pembiayaan	(226.702)	-	*Finance lease*
Selisih kurs atas liabilitas imbalan kerja	-	(30.019)	*Exchange difference on employee benefits liability*
Beban pajak penghasilan tangguhan	**(3.136.975)**	**(402.560)**	***Deferred income tax expense***

Pajak tangguhan / *Deferred tax*

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b *(As Restated - Note 2b*	
Aset Pajak Tangguhan Neto			***Net Deferred Tax Assets***
Aset tetap	2.568.562	5.222.539	*Fixed assets*
Aset takberwujud	7.806	10.177	*Intangible assets*
Piutang karyawan	3.714	3.714	*Loans to employee*
Liabilitas imbalan kerja	2.949.876	3.362.964	*Employee benefits liability*
Dividen yang ditetapkan diperoleh atas entitas anak luar negeri	(401.822)	(76.554)	*Deemed dividend on foreign subsidiary*
Sewa pembiayaan	(226.702)	-	*Finance lease*
	4.901.434	**8.522.840**	
Liabilitas Pajak Tangguhan Neto			***Net Deferred Tax Liabilities***
Aset tetap dan HTI	-	(1.309.771)	*Fixed assets and HTI*
Selisih penjabaran mata uang asing	-	154.563	*Differences arising from foreign exchange translations*
Aset biologis	-	(2.583)	*Biological assets*
	-	**(1.157.791)**	

Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) on a per entity basis.

11. KOMBINASI BISNIS

Akuisisi atas PAI

Pada tanggal 18 Desember 2017, Perusahaan mengambil bagian 5.497.500 saham PAI yang baru diterbitkan sehingga memiliki persentase kepemilikan efektif sebesar 85,90% dengan nilai wajar imbalan yang dialihkan sebesar Rp549,75 miliar (atau setara dengan US$40,5 juta). Kegiatan usaha utama PAI adalah perdagangan ban, suku cadang dan aksesoris mobil.

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi PAI pada tanggal akuisisi (18 Desember 2017) adalah sebagai berikut:

11. BUSINESS COMBINATION

Acquisition of PAI

On December 18, 2017, the Company suscribed to 5,497,500 newly issued shares of PAI with effective ownership percentage of 85.90% for consideration transferred at fair value of Rp549.75 billion (or equivalent to US$40.5 million). The principal activity of PAI is trading of tires, spare parts and car accessories.

The fair values of the identifiable assets and liabilities of PAI as at the date of acquisition (December 18, 2017) were as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	7.298.199	*Cash and cash equivalent*
Piutang	12.704.149	*Receivables*
Persediaan	1.187.711	*Inventories*
Aset tetap	2.718.946	*Fixed assets*
Imbalan yang dialihkan dalam bentuk aset tetap	29.577.915	*Consideration transferred in the form of fixed assets*
Aset lainnya	2.000.581	*Other assets*
	55.487.501	
Liabilitas		***Liabilities***
Utang usaha	(2.501.000)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(4.702.004)	*Other payables*
Utang bank	(1.018.887)	*Bank loans*
	(8.221.891)	
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	47.265.610	*Total identifiable net assets at fair values*
Kepentingan nonpengendali pada bagian proporsional atas aset neto teridentifikasi	(6.665.185)	*Non-controlling interests measured at the proportionate share of the net assets*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	**(130.014)**	***Gain on bargain purchase***
Nilai wajar imbalan yang dialihkan		***Fair value of consideration transferred***
Piutang	10.866.726	*Receivables*
Aset tetap	29.577.915	*Fixed assets*
Liabilitas yang terjadi	25.766	*Liability incurred*
	40.470.407	

Keuntungan dari pembelian dengan diskon disajikan sebagai bagian dari penghasilan operasi lain, dan timbul melalui negosiasi antara PAI dan Perusahaan.

Gain on bargain purchase was presented as part of other operating income, and arose through the negotiation between PAI and the Company.

Sejak tanggal akuisisi di atas, PAI memberikan kontribusi pendapatan sebesar US$155.174 kepada laba rugi Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Bila kombinasi bisnis terjadi pada awal tahun 2017, rugi sebelum pajak Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 akan menjadi US$6.905.838.

From the above date of acquisition, PAI has contributed revenue amounting to US$155,174 to the loss before tax of the Group for the year ended December 31, 2017. If the business combination had taken place at the beginning of 2017, the loss before tax of the Group for the year ended December 31, 2017 would have been US$6,905,838.

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences from Statements Translations*	Aset dari Entitas Anak Diklasifikasikan Dimiliki untuk Dijual Anak/*Assets of Subsidiaries Classified as Held for Sale*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
2018								***2018***
Nilai Tercatat								***Carrying Value***
Tanaman Produktif	5.729.569	128.617	-	-	(369.152)	(5.489.034)	-	*Bearer Plants*
Tanah	88.154.033	90.817	-	-	(4.564.321)	(45.833.076)	37.847.453	*Land*
Bangunan	106.830.439	964.724	-	1.021.345	(203.615)	(4.693.816)	103.919.077	*Buildings*
Mesin dan peralatan	500.477.472	2.520.874	345.242	49.797.188	(111.910)	(1.031.534)	551.306.848	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	16.128.125	1.104.901	15.402	32.203	(26.634)	(1.387.024)	15.836.169	*Office furnitures and fixtures*
Alat-alat transportasi	2.675.770	85.271	209.484	-	(19.492)	(288.821)	2.243.244	*Transportation Equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	41.266.059	27.385.083	-	(54.758.240)	(41.541)	(1.002.552)	12.848.809	*Constructions in Progress*
Mesin dan peralatan-sewa pembiayaan	-	-	-	3.907.504	-	-	3.907.504	*Machineries and equipment-finance lease*
	761.261.467	**32.280.287**	**570.128**	**-**	**(5.336.665)**	**(59.725.857)**	**727.909.104**	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	(47.489.131)	(5.085.648)	-	-	5.159	759.267	(51.810.353)	*Buildings*
Mesin dan peralatan	(252.366.809)	(23.384.578)	140.311	-	13.476	465.493	(275.132.107)	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(13.523.539)	(771.482)	15.402	-	9.716	778.723	(13.491.180)	*Office furnitures and fixtures*
Alat-alat transportasi	(2.361.765)	(181.061)	199.263	-	16.992	252.641	(2.073.930)	*Transportation Equipment*
	(315.741.244)	**(29.422.769)**	**354.976**	**-**	**45.343**	**2.256.124**	**(342.507.570)**	
Nilai tercatat Neto	**445.520.223**						**385.401.534**	***Net carrying Value***

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar (Catatan 11)/ *Additions Through Business Combinations - at Fair Value (Note 11)*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences from Statements Translations*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
2017							***2017***
Nilai Tercatat							***Carrying Value***
Tanaman Produktif	5.605.608	170.801	-	-	(46.840)	5.729.569	*Bearer Plants*
Tanah	56.545.996	29.616.225	1.909.626	-	82.186	88.154.033	*Land*
Bangunan	105.612.308	1.214.251	-	-	3.880	106.830.439	*Buildings*
Mesin dan peralatan	484.956.930	15.363.550	154.738	-	2.254	500.477.472	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	15.385.267	622.600	120.423	376	211	16.128.125	*Office furnitures and fixtures*
Alat-alat transportasi	2.624.089	68.052	20.967	35.184	(2.154)	2.675.770	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam penyelesaian	26.581.450	14.170.063	513.192	-	1.354	41.266.059	*Constructions in Progress*
	697.311.648	**61.225.542**	**2.718.946**	**35.560**	**40.891**	**761.261.467**	

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan dari Kombinasi Bisnis - pada Nilai Wajar (Catatan 11)/ *Additions Through Business Combinations - at Fair Value (Note 11)*	Pengurangan/ *Deductions*	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ *Foreign Exchange Differences from Statements Translations*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	42.521.509	4.967.991	-	-	(369)	47.489.131	*Buildings*
Mesin dan peralatan	227.044.411	25.323.193	-	-	(795)	252.366.809	*Machineries and equipment*
Perabot dan peralatan kantor	12.275.549	1.248.656	-	56	(610)	13.523.539	*Office furnitures and fixtures*
Alat-alat transportasi	2.151.080	247.418	-	35.184	(1.549)	2.361.765	*Transportation equipment*
	283.992.549	**31.787.258**	**-**	**35.240**	**(3.323)**	**315.741.244**	
Nilai tercatat Neto	**413.319.099**					**445.520.223**	***Net carrying Value***

Laba Pelepasan Aset Tetap / *Gain on Disposal of Fixed Assets*

	2018	2017	
Penerimaan dari penjualan	304.339	10.393	*Proceeds from sales*
Nilai tercatat neto	(215.152)	(320)	*Net carrying value*
Laba atas pelepasan aset tetap	**89.187**	**10.073**	***Gain on disposal of fixed assets***

Luas Area Tanaman Produktif / Total Area of Bearer Plants

Kelompok Usaha memiliki luas area tanaman produktif seluas 173 hektar (tidak diaudit).

The Group have timber plantation concession rights of 173 hectares (unaudited).

Aset Tetap dalam Penyelesaian / *Constructions in-progress*

Rincian aset tetap dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of constructions in-progress are as follows:

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
2018				*2018*
Mesin dan peralatan	75%	12.848.809	2019	*Machineries and equipments*

12. ASET TETAP (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS (continued)*

Aset Tetap dalam Penyelesaian (lanjutan) / ***Constructions in-progress (continued)***

	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ *Estimated Completion Percentage*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ *Estimated Time of Completion*	
2017				*2017*
Mesin dan peralatan	75%	41.266.059	2018	*Machineries and equipments*

Penyusutan / ***Depreciation***

Penyusutan yang dibebankan pada operasi sebagai berikut: / *Depreciation of fixed assets charged to operations as follows:*

	2018	2017	
Beban pokok penjualan	27.947.759	29.721.124	*Cost of goods sold*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 20)	436.381	1.312.864	*Selling and distribution expenses (Note 20)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	537.046	753.270	*General and administrative expenses (Note 21)*
	28.921.186	**31.787.258**	

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar US$213.423.342 (2017: US$208.783.357), yang terutama terdiri atas bangunan, mesin dan peralatan, dan alat-alat transportasi.

As at December 31, 2018, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized were amounting to US$213,423,342 (2017: US$208,783,357), which mainly consist of buildings, machineries and equipments, and transportation equipments.

Pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap Kelompok Usaha.

At reporting dates, management believes that there is no indication of impairment loss on Group's fixed assets.

Hak atas Tanah / ***Land Rights***

Kelompok Usaha memiliki hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlokasi di Propinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Sumatera Utara dan Banten yang akan habis masa berlakunya pada berbagai tanggal antara tahun 2024 dan 2044.

*The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Build ("*Hak Guna Bangunan*" or the "HGB"), which are located at Province of DKI Jakarta, West Java, Central Java, DIY Yogyakarta, North Sumatera and Banten will expire in various dates between 2024 and 2044.*

Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Management believes that the said titles of ownership can be extended upon their expiration.

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penjaminan dan Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar US$360.308.500 dan Rp13.925.874.760 (2017: US$360.308.500 dan Rp9.612.476.649) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah serta mesin dan peralatan milik Perusahaan, seperti diungkapkan pada Catatan 13, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk, UniCredit Bank AG dan DZ Bank AG.

Biaya Pinjaman

Perolehan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 mencakup kapitalisasi biaya pinjaman sebesar US$1.151.389 (2017: US$687.087) berdasarkan tingkat kapitalisasi sebesar 5,7% (2017: 5,34%).

12. FIXED ASSETS (continued)

Collateralization and Insurance Coverage

As of December 31, 2018, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to US$360,308,500 and Rp13,925,874,760 (2017: US$360,308,500 and Rp9,612,476,649), which in management's opinion, is adequate to cover possible losses that may arise from such insured risks.

As of December 31, 2018, the Company's land and machineries and equipment as disclosed in Note 13, are used to secure the credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk, UniCredit Bank AG and DZ Bank AG.

Borrowing Costs

Acquisitions of fixed assets for the year ended December 31, 2018 included capitalization of borrowing costs totaling US$1,151,389 (2017: US$687,087) based on the capitalization rate of 5.7% (2017: 5.34%).

13. UTANG

Utang Bank

Utang Bank Jangka Pendek

13. DEBTS

Bank Loans

Short-term Bank Loans

Kreditor/ *Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Jaminan/ *Collateral*	Jumlah/ *Amount* 2018	2017
Perusahaan/The *Company*					
Dolar AS/*US Dollar*					
Pihak Ketiga/Third Parties					
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("Sumitomo")	10.000.000	Februari 2019/ *February 2019*	Tanpa jaminan/ *Unsecured*	10.000.000	10.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.292.056	Desember 2019/ *December 2019*	Persediaan dengan total nilai sebesar US$39.265.283/ *Inventories with pledged value of US$39,265,283*	29.954.582	35.292.056

13. UTANG (lanjutan) / *13. DEBTS (continued)*

Utang Bank (lanjutan) / *Bank Loans (continued)*

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan) / Short-term Bank Loans (continued)

Kreditor/ *Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum/ *Maximum Credit Limit*	Jatuh Tempo/ *Maturities*	Jaminan/ *Collateral*	Jumlah/ *Amount* 2018	2017
Perusahaan (lanjutan)/The *Company (continued)*					
Dolar AS (lanjutan)/*US Dollar (continued)*					
Pihak Ketiga (lanjutan)/ *Third Parties (continued)*					
PT Bank HSBC Indonesia	30.000.000	Juni 2018/ *June 2018*	Tanpa jaminan/ *Unsecured*	-	2.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000	Maret 2019/ *March 2019*	Tanpa jaminan/ *Unsecured*	2.101.952	-
PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")	10.000.000	September 2019/ *September 2019*	Tanpa jaminan/ *Unsecured*	2.500.000	1.000.000
Rupiah					
Pihak Ketiga/*Third Parties*					
PT Bank OCBC NISP Tbk	Rp15.000.000.000	November 2019/ *November 2019*	Piutang usaha, tanah, mesin dan peralatan dan akun cadangan layanan utang Perusahaan/ *Trade receivables, land, machineries and equipment and debt service reserve account of the Company*	962.668	503.497
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	Rp15.000.000.000	Desember 2019/ *December 2019*	Tanpa jaminan/ *Unsecured*	590.577	909.840
Pihak Berelasi/*Related Party*					
PT Bank Ina Perdana Tbk	Rp80.000.000.000	Juli 2019/ *July 2019*	Tanpa jaminan/ *Unsecured*	5.496.246	4.281.276
Entitas Anak/*Subsidiary*					
Pihak Ketiga/*Third Parties*					
Rupiah					
PT Bank Permata Tbk	Rp8.000.000.000	April 2019/ *April 2019*	Tanah dan bangunan Perusahaan/ *Land and building of the Company*	107.305	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Rp50.000.000.000	Mei 2019/ *May 2019*	Tanah dan bangunan Perusahaan/ *Land and building of the Company*	690.560	-
Pihak Berelasi/*Related Party*					
PT Bank Ina Perdana Tbk	Rp7.000.000.000	Oktober 2018/ *October 2018*	Tanpa jaminan/ *Unsecured*	-	512.694
				52.403.890	**54.499.363**

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anaknya.

The purpose of the above loans are for working capitals of the Company and its subsidiary.

13. UTANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

Suku Bunga

Pada tahun 2018, pinjaman-pinjaman dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 3,46% sampai dengan 7,49% (2017: antara 3,46% sampai dengan 6,08%). Untuk pinjaman-pinjaman dalam mata uang Rupiah, suku bunga tahunan berkisar antara 10% sampai dengan 12,5% (2017: antara 10,25% sampai dengan 12,5%).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi; penjualan, pengalihan atau penyerahan aset; penjaminan aset kepada pihak lain; penerimaan dari atau pemberian pinjaman kepada pihak lain; perubahan Anggaran Dasar dan susunan pemegang saham pengendali; pembayaran kembali tagihan atau piutang yang sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham; pembayaran pinjaman-pinjaman pemegang saham; serta penambahan belanja modal yang melebihi anggaran dalam proyeksi arus kas, mempertahankan nilai persediaan dan piutang usaha pada tingkat tertentu, menjaga semua utang kepada para kreditor di Indonesia untuk dikategorikan sebagai lancar atau kolektibilitas berdasarkan Peraturan Bank Indonesia.

Selain itu, Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan sesuai dengan masing-masing perjanjian kredit.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sebagaimana diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek tersebut di atas atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan, kecuali untuk pinjaman dari CIMB, *waiver* diperoleh pada tanggal 15 Maret 2018.

13. DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

Short-term Bank Loans (continued)

Interest Rate

In 2018, loans denominated in US Dollar bear annual interest at rates ranging from 3.46% to 7.49% (2017: from 3.46% to 6.08%). For loans denominated in Rupiah, annual interest at rates ranging from 10% to 12.5% (2017: from 10.25% to 12.5%).

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company is required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, mergers or acquisitions; sales, transfer or disposal of assets; pledge of assets to other parties; obtaining or granting loans to other parties; changing Articles of Association and the controlling shareholders; repayment of current and/or future amounts due to the shareholders; payment the shareholder's loan(s); additions of capital expenditure ("capex") exceeding capex budgeted in the cash flow projection, to maintain inventories and trade receivables at certain level, to maintain all indebtedness to any of its creditors in Indonesia to be categorized as current or collectibility as per Bank Indonesia regulation.

In addition, the Company is also required to maintain several financial ratios in accordance with the respective credit agreements.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2018, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans or obtained necessary waivers as required.

As of December 31, 2017, the Company has either complied with all of the covenants of the above-mentioned short-term loans or obtained necessary waivers as required, except for the loan provided by CIMB, waiver has been obtained on March 15, 2018.

13. UTANG (lanjutan) / *13. DEBTS (continued)*

Utang Bank (lanjutan) / *Bank Loans (continued)*

Utang Bank Jangka Panjang / Long-term Bank Loans

Kreditor / *Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum / *Maximum Credit Limit*	Jadwal Pelunasan / *Repayment Schedule*	Pembayaran pada Tahun Berjalan / *Repayments for the Current Year*	Jumlah / *Amount* 2018	2017
Perusahaan/*The Company*					
Pinjaman Investasi/*Investment Loans*					
Dolar AS/*US Dollar*					
Pihak Ketiga/*Third Parties*					
PT Bank OCBC NISP Tbk	235.000.000	November 2017 - Oktober 2025 (setiap bulan)/ *November 2017 - October 2025 (monthly)*	29.310.094	116.634.869	123.224.994
DZ Bank AG, Jerman / *Germany*	28.240.000	April 2018 - Mei 2027 (setiap semester)/ *April 2018 - May 2027 (semi-annually)*	4.606.946	23.337.946	27.046.761
Euro/*Euro*					
Pihak Ketiga/*Third Party*					
UniCredit Bank AG, Jerman/ *Germany*	Dalam jumlah Dolar AS yang setara dengan €6.423.277/ *In US Dollar equivalent of €6,423,277*	Mei 2017 - November 2018 (setiap semester)/ *May 2017 - November 2018 (semi-annually)*	636.326	-	636.326
Entitas anak/*Subsidiaries*					
Dolar AS/*US Dollar*					
Pihak Ketiga/*Third Party*					
Cathay Bank, Amerika/*America*	5.000.000	Juli 2020/*July 2020*	-	2.625.849	-
Rupiah/*Rupiah*					
Pihak Berelasi/*Related Party*					
PT Bank Ina Perdana Tbk	Dalam jumlah Dolar AS yang setara dengan Rp12.675.000.000/ *In US Dollar equivalent of Rp12,675,000,000*	Oktober 2017 - Oktober 2027 (setiap bulan)/ *October 2017 - October 2027 (monthly))*	923.996	-	923.996
Pihak Ketiga/*Third Party*					
PT Bank Permata Tbk	Rp23.175.000.000	Mei 2018 - April 2025 (setiap bulan)/ *May 2018 - April 2025 (monthly)*	90.504	290.243	-
				142.888.907	**151.832.077**
Dikurangi biaya tangguhan atas utang bank/*Less deferred charges on bank loans*				2.103.762	2.668.128
Neto/*Net*				**140.785.145**	**149.163.949**
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*				47.581.114	32.715.159
Bagian jangka panjang/*Long-term portion*				**93.204.031**	**116.448.790**

13. UTANG (lanjutan) / *13. DEBTS (continued)*

Utang Bank (lanjutan) / *Bank Loans (continued)*

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan) / *Long-term Bank Loans (continued)*

Termasuk dalam bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah bagian jangka panjang dari pinjaman berikut ini yang tidak memenuhi persyaratan rasio keuangan tertentu seperti diungkapkan lebih jauh pada bagian "Kepatuhan atas Syarat Pinjaman":

Included in the current maturities above is the long-term portion of the loan as follows that cannot fulfill certain financial ratio covenant as further disclosed in section "Compliance with Loan Covenants":

Kreditor / *Creditors*	Batas Pinjaman Maksimum / *Maximum Credit Limit*	Jadwal Pelunasan / *Repayment Schedule*	Pembayaran pada Tahun Berjalan / *Repayments for the Current Year*	Jumlah / *Amount* 2018	2017
Perusahaan/The *Company*					
Pinjaman Investasi/*Investment Loans*					
Dolar AS/*US Dollar*					
DZ Bank AG, Jerman / *Germany*	28.240.000	April 2018 - Mei 2027 (setiap semester)/ *April 2018 - May 2027 (semi-annually)*	4.606.946	23.337.946	27.046.761

Suku Bunga / *Interest Rate*

Pada tahun 2018, fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah, Dolar AS dan Euro masing-masing dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 10% (2017: 2,41% sampai dengan 5,49%), antara 1,53% sampai dengan 6,59% (2017: antara 2,41% sampai dengan 5,49%), dan antara 3,84% sampai dengan 6,57% (2017: antara 1,58% sampai dengan 1,80%).

In 2018, credit facilities denominated in Rupiah, US Dollar and Euro bear annual interest at rates 10% (2017: 2.41% to 5.49%), ranging from 1.53% to 6.59% (2017: from 2.41% to 5.49%) and rates 3.84% to 6.57% (2017: from 1.58% to 1.80%), respectively.

Jaminan / *Collateral*

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- Pinjaman PT Bank OCBC NISP Tbk dijamin oleh piutang usaha, tanah, mesin dan peralatan dan rekening akun cadangan layanan utang Perusahaan.
- Pinjaman dari UniCredit Bank AG, Jerman dan DZ Bank AG, Jerman dijamin oleh fidusia atas mesin dan peralatan.
- Pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk pada entitas anak, dijamin oleh tanah dan persediaan dengan nilai fidusia minimal 125% dari jumlah kredit yang terutang.
- Pinjaman dari PT Bank Permata Tbk pada entitas anak dijamin oleh hak guna bangunan.
- Pinjaman dari Cathay Bank pada entitas anak dijamin oleh properti dan aset.

As of December 31, 2018 and 2017, the above credit facilities are secured by the following:

- *Loans from PT Bank OCBC NISP Tbk are secured by trade receivables, land, machineries and equipment and Debt Service Reserve Account of the Company.*
- *Loan from UniCredit Bank AG, Germany and DZ Bank AG, Germany are secured by fiduciary transfer of machineries and equipment.*
- *Loans from PT Bank Ina Perdana Tbk in subsidiary are secured by land and inventories with a fiduciary value of 125% of outstanding amount.*
- *Loan from PT Bank Permata Tbk in subsidiary is secured by land to right.*
- *Loan from Cathay Bank in subsidiary is secured by property and asset.*

13. UTANG (lanjutan)

Utang Bank (lanjutan)

Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mempertahankan nilai persediaan dan piutang usaha pada tingkat tertentu, serta mendapat persetujuan tertulis dari kreditor sehubungan dengan, antara lain, penggabungan usaha atau akuisisi; penjualan, pengalihan, penyerahan, atau penjaminan aset kepada pihak lain; penerimaan dari atau pemberian pinjaman kepada pihak lain; persetujuan untuk membentuk perjanjian retensi; penunjukan sebagai penjamin; perubahan Anggaran Dasar dan pemegang saham pengendali; serta pembayaran atau pembayaran kembali tagihan atau piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.

Selain itu Perusahaan tidak diperbolehkan untuk memberikan suntikan dana atau memberikan tambahan pinjaman atau uang muka apapun, atau menyediakan dukungan finansial dalam bentuk apapun kepada entitas anak atau entitas asosiasi, dan mengumumkan atau membagikan dividen kepada para pemegang saham yang nilainya melebihi 50% dari laba bersih setelah pajak.

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan, kecuali untuk pinjaman dari DZ Bank AG, Jerman, seperti diungkapkan di atas, *waiver* diperoleh pada tanggal 18 Januari 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan.

13. DEBTS (continued)

Bank Loans (continued)

Long-term Bank Loans (continued)

Covenants

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to maintain inventories and trade receivable at certain level and obtain prior written consent with respect to, among others, mergers or acquisitions; sales, transfer, disposal, or pledge of assets to other parties; entering any title retention agreement; issuing any guarantee; obtaining or granting loans to other parties; changing the Articles of Association and the controlling shareholders; declaration and also payment or repayment of current and/or future loans due to the Company's shareholders.

The Company also should not inject any new equity, or grant any loans or advances, or provide any form of financial support to any of its subsidiaries or associated companies, and declare or pay dividends to its shareholders out of its profit exceeding 50% of its net profit after tax.

Compliance with Loan Covenants

As of December 31, 2018, the Company has either complied with all of the required covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained the necessary waivers as required, except for loan from DZ Bank AG, Germany, as disclosed above, which waiver was received on January 18, 2019.

As of December 31, 2017, the Company has either complied with all of the required covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained the necessary waivers as required.

13. UTANG (lanjutan) / *13. DEBTS (continued)*

Utang Bank (lanjutan) / ***Bank Loans (continued)***

Utang Sewa Pembiayaan / **Obligation under Finance Lease**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk pembelian mesin. Pinjaman tersebut akan dilunasi melalui angsuran bulanan selama 36 bulan. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 6,00% sampai dengan 7,07% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

In 2018, The Company has several obligations under finance leases from PT ORIX Indonesia Finance Company to finance purchases of machineries. These loans are repayable through 36 monthly installments. These aforementioned obligations under finance leases bear annual interest from 6.00% to 7.07% for the year ended December 31, 2018.

Jadwal gabungan pelunasan utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The combined repayment schedules of the finance lease payable are as follows:

	2018	2017	
2019	1.074.408	-	*2019*
2020	851.781	-	*2020*
2021	15.301	-	*2021*
Bunga	(121.404)	-	*Interest*
	1.820.086	**-**	

14. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN, BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA / *14. TRADE AND OTHER PAYABLES AND ACCRUALS AND OTHER NON-CURRENT LIABILITIES*

Utang Usaha - Pihak Ketiga / ***Trade Payables - Third Parties***

Utang usaha terutama timbul atas pembelian bahan baku, bahan pendukung dan bahan lainnya, serta penggunaan jasa yang dibutuhkan untuk operasi Kelompok Usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables primarily arise from purchases of raw materials, supplies and other materials as well as purchases of services required for the Group's operations, with the following details:

	2018	2017	
Dolar AS	40.272.292	38.749.035	*US Dollar*
Rupiah	51.783.525	36.298.499	*Indonesian Rupiah*
Euro	1.131.435	1.777.687	*Euro*
Yen Jepang	20.093	815.670	*Japanese Yen*
Lain-lain	30.693	7.237	*Others*
	93.238.038	**77.648.128**	

14. UTANG USAHA DAN LAIN-LAIN, BEBAN AKRUAL AND LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA (lanjutan)

14. TRADE AND OTHER PAYABLES AND ACCRUALS AND OTHER NON-CURRENT LIABILITIES (continued)

Utang Usaha - Pihak Ketiga (lanjutan)

Trade Payables - Third Parties (continued)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2018	2017	
Lancar	74.913.436	67.358.036	*Current*
Telah jatuh tempo			*Overdue*
1 - 30 hari	5.689.546	5.058.543	*1-30 days*
31 - 60 hari	4.255.591	1.296.460	*31-60 days*
Lebih dari 60 hari	8.379.465	3.935.089	*More than 60 days*
	93.238.038	**77.648.128**	

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 30 to 60 days term of payment.

Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

Other Payables - Third Parties

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama terdiri dari utang kepada kontraktor bangunan, biaya promosi dan biaya ekspedisi. Utang lain-lain tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Other payables to third parties mainly consist of payables to building contractors, sponsorship expenses and expedition expenses. Other payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 30 to 60 days term of payment.

Biaya Masih Harus Dibayar

Accrued Expenses

Akun ini terutama terdiri dari biaya yang masih harus dibayar atas beban bunga, beban listrik dan gas.

This account mainly represent accruals for, among others, interest charges, electricity and gas.

Liabilitas Jangka Panjang Lainnya

Other Non-current Liabilities

Akun ini merupakan utang jangka panjang PAI kepada pemegang saham non-pengendalinya.

This account represent PAI long-term payables to its non-controlling shareholders.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan dan kebijakan Kelompok Usaha yang tertuang dalam perjanjian kesepakatan bersama.

Group has made provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the Labor Law and the Group's policy as stipulated in the collective labor agreement.

Penyisihan imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "*projected unit credit".*

The provision for employee benefits was estimated based on actuarial calculation using the "projected unit credit" method.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja / ***Changes in Benefit Obligations***

	2018	2017	
Saldo awal	13.475.283	10.970.692	*Beginning balance*
Kombinasi bisnis (catatan 11)	-	54.034	*Business combination (note 11)*
Perubahan yang dibebankan ke laba rugi			Changes charged to profit or loss
Biaya jasa kini	1.460.187	1.344.899	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(371.171)	(189.916)	*Past service cost*
Beban bunga	879.070	893.210	*Interest cost on benefit obligations*
	1.968.086	2.048.193	
(Laba)/rugi pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Re-measurement (gain)/loss charged to other comprehensive income
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.881.462)	351.711	*Actuarial changes arising from changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	16.013	307.520	*Experience adjustments*
	(1.865.449)	659.231	
Imbalan yang dibayarkan	(844.041)	(133.974)	*Benefits paid*
Liabilitas yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual	15.164	-	*Liabilities classifiied as held for sale*
Selisih penjabaran mata uang asing	(949.537)	(122.893)	*Difference arising from foreign currency translation*
Saldo akhir	**11.799.506**	**13.475.283**	***Ending balance***

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 diestimasi oleh aktuaris independen Padma Radya Aktuaria melalui laporannya tanggal 14 Maret 2019 (2017: 28 Februari 2018) :

The computation of the employee benefits liability as at December 31, 2018 was estimated by an independent actuary Padma Radya Aktuaria through their report dated March 14, 2019 (2017: February 28, 2018) :

Tingkat diskonto tahunan	:	8,75% (2017: 7,50%)	:	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8,00% (2017: 8,00%)	:	*Future annual salary increase*
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	3% (2017: 3%) untuk karyawan berumur kurang dari 30 tahun dan turun secara linier sampai dengan 0% pada karyawan berumur 55 tahun/ *3% (2017: 3%) for employees under 30 years old and linearly decrease until 0% at the age of 55 years*	:	*Annual employee turn-over rate*
Tingkat kecacatan tahunan	:	5% dari tingkat mortalitas/ *5% from mortality rate*	:	*Annual disability rate*
Usia pensiun	:	55 tahun/*55 years old*	:	*Retirement age*
Referensi tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia 3/ *Indonesian Mortality Table 3*	:	*Mortality rate reference*
Tingkat pengambilan pensiun normal	:	100%	:	*Normal pension rate*

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Perubahan Kewajiban Imbalan Kerja (lanjutan) / ***Changes in Benefit Obligations (lanjutan)***

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions are as follows:

Perubahan Asumsi Utama Tahunan	Kenaikan/ (Penurunan)/ *Increase/ (Decrease)*	(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ *(Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability*	*Annual Changes of Key Assumptions*
31 Desember 2018			*December 31, 2018*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ *100/(100) basis points*	(US$1.266.467)/US$1.381.690	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	US$1.425.883/(US$1.322.059)	*Salary increase*
31 Desember 2017			*December 31, 2017*
Tingkat diskonto	100/(100) basis poin/ *100/(100) basis points*	(US$1.418.648)/US$1.718.279	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%/(1%)	US$1.744.928/(US$1.466.295)	*Salary increase*

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2018	2017	
Dalam 12 bulan mendatang	842.528	1.141.803	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 2 tahun	809.662	918.370	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 sampai 5 tahun	2.914.653	3.384.161	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	153.834.604	203.043.121	*Beyond 5 years*
	158.401.447	**208.487.455**	

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 18,70 tahun (2017: 18,63 tahun).

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2018 was 18.70 years (2017: 18.63 years).

16. EKUITAS / *16. EQUITY*

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / **Equity Attributable to the Owners of the Parent**

Modal Saham / *Share Capital*

Pemegang saham dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective share ownerships on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
31 Desember 2018				***December 31, 2018***
Tn. Pieter Tanuri (Presiden Direktur)	1.891.295.999	20,6%	28.286.789	*Mr. Pieter Tanuri (President Director)*
PT Central Sole Agency	1.530.492.000	16,7%	22.890.496	*PT Central Sole Agency*
Lunar Crescent International Inc., British Virgin Islands	1.369.140.000	14,9%	20.477.267	*Lunar Crescent International Inc., British Virgin Islands*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	4.392.018.946	47,8%	65.688.350	*Others (less than 5% each)*
	9.182.946.945	100,0%	**137.342.902**	

16. EKUITAS (lanjutan)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
31 Desember 2017				***December 31, 2017***
Tn. Pieter Tanuri (Presiden Direktur)	1.715.300.999	18,7%	25.654.555	*Mr. Pieter Tanuri (President Director)*
PT Central Sole Agency	1.530.492.000	16,7%	22.890.496	*PT Central Sole Agency*
Lunar Crescent International Inc., British Virgin Islands	1.387.500.000	15,1%	20.751.865	*Lunar Crescent International Inc., British Virgin Islands*
Jonathan Chang	1.122.253.000	12,2%	16.784.752	*Jonathan Chang*
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	3.427.400.946	37,3%	51.261.234	*Others (less than 5% each)*
	9.182.946.945	**100,0%**	**137.342.902**	

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek dari direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Persentase Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	
Pada Tanggal 31 Desember 2018			***As at December 31, 2018***
Komisaris			*Commissioners*
Eugene Cho Park	8.141.000	0,09%	*Eugene Cho Park*
Andi Solaiman	1.000	0,00%	*Andi Solaiman*
Direksi			*Directors*
Pieter Tanuri	1.891.295.999	20,60%	*Pieter Tanuri*
Yohanes Ade Bunian Moniaga	20.000.000	0,22%	*Yohanes Ade Bunian Moniaga*
Sukarman	12.141.000	0,13%	*Sukarman*
Pada Tanggal 31 Desember 2017			***As at December 31, 2017***
Komisaris			*Commissioners*
Eugene Cho Park	8.141.000	0,09%	*Eugene Cho Park*
Andi Solaiman	1.000	0,00%	*Andi Solaiman*
Direksi			*Directors*
Pieter Tanuri	1.715.300.999	18,68%	*Pieter Tanuri*
Yohanes Ade Bunian Moniaga	25.000.000	0,27%	*Yohanes Ade Bunian Moniaga*
Sukarman	12.427.000	0,14%	*Sukarman*
Victor Colondam	277.100	0,00%	*Victor Colondam*

16. EQUITY (continued)

Equity Attributable to the Owners of the Parent (continued)

Share Capital (continued)

Equity Ownership of Directors and Commissioners

The details of shareholders and their respective ownership based on the records of the securities administration agency of the Company's directors and commissioners are as follows:

16. EKUITAS (lanjutan)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas.

	2018	2017	
Agio saham	317.867.318	317.867.318	*Share Premium*
Kuasi-reorganisasi	(171.989.557)	(171.989.557)	*Quasi-reorganization*
Biaya penawaran umum awal	(644.456)	(644.456)	*Initial public offering costs*
Biaya penawaran umum terbatas	(5.117.254)	(5.117.254)	*Right issue costs*
	140.116.051	**140.116.051**	

Komponen Lain dari Ekuitas

Akun ini terdiri atas selisih kurs atas penjabaran akun-akun kegiatan usaha dalam mata uang asing dan selisih yang timbul atas akuisisi kepentingan non pengendali.

Dividen Kas

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak membagikan dividen kas kepada para pemegang sahamnya.

Kepentingan Nonpengendali

KNP pada entitas-entitas anak terutama berasal dari KNP pada PAI, IMS dan MAI.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perusahaan disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Selain itu, Kelompok Usaha juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

16. EQUITY (continued)

Equity Attributable to the Owners of the Parent

Additional Paid in Capital

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital, over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs.

Other Components of Equity

This account comprises the foreign exchange differences from translation of accounts in foreign currency and differences arising from acquisitions of non-controlling interests.

Cash Dividends

During the year ended December 31, 2018 and 2017, the Company did not distribute cash dividends to its shareholders.

Non-controlling Interests

NCI in the subsidiaries are mainly represent NCI at PAI, IMS and MAI.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied with by the Company as of December 31, 2018 and 2017. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective August 16, 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Group in each of Annual General Meeting ("AGM")

16. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kelompok Usaha mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Kelompok Usaha adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional.

Kelompok Usaha menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dikurangi kas dan setara kas. Modal yang dikelola oleh manajemen meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali.

16. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by the total equity. The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term bank loans less cash and cash equivalents. Capital managed by the management includes equity attributable to the majority shareholders of the Company and non-controlling interests.

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b *(As Restated - Note 2b)*)	
Utang bank jangka pendek	52.403.890	54.499.363	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	140.785.145	149.163.949	*Long-term bank loans*
Total	193.189.035	203.663.312	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas dan investasi keuangan	7.899.674	22.184.658	*Less cash and cash equivalent and financial investments*
Utang neto	185.289.361	181.478.654	*Net debts*
Total Ekuitas	317.896.959	334.914.227	*Total equity*
Rasio pengungkit neto	**0,58**	**0,54**	***Net gearing ratio***

17. RUGI PER SAHAM DASAR / *17. BASIC LOSS PER SHARE*

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b *(As Restated - Notes 2b)*)	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(17.902.635)	(8.098.317)	*Loss for the year attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.182.946.945	9.182.946.945	*Weighted average number of the outstanding ordinary shares*
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham dasar (dalam sen Dolar AS)	**(0,195)**	**(0,088)**	***Loss for the year attributable to owners of the parent per share (in US Dollar cents)***

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b *(As Restated - Note 2b)*)	
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(27.382.386)	(8.003.324)	*Loss for the year from continuing operations attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	9.182.946.945	9.182.946.945	*Weighted average number of the outstanding ordinary shares*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk per saham dasar (dalam sen Dolar AS)	**(0,30)**	**(0,09)**	***Loss for the year from continuing operations attributable to owners of the parent per share (in US Dollar cents)***

18. PENJUALAN / *18. SALES*

	2018	2017	
Ekspor	211.969.098	188.731.443	*Export*
Lokal	89.878.565	90.836.964	*Local*
Penjualan neto	**301.847.663**	**279.568.407**	***Net sales***

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

There was no revenue from customers with individual cumulative which amount exceeding 10% of the total consolidated sales.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN / *19. COST OF GOODS SOLD*

	2018	2017	
Bahan baku			*Raw materials*
Awal tahun	21.306.295	16.969.014	*At beginning of year*
Pembelian	192.273.057	175.645.408	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 8)	(16.538.353)	(21.306.295)	*At end of year (Note 8)*
Bahan baku yang digunakan	197.040.999	171.308.127	*Raw materials used*
Upah dan beban pabrikasi	84.702.687	84.997.969	*Direct labor and factory overhead*
Total beban produksi	281.743.686	256.306.096	*Total manufacturing cost*
Persediaan barang dalam proses			*Work in-process inventories*
Awal tahun	27.174.754	15.762.749	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 8)	(33.853.575)	(27.174.754)	*At end of year (Note 8)*
Beban pokok produksi	275.064.865	244.894.091	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventories*
Awal tahun	24.890.313	23.647.528	*At beginning of year*
Aset dimiliki untuk dijual	(1.146.452)	-	*Assets classified as held for sale*
Kombinasi bisnis	-	1.187.711	*Combination business*
Pembelian	284.796	222.415	*Purchase*
Akhir tahun (Catatan 8)	(25.670.009)	(24.890.313)	*At end of year (Note 8)*
Beban pokok penjualan	**273.423.513**	**245.061.432**	***Cost of goods sold***

Tidak terdapat pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlah kumulatif individualnya melebihi 10% dari total penjualan konsolidasian.

There was no purchase of raw material from supplier with individual cumulative amount exceeding 10% of total consolidated sales.

20. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI / *20. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES*

	2018	2017	
Pengangkutan dan pengemasan	11.799.352	9.956.614	*Freight and packaging*
Iklan dan promosi	4.884.783	4.558.920	*Advertising and promotion*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.899.823	2.216.996	*Salaries, wages and employee benefits*
Pajak dan perijinan	1.078.470	1.653.516	*Taxes and licenses*
Penyusutan (Catatan 12)	436.381	1.312.864	*Depreciation (Note 12)*
Lain-lain	1.223.361	1.379.045	*Others*
	21.322.170	**21.077.955**	

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2018	2017	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	5.935.025	5.306.733	*Salaries, wages and employee benefits*
Alih daya	1.351.975	1.021.781	*Outsourcing*
Penyusutan (Catatan 12)	537.046	753.270	*Depreciation (Note 12)*
Lain-lain	3.739.537	3.756.866	*Others*
	11.563.583	**10.838.650**	

22. PENGHASILAN OPERASI LAIN / *22. OTHER OPERATING INCOME*

Penghasilan operasi lain terutama terdiri dari keuntungan penjualan atas aktiva tetap.

Other operating income are primarily consist of gain on sales of fixed asset.

23. BEBAN OPERASI LAIN / *23. OTHER OPERATING EXPENSES*

Beban operasi lain terutama terdiri dari rugi neto selisih kurs dan amortisasi.

Other operating expenses are primarily consist of net loss on foreign exchange and amortization.

24. PENGHASILAN KEUANGAN / *24. FINANCE INCOME*

	2018	2017	
Penghasilan bunga	1.065.150	1.931.874	*Interest income*
Pajak atas penghasilan bunga	(213.030)	(386.375)	*Tax on interest income*
Laba neto selisih kurs	-	131.028	*Net gain on foreign exchange*
	852.120	**1.676.527**	

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

	2018	2017	
Beban bunga pinjaman	14.068.837	9.574.048	*Interest charges on loans*
Amortisasi biaya pinjaman	1.493.005	779.709	*Amortization of loans provision*
Lain-lain	1.154.550	878.665	*Others*
	16.716.392	**11.232.422**	

26. INFORMASI TAMBAHAN ATAS SIFAT BEBAN PADA LABA RUGI / *26. ADDITIONAL INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSES IN THE PROFIT OR LOSS*

	2018	2017	
Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi			***Depreciation and amortization included in cost of goods sold and operating expenses***
Aset tetap (Catatan 12)	28.921.186	31.787.258	*Fixed assets (Note 12)*
Aset tidak lancar lainnya	1.041.365	910.033	*Other non-current assets*
Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi			***Employee benefits expenses included in cost of goods sold and operating expenses***
Gaji dan upah	20.332.167	24.947.575	*Salary and wages*
Penyisihan imbalan kerja (Catatan 15)	1.968.086	2.048.193	*Provision for employee benefits (Note 15)*
Pelatihan dan pendidikan	74.506	75.634	*Training and education*

27. PAJAK PENGHASILAN / *27. INCOME TAX*

Pajak Dibayar di Muka / **Prepaid Taxes**

	2018	2017	
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	-	31	*Article 21*
Pasal 26	92.040	-	*Article 26*
Pajak pertambahan nilai	1.160.275	4.147.586	*Value added tax*
	1.252.315	**4.147.617**	

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *27. INCOME TAX (continued)*

Utang Pajak / **Taxes Payable**

	2018	2017	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2)	19.987	31.200	*Article 4(2)*
Pasal 21	250.643	148.982	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	59.805	157.617	*Articles 23 and 26*
Pasal 25	2.555	718	*Article 25*
Pasal 29	310	156.781	*Article 29*
Pajak pertambahan nilai	3.920	3.844.186	*Value added tax*
	337.220	**4.339.484**	

Perusahaan memperoleh persetujuan untuk melaporkan pajak dan menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang Dolar AS mulai tahun fiskal 2014.

The Company obtained approval to report and maintain its ledgers in US Dollar currency for tax purposes starting fiscal year 2014.

Rekonsiliasi Fiskal / **Fiscal Reconciliation**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b)/ *(As Restated - Notes 2b)*	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24.042.486)	(7.223.877)	*Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(3.316.959)	(859.982)	*Profit of subsidiaries before income tax*
Laba penjualan aset tetap antar perusahaan	-	10.195.483	*Profit on inter-company sales of fixed assets*
Eliminasi laba yang belum terealisasi	77.035	32.641	*Elimination of unrealized profit*
Eliminasi piutang antar perusahaan tak tertagih	(412.890)	-	*Elimination of allowance for impairment of intercompany receivables*
Eliminasi atas penjualan operasi yang dihentikan	12.832.381	783.690	*Elimination of sales from discontinued operations*
(Rugi)/laba sebelum pajak - Perusahaan	(14.862.919)	2.927.955	(Loss)/*profit before tax - the Company*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan dan amortisasi	(7.104.379)	(2.681.215)	*Depreciation and amortization*
Penyisihan imbalan kerja	257.664	1.884.531	*Provision for employee benefits*
(Rugi)/laba pelepasan aset tetap	(6.446)	84.115	*(Loss)/gain on disposals of fixed assets*
Sewa pembiayaan	(906.807)	-	*Finance lease*

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *27. INCOME TAX (continued)*

Rekonsiliasi Fiskal (lanjutan) / **Fiscal Reconciliation (continued)**

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b)/ *(As Restated - Notes 2b)*	
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	577.424	180.430	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(288.561)	(10.917.039)	*Income already subjected to final income tax*
Penghasilan yang bukan merupakan obyek pajak penghasilan	(811.266)	-	*Non-taxable income*
Rugi fiskal	**(23.145.290)**	**(8.521.223)**	***Tax loss***
Dividen yang ditetapkan diperoleh atas entitas anak luar negeri	306.217	155.424	*Deemed dividend on foreign subsidiaries*
Rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	**(26.174.152)**	**(20.552.568)**	***Tax loss carried forward at beginning of year - the Company***
Koreksi pajak	**2.325.570**	**2.744.215**	***Tax correction***
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	**(46.687.655)**	**(26.174.152)**	***Tax loss carried forward at end of year - the Company***
Pajak penghasilan dibayar di muka			*Prepaid income taxes*
Pasal 22	1.046.513	764.640	*Article 22*
Pasal 23	11.898	8.278	*Article 23*
Tagihan pajak penghasilan - tahun berjalan	**1.058.411**	**772.918**	***Claims for income tax refund - current year***

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2018 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2018 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's tax loss for 2018, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax refund will be reported by the Company in its 2018 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

Jumlah rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2017 seperti yang disebutkan di atas dan tagihan PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2017 ke Kantor Pajak.

The amounts of the Company's tax loss for 2017, as stated in the foregoing, and the related claim for income tax refund were reported by the Company in its 2017 annual income tax return ("SPT") to the Tax Office.

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Beban Pajak Penghasilan

Komponen beban utama pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

27. INCOME TAX (continued)

Income Tax Expense

Main components of income tax expense are as follows :

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b)/ *(As Restated - Notes 2b)*	
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Pajak penghasilan badan - tahun berjalan	(208.785)	(373.846)	*Corporate income tax - current year*
Pajak tangguhan - tahun berjalan	6.024.738	4.757.394	*Deferred tax -current year*
Pajak tangguhan - penyesuaian atas tahun sebelumnya	(9.161.713)	(5.159.954)	*Deferred tax - adjustment in respect of the previous years*
	(3.136.975)	(402.560)	
Beban pajak penghasilan dibebankan ke laba rugi	**(3.345.760)**	**(776.406)**	***Income tax expense charged to profit or loss***
Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain			Charged to other comprehensive income
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
(Laba)/rugi atas pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(466.362)	164.808	*(Gain)/loss on re-measurement of employee benefits liability*

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif

Rekonsiliasi antara *(i)* manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak dan *(ii)* beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of Effective Tax Rate

A reconciliation between (i) *the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rates to loss before tax and* (ii) *income tax expense benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / 27. INCOME TAX (continued)

Rekonsiliasi Tarif Pajak Efektif (lanjutan) / **Reconciliation of Effective Tax Rate (continued)**

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 2b)/ *(As Restated - Notes 2b)*	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(24.042.486)	(7.223.877)	*Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Manfaat pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	6.010.622	1.805.969	*Income tax benefit at the applicable tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent difference:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	(144.357)	(45.108)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	72.140	2.729.260	*Income already subjected to final income tax*
Penghasilan yang bukan merupakan obyek pajak penghasilan	202.816	-	*Non-taxable income*
Penyesuaian atas pajak tangguhan tahun sebelumnya	(9.161.713)	(5.159.954)	*Adjustment in respect of the deferred tax previous years*
Selisih kurs atas liabilitas imbalan kerja	-	(30.019)	*Exchange difference on employee benefits liability*
Dividen yang ditetapkan diperoleh atas entitas anak luar negeri	(325.268)	(76.554)	*Deemed dividend on foreign subsidiaries*
Beban pajak penghasilan	**(3.345.760)**	**(776.406)**	***Income tax expense***

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, perusahaan di Indonesia dikenakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

In accordance with tax regulations, companies in Indonesia were generally subjected to a single income tax rate of 25%.

Hasil Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 3 Agustus 2015, Presiden Republik Indonesia menandatangani PP 56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", yang menggantikan PP 77/2013, dan mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPh") sebesar 5% dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu *(i)* Perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya dengan jumlah paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia, *(ii)* Saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, *(iii)* Masing-masing pihak tersebut hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh, dan *(iv)* Ketentuan (i) sampai dengan (iii) tersebut harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit seratus delapan puluh tiga hari kalender dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Tax Assessment Results

On August 3, 2015, the President of the Republic of Indonesia signed PP 56/2015 regarding the "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", which replaced PP 77/2013, and regulates that resident publicly-listed companies in Indonesia can avail a reduction of income tax rate by 5% from the highest rate set forth under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, such as (i) *Companies whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges,* (ii) *Such shares are owned by at least 300 parties,* (iii) *Each party of such shall own less than 5% of the total outstanding issued and fully paid shares, and* (iv) *Requirements (i) to (iii) above should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of at least one hundred eighty three calender's days within one fiscal year.*

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PP 56/2015 ini mulai berlaku sejak tahun pajak 2015. Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam PP 56/2015 tersebut, namun pengurangan tarif pajak tersebut belum dapat dimanfaatkan karena Perusahaan masih berada pada posisi rugi fiskal.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

27. INCOME TAX (continued)

Tax Assessment Results (continued)

PP 56/2015 becomes effective for fiscal year 2015. As of December 31, 2018 and 2017, the Company fulfilled all the requirements stipulated in the said PP 56/2015, but reduction of tax rate cannot yet used by the Company because it is still in tax loss position.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

The details of claims for income tax refund are as follows:

	2018	2017	
Tahun			*Year*
2018	1.058.411	-	*2018*
2017	772.918	772.918	*2017*
2016	-	461.893	*2016*
Tagihan pajak penghasilan	**1.831.329**	**1.234.811**	***Claims for income tax refund***

Hasil pemeriksaan dan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") ("*tax assessment"*) yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The tax assessment results and tax decision letters issued by the Tax Office for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Tagihan Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Berdasarkan Jumlah yang Dilaporkan

Claims for Income Taxes Refund Based on the Reported Amounts

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah yang Dilaporkan/ *Amounts Reported*	Jumlah yang Disetujui oleh Pajak/ *Amounts Approved by Tax Authorities*	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ *Amounts Charged to Operations*	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts Appealed, Including Interests and Penalties*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/*Year Ended December 31, 2018*					
Perusahaan/The *Company*					
Pajak penghasilan/*Income tax* Pasal 29/*Article 29*	2016	461.893	461.893	-	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/*Year Ended December 31, 2017*					
Perusahaan/The *Company*					
Pajak penghasilan/*Income tax* Pasal 29/*Article 29*	2015	547.070	547.070	-	-

27. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *27. INCOME TAX (continued)*

Hasil Pemeriksaan Pajak (lanjutan) / Tax Assessment Results (continued)

Tambahan liabilitas pajak yang dibebankan oleh Kantor Pajak / *Additional tax liabilities imposed by the Tax Office*

	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	Jumlah Tambahan Liabilitas Pajak Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts of Additional Tax Liabilities Including Interests and Penalties*	Jumlah yang Dibebankan pada Operasi/ *Amounts Charged to Operations*	Jumlah Keberatan Termasuk Bunga dan Denda/ *Amounts Appealed, Including Interests and Penalties*
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*				
Perusahaan/*The Company*				
Pajak penghasilan/*Income Taxes*				
Pasal 4 (2)/*Article 4 (2)*	2016	65	65	-
Pasal 23/*Article 23*	2016	4.443	4.443	-
	2017	623	623	-
Pasal 26/*Article 26*	2016	72.509	72.509	-
Pajak pertambahan nilai/*Value added tax*	2007	170	170	-
Entitas anak/*Subsidiaries*				
Pajak penghasilan/*Income Taxes*				
Pasal 21/*Article 21*	2017	1.461	1.461	-
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Year Ended December 31, 2017*				
Perusahaan/*The Company*				
Pajak penghasilan/*Income Taxes*				
Pasal 4 (2)/*Article 4 (2)*	2015	79	79	-
Pasal 23/*Article 23*	2015	530	530	-
	2016	174	174	-
Entitas anak/*Subsidiaries*				
Pajak penghasilan/*Income Taxes*				
Pasal 21/*Article 21*	2012	105	105	-
	2013	8	8	-
	2016	3.832	3.832	-
Pasal 23/*Article 23*	2013	8	8	-
Pasal 29/*Article 29*	2016	247	247	-
Pajak pertambahan nilai/*Value added tax*	2012	1.862	1.862	-
	2016	509	509	-

Penghasilan Kena Pajak / *Taxable Income*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*	Tahun Pajak/ *Fiscal Year*	*Jumlah yang Dilaporkan/ Amount Reported*	Jumlah yang Dikoreksi/ *Amount of Corrections*	Jumlah Setelah Koreksi/ *Amount as Corrected*
Perusahaan/*The Company*				
Rugi Pajak	2017	26.174.1542	2.325.570	23.848.582
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ *Year Ended December 31, 2017*				
Perusahaan/*The Company*				
Rugi Pajak	2016	20.552.568	2.744.215	17.808.353

28. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada bulan November 2018, manajemen mengumumkan kepada publik rencana untuk melepas aset-aset berikut:

a) entitas-entitas anak, yaitu PT Multistrada Agro International, PT Indo Masa Sentosa dan PT Penta Artha Impressi; dan
b) beberapa bidang tanah di Provinsi Jawa Barat.

Pelepasan aset-aset ini telah diselesaikan pada tanggal 5 Maret 2019 (Catatan 36).

Entitas-entitas anak dan aset-aset ini disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual, dan jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait dengan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, dan sebagai operasi yang dihentikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seperti ditunjukkan pada paragraf-paragraf berikut ini:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

28. *NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS*

In November 2018, the management publicly announce the plan to dispose the following assets:

a) equity ownership in certain subsidiaries, namely PT Multistrada Agro International, PT Indo Masa Sentosa and PT Penta Artha Impressi; and
b) Parcels of land at the Province of West Java.

The disposal of these assets was completed on March 5, 2019 (Note 36).

These subsidiaries and assets were presented as non-current assets classified as held for sale, liabilities directly associated with the non-current assets classified as held for sale, and amounts recognized in other comprehensive income relating to non-current assets held for sale, in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2018, and as discontinued operations in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017, as shown in the following paragraphs:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

	2018	2017	
Penjualan	15.014.420	1.406.412	*Sales*
Beban-beban	(5.608.712)	(1.466.945)	*Expenses*
Laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan	9.405.708	(60.533)	*Profit/(loss) before income tax expense*
Beban/(manfaat) pajak penghasilan	74.043	(34.460)	*Income tax expense/(benefit)*
Laba/(rugi) tahun berjalan	9.479.751	(94.993)	*Profit/(loss) for the year*

Pada tahun berjalan, Perusahaan (bagian dari Operasi yang Dilanjutkan) melakukan penjualan barang jadi kepada PAI (bagian dari Operasi yang dihentikan) sebesar US$12.039.004, sehingga pada laporan keuangan konsolidasian dilakukan eliminasi terhadap penjualan Perusahaan dan pembelian (biaya pokok penjualan) PAI sebesar jumlah tersebut sebagai berikut (dalam ribuan dolar AS):

In the current year, the Company (part of Continuing Operations) sold finished goods to PAI (part of Discontinued Operations) amounting to US$12,039,004, so that in the consolidated financial statements there were eliminations to the sales of the Company and purchases (cost of goods sold) of PAI at that amount as shown in the following table (in thousands of US Dollar):

28. ASET TIDAK LANCAR YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI DIMILIKI UNTUK DIJUAL DAN OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)

28. *NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE AND DISCONTINUED OPERATIONS (continued)*

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)

Akun/ *Accounts*	Perusahaan/ *The Company*	Entitas-entitas Anak/ *Subsidiaries*	Eliminasi/ *Eliminations*	Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Financial Statements*	Penyajian pada Laba Rugi/ *Presentations in the Profit or Loss*	
					Operasi yang Dilanjutkan / *Continuing Operations*	Operasi yang Dihentikan / *Discontinued Operations*
Penjualan/ *Sales*	301.312	81.517	(65.968)	316.861	301.847	15.014
Beban pokok penjualan / *Cost of goods sold*	(272.733)	(69.698)	65.891	(276.540)	(273.423)	(3.117)
Laba Kotor / *Gross Profit*	28.579	11.819	(77)	40.321	28.424	11.897

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statement of financial position

	2018	
Aset Lancar		Current Assets
Aset keuangan lancar	520.049	*Current financial assets*
Aset non-keuangan lancar	15.734.120	*Non-current financial assets*
	16.254.169	
Aset Tidak Lancar	57.917.101	*Aset Tidak Lancar*
Total aset	**74.171.270**	*Total assets*
Liabilitas dan Ekuitas		Liabilities and Equity
Liabilitas		*Liabilities*
Liabilitas keuangan jangka pendek	3.191.460	*Current financial liabilities*
Liabilitas non-keuangan jangka pendek	1.152.774	*Non-current financial liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang	1.021.276	*Non-current financial liabilities*
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	7.179.159	*Non-current non-financial liabilities*
Total Liabilitas	**12.544.669**	*Total liabilities*
Pendapatan komprehensif lain	**(1.593.744)**	*Other comprehensive income*

29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

a. Perusahaan memiliki komitmen dengan berbagai pelanggan dalam dan luar negeri untuk melakukan produksi ban sampai dengan bulan Desember 2019 sesuai dengan syarat dan kondisi yang disebutkan dalam masing-masing perjanjian tersebut. Untuk melakukan estimasi atas jumlah ban yang harus diproduksi dan dijual oleh Perusahaan, masing-masing pelanggan diharuskan untuk menyerahkan jadwal pembelian tahunan dan bulanan kepada Perusahaan sebelum tahun keuangan berikutnya.

29. *SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS*

a. The Company entered into several manufacturing agreements with local and overseas customers to produce tyres up to December 2019 in accordance with the terms and conditions as stipulated in the respective agreements. In estimating the number of tyres to be produced and sold by the Company, each of the customers has to provide the annual and monthly purchase schedule to the Company before the next financial year.

29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 14 Tahun 2010 tentang "Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha dan/atau Kegiatan yang Telah Memiliki Izin Usaha dan/atau Kegiatan Tetapi Belum Memiliki Dokumen Lingkungan Hidup", Perusahaan telah mengajukan Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup ("DELH") yang disusun sesuai dengan penetapan dari Kementerian Negara Lingkungan Hidup No. B-5225/Dep.I/LH/07/2010.

DELH tersebut akan menjadi pedoman dalam pelaksanaan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang digunakan untuk memberi masukan secara langsung dalam menangani dampak yang timbul akibat kegiatan pabrik dengan menggunakan teknologi yang ada dan mengevaluasi pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui apakah diperlukan tindakan perbaikan atau ditingkatkan.

Perusahaan juga telah menyusun upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan ("UKL/UPL") yang telah disetujui dan direkomendasikan oleh Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi melalui surat rekomendasi No. 660.2.1/657/TL&ADL/BPLH tanggal 8 Agustus 2011.

c. Perusahaan memiliki komitmen dengan berbagai pemasok luar negeri untuk pembelian impor mesin dan peralatan untuk meningkatkan kapasitas produksi harian ban mobil dan motor (Catatan 12) sesuai dengan syarat dan kondisi yang disebutkan dalam masing-masing perjanjian tersebut.

29. *SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)*

*b. Based on the Regulation of the Minister of Environment No. 14 Year 2010 regarding "Environmental Document for Businesses and/or Activities that Already Obtain Business License and/or Activity but Lack of Environmental Document", the Company filed Environmental Document Evaluation ("*Dokumen Evaluasi Lingkungan Hidup*" or "DELH") that was prepared in accordance with the stipulation of the Ministry of Environment No. B-5225/Dep.I/ LH/07/2010.*

The said DELH will be used as a guideline in the implementation of environmental management and monitoring efforts that are used to directly provide feedbacks in addressing the impacts arising from the manufacturing activities using the existing technology and evaluating the implementation of environmental management and monitoring that have been carried out to determine whether remedial actions are required or need to be enhanced.

*The Company had also prepared the environmental management and monitoring efforts ("*upaya pengelolaan lingkungan dan upaya pemantauan lingkungan*" or "UKL/UPL") that were approved and recommended by the Head of Environmental Control of Bekasi Regency through the recommendation letter No. 660.2.1/657/TL&ADL/BPLH dated August 8, 2011.*

c. The Company entered into several agreements with overseas suppliers to import machinery and equipment to increase the daily production capacity of car and motorcycle tyres (Note 12) in accordance with the terms and conditions as stipulated in the respective agreements.

29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Selain itu, Perusahaan juga memiliki komitmen dengan berbagai pemasok dalam dan luar negeri untuk pembelian bahan baku sesuai dengan syarat dan kondisi yang disebutkan dalam masing-masing perjanjian tersebut.

e. Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten ("PLN") dalam rangka peningkatan daya listrik bagi Perusahaan, dengan rincian mengenai ketentuan teknis, penyediaan instalasi, biaya pemasangan dan tarif listrik seperti diuraikan dalam perjanjian tersebut.

   Perjanjian dapat dihentikan atas persetujuan bersama, atau bila terdapat pelanggaran material dari salah satu pihak.

f. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama sponsor dengan SASP Paris Saint-Germain Football dengan nilai kontrak US$3.000.000 sampai dengan tanggal 30 Juni 2019.

g. Pada tanggal 18 September 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Modal Kerja dalam bentuk anjak piutang dengan pemberian jaminan dari Perusahaan kepada PT Indomobil Finance Indonesia. Periode fasilitas anjak piutang ini sampai dengan 17 September 2019 dengan nilai fasilitas pembiayaan sebesar Rp50.000.000.000 dan diskonto pencairan 13,5%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha yang dijaminkan sebesar US$2.773.809 (atau ekuivalen dengan Rp40.167.533.055).

29. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

d. Furthermore, the Company also entered into several purchase agreements with local and overseas suppliers to purchase raw material in accordance with the terms and conditions as stipulated in the respective agreements.

e. On April 10, 2013, the Company entered into a Sale and Purchase of Power Agreement with PT PLN (Persero) Distribution of West Java and Banten ("PLN") in relation with additions to the electric power supply to the Company, which details related to the technical specification, availment of installations, installment costs and tariff of electricity are stipulated in the agreement.

   This agreement may be terminated upon mutual consent of both parties, or whenever there are material violations from either party.

f. The Company has a sponsorship agreement with SASP Paris Saint-Germain Football with a contract value amounting to US$3,000,000 and valid until June 30, 2019.

g. On September 18, 2018, the Company entered into a Capital Working Agreement in the form of factoring with recourse to PT Indomobil Finance Indonesia. The period of the factoring facilities until September 17, 2019 with total financing facilities amounting Rp50,000,000,000 and a discount disbursement of 13.5%. As of December 31, 2018, the trade receivables are pledges for US$2,773,809 (*or equivalent with Rp40,167,533,055).*

30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan bukan usaha dengan pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan langsung dan tak langsung

30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through equity ownership, either direct or indirect.

30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo terkait atas piutang usaha di atas belum jatuh tempo dan manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

Kelompok Usaha juga melakukan transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak berelasi, seperti pinjaman antar perusahaan dan pembebanan lainnya.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

As of December 31, 2018, the related trade receivables above have not been due and the management believes that allowance for impairment was not necessary.

The Group also has several non-trade transactions with related parties, such as inter-company loans and other charges.

Detail of balances arising from the above-mentioned transactions are as follows:

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Aset Lancar					***Current Assets***
Kas dan Setara Kas					***Cash and Cash Equivalents***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Party*
PT Bank Ina Perdana Tbk	1.094	30.346	0,00%	0,00%	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Piutang Lain-lain					***Other Receivables***
Pihak-pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
Tn. Pieter Tanuri	2.696	1.220.548	0,01%	0,19%	*Mr. Pieter Tanuri*
PT Central Sole Agency	-	1.107.174	0,00%	0,17%	*PT Central Sole Agency*
PT Alfa Borneo	-	533.733	0,00%	0,08%	*PT Alfa Borneo*
PT Hardja Setia	-	254.574	0,00%	0,04%	*PT Hardja Setia*
PT Coltan Agro	-	20.142	0,00%	0,00%	*PT Coltan Agro*
Lain-lain	731	80.958	0,00%	0,01%	*Others*
	3.427	**3.217.129**	**0,01%**	**0,49%**	
Liabilitas jangka pendek					***Short-term liabilities***
Utang Lain-lain					***Other Payable***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Party*
PT Hardja Setia	-	8.305	0,00%	0,00%	*PT Hardja Setia*
Utang bank jangka pendek					***Short-term bank loan***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Party*
PT Bank Ina Perdana Tbk	5.496.246	4.793.970	1,69%	1,50%	*PT Bank Ina Perdana Tbk*

30. SALDO DAN TRANSAKSI YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	Total/*Total*		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas/ *Percentage to Total Assets/Liabilities*		
	2018	**2017**	**2018**	**2017**	
Bagian jangka pendek atas utang bank jangka panjang					***Current maturities of long-term bank loans***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Party*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	64.063	0,00%	0,00%	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Liabilitas jangka panjang					***Long-term liabilities***
Utang bank jangka panjang					***Long-term bank loans***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Party*
PT Bank Ina Perdana Tbk	-	859.933	0,00%	0,27%	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
Liabilitas jangka panjang lainnya					***Other non-current liabilities***
Pihak Berelasi Lainnya					*Other Related Parties*
Tn. Pieter Tanuri	803.246	4.292.811	0,25%	1,34%	*Mr. Pieter Tanuri*
Ny. Veronica Colondam	219.833	1.174.860	0,07%	0,37%	*Mrs. Veronica Colondam*
	1.023.079	**5.467.671**	**0,32%**	**1,71%**	

31. INFORMASI SEGMEN

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha hanya terdiri atas satu segmen operasi yaitu pembuatan ban kendaraan bermotor.

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Informasi pendapatan berdasarkan lokasi geografis pelanggan adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2 to the consolidated financial statements, the Group is organized as one operating segment, manufacturing of tyres for motor vehicles.

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The revenue information based on the geographical location of the customers is as follows:

	2018	**2017**	
Indonesia	89.878.566	90.836.964	*Indonesia*
Amerika	93.867.314	78.138.060	*America*
Asia	36.951.638	35.995.952	*Asia*
Timur Tengah	32.827.958	33.414.857	*Middle East*
Eropa	31.678.105	21.021.668	*Europe*
Australia	11.394.670	13.972.583	*Australia*
Afrika	5.249.412	6.188.323	*Africa*
	301.847.663	**279.568.407**	

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman bank Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang mengambang adalah sebagai berikut:

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / *Increase/ (Decrease)*	Kenaikan/(Penurunan) Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / *Increase/(Decrease) in Loss Before Tax*
31 Desember 2018		
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	US$1.167.304/(US$1.167.304)
31 Desember 2017		
Tingkat suku bunga mengambang	50/(50) basis poin/ *basis points*	US$1.216.405/(US$1.216.405)

Risiko Mata Uang

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual domestik, laporan posisi keuangan konsolidasian dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah/Dolar AS. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berdasarkan simulasi yang rasional, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, analisa sensitivitas atas perubahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks on Fair Values and Cash Flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no bank loans of the Group that bear interests at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate risks.
Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the floating interest rate of borrowings is as follows:

Variable	*Increase/ (Decrease)*	*Increase/(Decrease) in Loss Before Tax*
December 31, 2018		
Floating interest rate	50/(50) basis poin/ *basis points*	US$1.167.304/(US$1.167.304)
December 31, 2017		
Floating interest rate	50/(50) basis poin/ *basis points*	US$1.216.405/(US$1.216.405)

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with domestic buyers and suppliers, the consolidated statement of financial position may be affected by movements in the Rupiah/US Dollar exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

Based on a sensible simulation, with all other variables held constant, sensitivity analysis on the change of exchange rate of Rupiah against US Dollar is as follows:

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Mata Uang

Foreign Currency Risk

Variabel	Kenaikan/ (Penurunan) / *Increase/ (Decrease)*	Kenaikan/(Penurunan) Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / *Increase/(Decrease) in Loss Before Tax*	*Variable*
31 Desember 2018 Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	US$3.857.026/(US$3.857.026)	*December 31, 2018* *Exchange rate of Rupiah against US Dollar*
31 Desember 2017 Nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS	10%/(10%)	US$1.866.221/(US$1.866.221)	*December 31, 2017* *Exchange rate of Rupiah against US Dollar*

Risiko Harga Komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global. Dampak tersebut terutama timbul dari pembelian karet alam dan karet sintetis, di mana marjin laba atas penjualan barang jadi dapat terpengaruh jika harga karet tersebut, yang merupakan bahan baku utama, meningkat dan Kelompok Usaha tidak dapat mengalihkannya kepada pelanggannya. Selain itu, Kelompok Usaha juga terkena dampak dari fluktuasi harga bahan pembantu lain yang merupakan produk turunan dari minyak mentah.

Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak jangka panjang dengan para pemasok.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment. Such exposure mainly arises from its purchases of natural and synthetic rubber where the profit margin on sale of its finished products may be affected if the cost of the said rubber, which is the main raw material, increases and the Group is unable to pass such cost increases to its customers. In addition, the Group is also exposed by fluctuations in the indirect materials which are derivative products of crude oil.

The Group may minimize such risks through long-term contracts with the suppliers.

Risiko Kredit

Credit Risk

Kas dan Setara Kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Kelompok Usaha. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Cash and Cash Equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Piutang Usaha

Kelompok Usaha menghadapi risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan kepada para pelanggan.

Trade Receivables

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Kelompok Usaha bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk penjualan ekspor, Kelompok Usaha mensyaratkan pembayaran saat penyerahan dokumen penjualan.

Untuk penjualan lokal, Kelompok Usaha memberikan jangka waktu kredit antara 15 sampai dengan 90 hari dari tanggal penerbitan faktur. Saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Kelompok Usaha akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Kelompok Usaha, penyisihan spesifik dapat dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko Likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Kelompok Usaha secara teratur mengevaluasi informasi arus kas proyeksi dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasikan kesempatan melakukan penggalangan dana yang mencakup utang bank dan pasar modal.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables (continued)

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. For export sales, the Group requires cash against the presentation of documents of title.

For domestic Sales, the Group may grant its customers credit terms from 15 to 90 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure of bad debts.

When a customer fails to make payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with the legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity Risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiative, including bank loans and equity market.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto, yang mencakup beban bunga terkait:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments, which include the related interest charges:

31 Desember 2018	Jumlah/ *Total*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	1 - 5 Tahun/ *1 - 5 Years*	Lebih dari 5 Tahun/ *More than 5 Years*	*December 31, 2018*
Liabilitas Jangka Pendek					***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	54.362.712	54.362.712	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	93.238.038	93.238.038	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.685.841	7.686.841	-	-	*Other payables - Third parties*
Biaya masih harus dibayar	2.456.221	2.456.221	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-current Liabilities***
Utang jangka panjang	180.693.817	59.923.229	100.756.544	20.014.044	*Long-term loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	1.499.564	-	1.499.564	-	*Other non-current liabilities*
31 Desember 2017					***December 31, 2017***
Liabilitas Jangka Pendek					***Current liabilities***
Utang bank jangka pendek	55.342.420	55.342.420	-	-	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	77.648.128	77.648.128	-	-	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain					*Other payables -*
Pihak berelasi	8.305	8.305	-	-	*Related party*
Pihak ketiga	7.300.357	7.300.357	-	-	*Third parties*
Biaya masih harus dibayar	3.779.541	3.779.541	-	-	*Accrued expenses*
Liabilitas Jangka Panjang					***Non-current Liabilities***
Utang jangka panjang	173.370.753	36.405.028	133.826.986	3.138.739	*Long-term loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.014.172	-	8.014.172	-	*Other non-current liabilities*

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continued)

Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Changes in Liabilities arising from Financing Activities

	Saldo per 1 Januari 2018 / *Balance at January 1, 2018*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Selisih Kurs / *Foreign Exchange*	Beban Tangguhan atas Utang Bank / *Deferred Charges Bank Loan*	Lain-lain / *Others*	Saldo per 31 Desember 2018 / *Balance at December 31, 2018*	
Utang bank jangka pendek	54.499.363	(1.157.728)	(527.811)	-	(409.934)	52.403.890	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	149.163.949	(9.071.530)	(30.577)	564.369	158.934	140.785.145	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	-	(1.054.854)	-	-	2.874.940	1.820.086	*Finance Lease*
Anjak piutang	-	2.773.809	-	-	-	2.773.809	*Factoring payables*
Liabilitas jangka panjang lainnya	8.014.172	-	(516.348)	-	(5.998.260)	1.499.564	*Other non-current liabilities*
Total	**211.677.484**	**(8.510.303)**	**(1.074.736)**	**564.369**	**(3.374.320)**	**199.282.494**	***Total***

	Saldo per 1 Januari 2017 / *Balance at January 1, 2016*	Arus Kas Neto/ *Net Cash Flow*	Selisih Kurs / *Foreign Exchange*	Beban Tangguhan atas Utang Bank / *Deferred Charges Bank Loan*	Lain-lain / *Others*	Saldo per 31 Desember 2017 / *Balance at December 31, 2017*	
Utang bank jangka pendek	55.292.056	(722.938)	(69.755)	-	-	54.499.363	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	146.464.366	4.145.389	131.028	32.570	(1.609.404)	149.163.949	*Long-term bank Loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	-	-	8.014.172	8.014.172	*Other non-current liabilities*
Total	**201.756.422**	**3.422.451**	**61.273**	**32.570**	**6.404.768**	**211.677.484**	***Total***

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada nilai wajar atau kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, pinjaman jangka panjang kepada karyawan disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa. Tingkat suku bunga efektif sebesar 7,97% (2017: 5,98%) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

33. FAIR VALUE MEASUREMENT

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are either at fair value or approximate their fair values.

Subsequent to initial recognition, long-term loans to employees are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of lending. The effective interest rates are 7.97% (2017: 5.98%) for the year ended December 31, 2018.

33. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, investasi keuangan (aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan deposito berjangka), piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar serta utang bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset biologis Kelompok Usaha yang disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya."

33. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Information

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, financial investments (held-to-maturity financial asset and time deposit), trade and other receivables, trade and other payables, accruals and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's biological assets presented as part of "other Non-current Assets" account.

	Total/*Total*	**Harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset yang identik (*Level* 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)***	***Input* yang dapat diobservasi lain yang sifgnifikan (*Level* 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)***	***Input* yang tidak dapat diobservasi yang signifikan (*Level* 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)***	
31 Desember 2018					***At December 31, 2018***
Aset biologis – HTI	371.314	-	-	371.314	*Biological assets - timber plantations*
31 Desember 2017					***At December 31, 2017***
Aset biologis – HTI	463.399	-	-	463.399	*Biological assets - timber plantations*

Pada tanggal 31 Desember 2018, aset biologis disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar yang diklasifikasikan dimiliki untuk dijual (Catatan 28).

Tidak ada transfer antara Level 1 dan Level 2, dan masuk atau keluar dari Level 3 selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

As at December 31, 2018, biological assets were presented as part of non-current assets classified as held for sale (Note 28).

There were no transfers between Level 1 and Level 2, and into or out from Level 3 during the year ended December 31, 2018 and 2017.

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal pelaporan dan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan ini sebagai berikut:

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The values of these foreign currency denominated assets and liabilites as of the reporting dates and completion date of the consolidated financial statements are presented below:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	**31 Desember 2018 (Tanggal Pelaporan)/ *December 31, 2018 (Reporting Date)***	**12 April 2019 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ *April 12, 2019 (Consolidated Financial Statements Completion Date)***	
Aset				***Assets***
Aset Lancar				*Current assets*
Kas dan setara kas	Rp5.508.198.592	380.374	389.189	*Cash and cash equivalents*
	CNY22.284	3.247	3.315	
	€11.256	12.872	12.707	
	AUD3.984	2.809	2.839	
Piutang usaha	Rp197.477.421.155	13.637.001	13.953.043	*Trade receivables*
Piutang lain - lain - lancar	Rp7.300.267.514	504.128	515.811	*Other receivables - current*
Total Aset dalam Mata Uang Asing		**14.540.431**	**14.876.904**	***Total Assets in Foreign Currencies***
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas Jangka Pendek				*Current Liabilities*
Utang usaha - pihak ketiga	Rp749.877.219.331	51.783.525	52.983.623	*Trade payable – third parties*
	€989.406	1.131.435	1.116.941	
	JPY2.219.170	20.093	19.867	
	SGD41.919	30.693	30.916	
Utang lain - lain - pihak ketiga	Rp141.523.796.346	9.773.068	9.999.562	*Other payables - third parties*
	MYR29	7	7	
Biaya masih harus dibayar	Rp35.568.536.093	2.456.221	2.513.145	*Accrued expenses*
Utang bank jangka pendek	Rp113.637.563.607	7.847.356	8.029.221	
Liabilitas Jangka Panjang				*Non-current Liabilities*
Utang bank jangka panjang	Rp4.203.008.883	290.243	296.969	*Long-term bank loans*
Liabilitas jangka panjang lainnya	Rp21.715.200.000	1.499.564	1.534.318	*Other non-current liabilities*
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing		**74.832.205**	**76.524.569**	***Total Liabilities in Foreign Currencies***
Liabilitas Keuangan Neto dalam Mata Uang Asing		**60.291.774**	**61.647.665**	***Net Financial Liabilities in Foreign Currencies***

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 12 April 2019

a) *PSAK 71*: Instrumen Keuangan

Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

PSAK 71 efektif tanggal 1 Januari 2020, dan penerapan awal diperkenankan.

b) *PSAK 72:* Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengindentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

PSAK 72 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 12, 2019.

a) PSAK 71: *Financial Instruments*

This accounting standards are expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

PSAK 71 is effective January 1, 2020, and early application is permitted.

b) PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*

This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

PSAK 72 is effective January 1, 2020 and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach.

35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

c) *PSAK 73:* Sewa

PSAK 73 mensyaratkan *lessee* untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, *lessee* mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. *Lessee* disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk *lessor* secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

PSAK 73 efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dan dapat diadopsi secara retrospektif serta dapat diterapkan lebih awal.

35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

c) PSAK 73: *Leases*

PSAK 73 requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

PSAK 73 is effective January 1, 2020, and shall be adopted retrospectively with early adoption allowed.

36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pelepasan Aset-aset

Seperti diungkapkan pada Catatan 28, pada tanggal 5 Maret 2019, Perusahaan telah meyelesaikan pelepasan aset-aset sebagai berikut:

a) Kepemilikan saham sebesar 70% pada IMS kepada PT Perdana Citra Sejahtera dengan kompensasi utang Perusahaan kepada IMS sebesar Rp35.000.000.000.
b) Kepemilikan saham sebesar 39,17% pada PAI kepada PT Jasa Kencana Utama.
c) Kepemilikan saham sebesar 21,09% pada PAI kepada Pieter Tanuri.
d) Kepemilikan saham sebesar 35,00% pada MAI kepada PT Coltan Plantation.
e) Kepemilikan saham sebesar 65,00% pada MAI kepada PT Jasa Kencana Utama.
f) Kepemilikan tanah yang disebutkan pada Catatan 28 untuk kompensasi total sebesar US$7,5 juta dan Rp89,7 miliar.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Disposals of Assets

As disclosed in Note 28, on March 5, 2019 the Company has completed disposals of the following assets:

a) 70% equity interest in IMS to PT Perdana Citra Sejahtera with the Company's payables for compensation amounting to Rp35,000,000,000.
b) 39.17% equity interest in PAI to PT Jasa Kencana Utama.
c) 21.09% equity interest in PAI to Pieter Tanuri.
d) 35.00% equity interest in MAI to PT Coltan Plantation.
e) 65.00% equity interest in MAI to PT Jasa Kencana Utama.
f) Land ownership as mentioned in Note 28 for total compensantions of US$7.5 million and Rp89.7 billion.

36. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

Perubahan Entitas Induk

Pada bulan Maret 2019, terjadi perubahan kendali di Perusahaan melalui pengambilalihan oleh Compagnie Generale Des Etablissements Michelin (''Michelin'') atas 8.042.922.431 saham Perusahaan (atau 87,59% saham), dan sebanyak 12,41% saham pada Perusahaan tetap dipegang oleh publik. Termasuk dalam saham diambil alih oleh Michelin tersebut adalah yang dimiliki oleh pemegang saham sebelumnya yaitu Tuan Pieter Tanuri dan PT Central Sole Agency ("Pemegang saham pengendali").

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018, dengan terjadinya pengambilalihan kendali pada Perusahaan oleh Michelin, maka pengendali baru Perusahaan diharuskan melakukan penawaran pengambilalihan atas saham yang dimiliki publik, selambat-lambatnya 30 hari setelah pengumuman disampaikan kepada publik atas rencana penawaran tersebut.

Perubahan Manajemen Kunci

Pada tanggal 20 Maret 2019 para pemegang saham Perusahaan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang mengubah komposisi direksi dan dewan komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (continued)

Change of Parent

In March 2019, control over the Company was changed through the acquisition by Compagnie Generale Des Etablissements Michelin ("Michelin") of the Company's 8,042,922,431 shares (or 87.59% of the Company's shares), and the other 12.41% of the equity ownership in the Company is remained held by the public. Included in the shares acquired by Michelin are those the previously held by Mr. Pieter Tanuri and PT Central Sole Agency.

In accordance with OJK Rule No. 9/POJK.04/2018, with the taking over of control on the Company by Michelin, the new controller of the Company is required to hold a tender offer to acquire the remaining shares held by the public no later than 30 days after public announcement had been made on the said tender offer.

Change of Key Management

On March 20, 2019, the Company's shareholders held an extraordinary shareholders meeting, which decided to change of the boards of directors and commissioners to become as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Luc Marie Gaston Fernand Minguet	*President Commissioner*
Komisaris	Chan Hock Sen	*Commissioner*
Komisaris	Andi Solaiman	*Commissioner*
Komisaris	Sidharta Prawira Oetama	*Commissioner*
Komisaris Independen	Paulus Ridwan Purawinata	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Edy Soehartono	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Pieter Tanuri	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Sukarman	*Vice President Director*
Wakil Presiden Direktur	Eric Pierre Robert Vailier	*Vice President Director*
Direktur	Yohanes Ade Bunian Moniaga	*Director*
Direktur	Uthan M. Arief Sadikin	*Director*
Direktur	Victor Colondam	*Director*
Direktur	Michail Sutiono	*Director*

Laporan Tahunan **2018** Annual Report

Meningkatkan Nilai Perusahaan Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Expanding Values Towards A Sustainable Growth

MULTISTRADA
ARAH SARANA Tbk

PT Multisrada Arah Sarana Tbk
Jl. Raya Lemahabang Km. 58.3
Desa Karangsari, Cikarang Timur
Bekasi 17550 - Indonesia

Phone: +6221 8914 0333
Fax: +6221 8914 0758

www.multistrada.co.id